

**PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP KEMATANGAN
KARIR DIMEDIASI OLEH *LOCUS OF CONTROL* PADA
SISWA SMA**

TESIS

OLEH

**RAMADHAN SYAH
NPM. 231804079**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/3/26

Access From (repositori.uma.ac.id)27/3/26

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Judul : Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kematangan Karir Dimediasi Oleh
Locus Of Control Pada Siswa SMA**

Nama : Ramadhan Syah

NPM : 231804079

Menyetujui

Pembimbing I



Prof. Hasanuddin, Ph.D

Pembimbing II



Dr. Risydah Fadilah, M.Psi, Psikolog

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**



Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan , September 2025



Ramadhan Syah
231804079

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ramadhan Syah

NPM : 231804079

Program Studi : Magister Psikologi

Fakultas : Pascasarjana

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kematangan Karir Dimediasi Oleh Locus Of Control Pada Siswa SMA**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 2025
Yang menyatakan



Ramadhan Syah
NPM. 231804079

ABSTRAK

PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP KEMATANGAN KARIR DIMEDIASI OLEH *LOCUS OF CONTROL* PADA SISWA SMA

OLEH:

RAMADHAN SYAH
NPM. 231804079

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengaruh *self efficacy* terhadap kematangan karir dengan *locus of control* sebagai mediasi. Kematangan karir merupakan kemampuan individu dalam menguasai tugas perkembangan karir sesuai dengan tahap perkembangan karir, dengan menunjukkan perilaku yang dibutuhkan untuk merencanakan karir, mencari informasi, memiliki kesadaran tentang apa yang dibutuhkan dalam membuat keputusan karir dan memiliki wawasan mengenai dunia kerja. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *cluster sampling*. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas XII yang berjumlah 295 orang siswa. Metode pengumpulan data menggunakan skala *self efficacy*, skala kematangan karir dan skala *locus of control*. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian adalah *Structural Equation Model* (SEM). Hasil daripada penelitian ini adalah menyatakan bahwa terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap kematangan karir siswa SMA dengan *locus of control* sebagai mediasi. Hasil tersebut didapatkan melalui pengujian dengan teknis Sobel Test, dimana berdasarkan nilai probability (*two-tailed*) didapatkan nilai p-value sebesar $0,03 < 0,05$, dan atau dengan nilai Sobel test statistic sebesar $2,073 > 1,96$.

Kata Kunci: *Self Efficacy*; Kematangan Karir; *Locus Of Control*; Siswa

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SELF-EFFICACY ON CAREER MATURITY MEDIATED BY LOCUS OF CONTROL AMONG HIGH SCHOOL STUDENTS

BY:

**RAMADHAN SYAH
NPM. 231804079**

This study aims to analyze the influence of self-efficacy on career maturity with locus of control as a mediator. Career maturity is the individual's ability to master career development tasks according to the stage of career development, by demonstrating the behaviors needed to plan a career, seek information, have awareness of what is needed in making career decisions, and have insights into the world of work. In this study, the sampling technique used is cluster sampling. The sample used consisted of 295 twelfth-grade students. The data collection method used self-efficacy scales, career maturity scales, and locus of control scales. The analysis technique used in the research is Structural Equation Model (SEM). The result of this study indicates that there is an influence of self-efficacy on the career maturity of high school students with locus of control as a mediator. The result was obtained through testing using the Sobel Test technique, where based on the two-tailed probability value, a p -value of $0.03 < 0.05$ was obtained, and/or with a Sobel test statistic value of $2.073 > 1.96$.

Keyword: Self Efficacy; Career Maturity; Locus Of Control; Students

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Hipotesis	15
1.5 Manfaat Penelitian	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Kematangan Karir	17
2.1.1 Pengertian Karir	17
2.1.2 Pengertian Kematangan Karir	19
2.1.3 Tahapan Proses Perkembangan Kematangan Karir	21
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir	23
2.1.5 Aspek-aspek Kematangan Karir	27
2.2 <i>Self Efficacy</i>	30
2.2.1 Pengertian <i>Self Efficacy</i>	30
2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self efficacy</i>	32
2.2.3 Fungsi dari <i>Self Efficacy</i>	34
2.2.4 Aspek-aspek <i>Self Efficacy</i>	35
2.2.5 Komponen <i>Self Efficacy</i>	36
2.3 <i>Locus of Control</i>	37
2.3.1 Pengertian <i>Locus of Control</i>	37
2.3.2 Jenis-Jenis <i>Locus of Control</i>	42
2.3.3 Dimensi <i>Locus of Control</i>	44
2.4 Kerangka Berpikir	55
2.4.1 Pengaruh <i>Self Efficacy</i> terhadap <i>Locus of Control</i>	55
2.4.2 Pengaruh <i>Locus of Control</i> terhadap Kematangan Karir	58
2.4.3 Pengaruh <i>Self Efficacy</i> terhadap Kematangan Karir	59
2.4.4 Pengaruh <i>Self Efficacy</i> terhadap Kematangan Karir dengan <i>Locus Of Control</i> Sebagai Mediasi	61
2.5 Kerangka Konseptual	66
BAB III METODE PENELITIAN	67
5.1 Tipe Penelitian	67
5.2 Identifikasi Variabel-variabel Penelitian	67
5.3 Definisi Operasional	67
3.4 Populasi dan Sampel	68
3.5 Metode Pengumpulan Data	70
3.6 Prosedur Penelitian	75
3.7 Teknik Analisis Data	75

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	79
4.1 Analisis Statistik Deskriptif	79
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	79
4.1.2 Kategorisasi Jawaban Responden Penelitian	79
4.2 Analisis Inferensial	84
4.3 Pengujian Hipotesis	106
4.3.1 Analisis Statistik Pengaruh Langsung (<i>uji t-statistik</i>).....	106
4.3.2 Uji Sobel (H_4)	107
4.3.3 Analisis Pengaruh Langsung (<i>Direct Effect</i>) dan Tidak Langsung (<i>Indirect Effect</i>).....	110
4.4 Pembahasan.....	112
4.4.1 Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> terhadap <i>Locus of Control</i>	112
4.4.2 Pengaruh <i>Locus of Control</i> terhadap Kematangan Karir	115
4.4.3 Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> terhadap Kematangan Karir.....	117
4.4.4 Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> terhadap Kematangan Karir Siswa SMA dengan <i>Locus of Control</i> sebagai Mediasi.....	118
BAB V PENUTUP	122
5.1 Kesimpulan	122
5.2 Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN.....	125

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Distribusi Penyebaran Aitem Skala Kematangan Karir.....	70
Tabel 3.2 Kisi-kisi Penyebaran Aitem Skala <i>Self Efficacy</i>	72
Tabel 3.3 Kisi-kisi Penyebaran Aitem Skala <i>Locus of Control</i>	74
Tabel 3.4 <i>Goodness-of-Fit Index</i>	78
Tabel 4.1 Kategori Jawaban Responden	80
Tabel 4.2 Kategorisasi Skor Jawaban Reponsen Variabel <i>Self-Efficacy</i>	81
Tabel 4.3 Kategorisasi Skor Jawaban Responden Variabel <i>Locus of Control</i>	82
Tabel 4.4 Kategorisasi Skor Jawaban Reponden Variabel Kematangan Karir.....	83
Tabel 4.5 Beberapa Nilai Batas (<i>Cutt off Value</i>) Kriteria Pengujian <i>Standard GOF</i>	86
Tabel 4.6 <i>Standardized Regression Weight</i> Variabel <i>Self-Efficacy</i> Iterasi/Tahap_5 (fit)	89
Tabel 4.7 Hasil Uji GOF variabel <i>Self-Efficacy</i> Iterasi Kelima (fit).....	90
Tabel 4.8 <i>Standardized Regression Weights</i> Variabel <i>Locus of Control</i> Iterasi_7.....	93
Tabel 4.9 Hasil Uji GOF Model Variabel <i>Locus of Control</i> _Iterasi 7 (Fit)	94
Tabel 4.10 <i>Standardized Regression Weight</i> Variabel Kematangan Karir iterasi_12 (Fit).....	97
Tabel 4.11 Hasil Uji GOF Variabel Kematangan Karir_iterasi 12.....	98
Tabel 4.12 <i>Standardized Regression Weights</i>	101
Tabel 4.13 <i>Squared Multiple Correlations</i>	101
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Validitas Indikator dalam <i>Full Model_Fit</i> (<i>Standardized Regression Weight</i>).....	102
Tabel 4.15 Hasil Pengujian <i>Construct Reliability</i> (CR) dan <i>Variance Extract</i> (VE)	105
Tabel 4.16 <i>Regression Weights Full Model</i> Gabungan Fit	107
Tabel 4.17 Pengaruh Langsung (<i>Standardized Direct Effect</i>)	111
Tabel 4.18 Pengaruh Tidak Langsung (<i>Indirect Effect</i>).....	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	66
Gambar 4.1 Diagram CFA Variabel Self-Efficacy	86
Gambar 4.2 Hasil Analisis Variabel Self-Efficacy Iterasi/Tahap_1	87
Gambar 4.3 Hasil Analisis Variabel Self-Efficacy Iterasi _5 (fit)	88
Gambar 4.4 Diagram CFA Variabel Locus of Control	91
Gambar 4.5 Analisis Variabel Locus of Control Iterasi_2	92
Gambar 4.6 Analisis Variabel Locus of Control Iterasi_7 (fit)	93
Gambar 4.7 Diagram CFA variabel Kematangan Karir	95
Gambar 4.8 Analisis variabel Kematangan Karir Iterasi_1	96
Gambar 4.9 Analisis variabel Kematangan Karir Iterasi_12 (fit)	97
Gambar 4.10 Diagram Full Model Structural (Standardized Estimate)	100
Gambar 4.11 Diagram Full Model Structural (Unstandardized Estimate)	100
Gambar 4.12 Diagramatik (t-hitung, Sig. P-value & nilai beta)	107
Gambar 4.13 Perhitungan Sobel Test	109
Gambar 4.14 Diagram Koefisien Pengaruh Langsung	111
Gambar 4.15 Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect)	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SKALA PENELITIAN	126
Lampiran 2 DATA PENELITIAN.....	133
Lampiran 3 ANALISIS MODEL CFA PENELITIAN	196
Lampiran 4 ANALISIS NORMALITAS DATA.....	226
Lampiran 5 SURAT KETERANGAN PENELITIAN	233



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu usaha yang dapat menumbuh kembangkan potensi dari setiap individu baik secara rohani ataupun sesuai dengan nilai dan norma-norma tersebut serta dapat diwariskan kegenerasi selanjutnya yang akan mengembangkan pendidikan tersebut, pendidikan juga dapat dikatakan sebagai salah satu proses yang bertujuan dalam memberikan pengaruh terhadap peserta didik agar dapat beradaptasi dengan sebaik mungkin terhadap lingkungan yang bertujuan untuk memberikan suatu perubahan pada dirinya serta mendapatkan pengalaman belajar yang nantinya dapat diterapkan.

Lembaga Pendidikan didirikan sebagai usaha yang sengaja dibuat secara terencana untuk meningkatkan perkembangan serta potensi kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa agar dapat bermanfaat untuk kepentingan hidup dimasa depan. (Islamudin, 2014). Pendidikan jika dilihat dari sudut perkembangan ditunjukan untuk membantu setiap siswa dalam menghadapi dan melakukan mengerjakan tugas-tugas perkembangan, sehingga dapat dikatakan jika pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dan sangat besar dalam mencapai suatu keberhasilan setiap siswa .

Pendidikan merupakan kesatuan dari unsur-unsur seperti peserta didik, guru, kurikulum, media, dan unsur lainnya yang berinteraksi satu sama lain berdasarkan fungsinya masing-masing yang memproses masukan menjadi keluaran. Pendidikan memiliki beberapa subsistem atau unsur-unsur yang masing-

masing unsurnya tersebut memiliki fungsi yang berbeda, yang tujuan utamanya adalah membentuk generasi yang berkualitas. Agustin (2019)

Selanjutnya menurut Agustin (2019) siswa merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam menentukan kualitas suatu bangsa, siswa yang memiliki kualitas yang baik akan menjadi pilar perubahan suatu bangsa menuju kearah yang lebih baik. Siswa-siswa yang berkualitas tinggi adalah siswa yang memiliki karakter pribadi yang dapat di pertanggung jawabkan secara intelektual, ekonomi, sosial dan budaya.

Siswa Sekolah Menengah Atas berada pada usia 15-19 tahun, masa ini digolongkan sebagai masa remaja. Masa remaja adalah masa memilih, dimana hal ini terlihat dari salah satu tugas perkembangan remaja yaitu memilih dan mempersiapkan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan (Hurlock ,2007)

Salah satu tugas perkembangan remaja adalah memilih dan mempersiapkan karir. Kualitas pemilihan karir ditentukan oleh tingkat kematangan karir. Masa remaja adalah masa yang tepat untuk mempersiapkan karir, karena remaja mulai memikirkan masa depan secara bersungguh-sungguh (Hurlock, 2007). Selanjutnya dikatakan bahwa remaja yang duduk di bangku SMA memiliki tugas perkembangan yang seharusnya tercapai, yaitu kemandirian secara ekonomi, kemandirian secara ekonomi tidak dapat tercapai sebelum remaja memilih pekerjaan dan mempersiapkan diri untuk bekerja. Hal ini ditujukan dengan kemampuan remaja dalam mengenali potensi diri dan arah minatnya untuk suatu bidang karir yang ingin di jalani remaja kelak serta memilih jurusan yang sesuai dengan bidang karirnya.

Remaja mulai memikirkan masa depannya secara sungguh-sungguh. Pada masa remaja, minat pada karir akan menjadi sumber pikiran. Remaja mulai belajar membedakan antara pilihan pekerjaan yang disukai dan yang pekerjaan yang di cita-citakan Hurlock (2007). Pada kenyataannya, tidak banyak remaja yang mengetahui akan potensi serta kemampuan yang dimiliki sehingga dalam pilihan atau menentukan karir akan mengalami ketidaksiapan.

Karier adalah bagian hidup yang berpengaruh pada kebahagiaan hidup manusia secara keseluruhan. Oleh karenanya ketepatan memilih serta menentukan keputusan karir menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia. Keputusan memilih suatu karir dimulai saat individu berada pada masa remaja. Pada usia remaja, sekolah merupakan aspek penting dalam kehidupan karena pendidikan menyiapkan mereka dalam kondisi siap untuk mengambil keputusan karir. (Khusna, dkk, 2017)

Kovisto (2010) mengemukakan bahwa karir adalah rangkaian posisi, peran, pengalaman, dan aktivitas dari suatu pekerjaan yang dijalani oleh individu. Karir juga dapat didefinisikan sebagai peran yang dijalankan oleh individu dalam suatu posisi atau jabatan dari suatu pekerjaan. UNESCO (2009) menjelaskan bahwa karir adalah interaksi dari peran yang dijalankan dalam suatu pekerjaan serta peran individu yang terjadi sepanjang hidupnya, termasuk pekerjaan yang dibayar maupun tidak dibayar dalam kehidupan individu. Individu menciptakan pola karirnya dengan membuat keputusan mengenai pendidikan, pekerjaan, keluarga, dan peran kehidupan lainnya. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa karir adalah peran yang dijalankan oleh individu dalam suatu

posisi atau jabatan yang terjadi sepanjang hidupnya, dimana dimulai dari pemilihan pendidikan dan pekerjaan.

Menurut Sciarra (2014) menjelaskan bahwa siswa SMA mencapai kematangan karir apabila mereka dapat (a). Menentukan tujuan tentang keberhasilan masa depan karir melalui pengumpulan informasi yang mencakup diri, penggunaan kemampuan, dan melakukan konsultasi dengan orang lain. (b). Menghubungkan pemilihan kelas dengan tujuan-tujuan karir. (c). Mengidentifikasi persyaratan-persyaratan pendidikan yang spesifik sesuai kebutuhan untuk mencapai keberhasilan. (d). Mengklarifikasi nilai-nilai tentang diri ketika mereka menghubungkan dengan karir atau waktu luang.

Selain itu, masalah persiapan dan pemilihan karir merupakan salah satu tugas perkembangan yang penting bagi remaja dan dapat mempengaruhi keseluruhan masa depan seseorang, maka apabila remaja berhasil menyelesaikan tugas perkembangannya dapat membuat remaja tersebut bahagia. Sebaliknya apabila seseorang gagal, hal ini dapat membuat tidak bahagia, serta remaja kurang dapat menyesuaikan diri karena cenderung menolak diri atas kegagalan yang dialami.

Havighust (dalam Akmal, M, 2022) menambahkan bahwa memilih dan mempersiapkan karir merupakan salah satu tugas perkembangan remaja, sehingga tugas perkembangan ini perlu diselesaikan dengan baik, karena dapat mempengaruhi masa depan individu. Menurut teori perkembangan karir yang dikemukakan oleh Super (dalam Mubiana, 2018) masa remaja merupakan waktu yang tepat untuk merencanakan masa depan dan membuat pilihan karir dengan

bijaksana, sehingga remaja dapat mempersiapkan diri untuk memasuki karir, sehingga kualitas pemilihan karir ditentukan oleh tingkat kematangan karir.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Super (dalam Mubiana, 2018) bahwa kematangan karir sebagai kesiapan kognitif dan afektif dari individu untuk mengatasi tugas-tugas perkembangan yang dihadapkan kepadanya, karena perkembangan biologis dan sosialnya serta harapan – harapan dari orang-orang dalam masyarakat telah mencapai tahapan perkembangan tersebut, serta kesiapan individu untuk memenuhi tugas perkembangan karir yang sesuai dengan usia dan tahapan perkembangannya.

Lunberg (dalam Anggraini, 2018) menjelaskan dalam proses perkembangan karir diperlukan kematangan karir yaitu situasi kesiapan dari seseorang untuk mengetahui dan memahami tentang arah minat dan potensi yang dimilikinya sehingga diharapkan dengan pemahamannya tersebut maka individu dapat menentukan pekerjaan yang diinginkannya dan lebih jauh lagi akan memudahkannya untuk dapat fokus pada bidang pekerjaan dan sejahtera dalam menjalankannya.

Setiap manusia yang hidup pasti memiliki rentang hidup, baik dalam aspek apa pun salah satunya adalah tentang kematangan karir. Teori Super (dalam Mubiana, 2018) terdapat suatu konsep yang disebut dengan kematangan karir (*career maturity*). Kematangan karir sangat penting dimiliki oleh seorang siswa, terutama siswa di tingkat SMA. Menurut teori perkembangan karir yang dikemukakan oleh Super, masa Sekolah Menengah Atas merupakan waktunya siswa mengumpulkan informasi mengenai diri mereka dan tentang dunia kerja

melalui proses eksplorasi yang efektif, dengan tujuan untuk membuat pilihan karir yang bijaksana.

Pada usia remaja adalah tahap yang disebut tahap eksplorasi dimana pada tahap ini siswa dapat mengembangkan kesadaran atas dirinya serta pekerjaannya dengan mencoba berbagai peran baru yang dapat menunjang kematangan karirnya. Didasarkan atas data statistik menunjukkan bahwasannya ada pengaruh terhadap pandangan siswa mengenai kompetensi terhadap kesiapan kerja 19,9%, penguasaan *softskill* terhadap kesiapan kerja sebesar 5,8%, dan kematangan karir terhadap kesiapan kerja sebesar 9,8%. (<https://www.detik.com/edu/sekolah/d-7662793/bps>, Jumat, 29 Nov 2024 14:00 WIB)

Rendahnya kematangan karir dapat mempengaruhi keputusan remaja dalam menentukan keputusan karir masa depan. Remaja yang disebutkan dalam hal ini adalah remaja pada rentang usia 15-19 tahun. Sebelum memulai pembahasan tingkat kematangan karir lebih lanjut, pada kenyataannya, masih banyak ditemukan siswa yang bingung memilih suatu jurusan/fakultas pada masa pendidikan dan setelah tamat SMA. Memilih fakultas atau jurusan tanpa mempertimbangkan kemampuan, bakat, minat, dan kepribadian. Hal-hal tersebut merupakan dasar dari pemahaman diri yang merupakan salah satu tugas mereka pada masa itu. Beberapa siswa tersebut cenderung mengikuti pilihan orang tua, teman, dengan dasar popularitas pekerjaan atau identifikasi pekerjaan yang disarankan orang tua.

Fenomena yang peneliti amati adalah banyaknya siswa yang belum mencapai kematangan karir yang baik. Hal ini ditandai dengan sekitar 60% siswa yang bingung dan bertanya kepada guru wali kelas, atau guru mata pelajaran atau

pada teman-temannya dalam menentukan jurusan, ketika ditanya mau memilih fakultas apa, diantara mereka menjawab belum tahu, bahkan dari mereka yang hanya ikut-ikutan dengan temannya dalam memilih perguruan tinggi.

Fenomena di atas jika dikaitkan dengan kematangan karir, terlihat bahwa individu belum memutuskan karir apa yang akan diambil dan hal tersebut berkaitan erat dengan kematangan karir yang dikatakan oleh Super di atas. Super (dalam Syahrul & Jamaluddin, 2021) mengemukakan bahwa terdapat ciri-ciri individu dengan kematangan karir yang tinggi, yaitu memiliki pilihan karir yang relatif konsisten dan realistis, mandiri dalam melakukan pilihan karir dan memiliki sikap memilih karir yang positif. Sedangkan, ciri-ciri individu dengan kematangan karir yang rendah adalah pemikiran tentang karir yang relatif berubah dan tidak realistis, belum mandiri dalam mengambil keputusan karir, dan ragu dalam mengambil keputusan karir. Santrock (2007) mengemukakan bahwa eksplorasi, pengambilan keputusan, dan perencanaan berperan penting dalam pilihan karir remaja. Namun, remaja seringkali melakukan eksplorasi karir dan melakukan pengambilan keputusan yang sampai taraf tertentu disertai dengan ambiguitas, ketidakpastian, dan tekanan. Sebagian besar dari keputusan tersebut dilakukan dengan tiba-tiba dan tidak terencana, hal ini sangat membutuhkan keyakinan siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya

Konstrak teori karir menurut Savickas (2015) menunjukkan bahwa siswa matang dalam memenuhi tugas pilihan karirnya ketika memberikan perhatian atas masa depan dalam melakukan pengambilan keputusan karir, adanya *self efficacy* atas karirnya, memiliki keingintahuan yang tinggi untuk melakukan percobaan yang memungkinkan bagi diri sendiri dan melakukan eksplorasi atas kesempatan-

kesempatan sosial terkait karir, dan percaya diri dalam membuat sebuah rancangan/rencana masa depan pekerjaannya dan merealisasikan rencana yang sudah dibuat sebelumnya. Hasil penelitian Naila, P. et al (2022). Menunjukkan bahwa korelasi positif di antara variabel-variabel. Selain itu, efek utama dari *self efficacy* dan kematangan karir ditemukan sebagai efek yang signifikan pada kemampuan beradaptasi karir dan dimensinya di kalangan siswa.

Bandura (dalam Santrock, 2007) mengatakan bahwa *self efficacy*/efikasi diri mempengaruhi perilaku individu. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi maka ia akan percaya bahwa ia dapat mengerjakan sesuatu dengan tuntutan situasi yang dihadapinya. Sebaliknya, seseorang dengan dengan tingkat efikasi diri rendah maka individu tersebut akan menunjukkan perasaan tidak berdaya dan pasrah.

Creed, Patton, dan Prideaux, (2016) mengungkapkan bahwa sebanyak 50% siswa mengalami kebingungan dalam pengambilan keputusan. Salah satu faktornya adalah begitu banyak pilihan jenjang pendidikan dan jenis pekerjaan yang tersedia, serta kebutuhan untuk mengetahui nilai-nilai kehidupan serta tujuan apa yang dibutuhkan dalam pilihan karir tersebut. Widjaja (dalam Susantoputri, 2014) menyatakan dalam proses mencapai kematangan karir, remaja harus memiliki keyakinan diri, yakin dengan potensi, kepribadiannya, dan yakin terhadap kelebihanannya, yang disebut dengan *self efficacy*. Mereka akan mampu menentukan dengan tepat pilihan karir yang sesuai dengan kemampuan dirinya.

Gati dan Asher (dalam Guay, dkk, 2016) mengemukakan bahwa memilih karir merupakan langkah penting yang dapat memengaruhi jalannya kehidupan siswa. Pilihan karir siswa dapat memenuhi kebutuhan, nilai-nilai, dan kepentingan

siswa, serta dapat memengaruhi kualitas hidup siswa tersebut. Akan tetapi, beberapa siswa tidak dapat membuat keputusan tentang karir yang ingin dicapai yang juga disebut sebagai ketidaktegasan karir. Beberapa diantaranya membutuhkan informasi tentang diri mereka sendiri dan dunia kerja, sedangkan untuk siswa lainnya, informasi tersebut tidak akan membantu karena terlalu cemas tentang pilihan karir yang ada.

Critez (dalam Manrihu, 2019) melakukan review terhadap beberapa studi yang berkaitan, dan menyimpulkan bahwa ada sekitar 30% siswa bimbang selama duduk di bangku sekolah lanjutan dan perguruan tinggi dalam pemilihan karir. Keraguan-raguan dan kebimbangan ini menurut Critez, 1974 (dalam Manrihu, 2019) merupakan salah satu indikator dari ketidakmatangan karir siswa.

Lee, dkk (2012) mengadakan survei pada remaja mengenai permasalahan karir. Penelitian menunjukkan bahwa 50% siswa Sekolah Lanjutan di Korea merasa cemas dengan karirnya, sedangkan para orangtua berpendapat bahwa persiapan karir adalah bagian terpenting dalam hidup siswa. Pentingnya persiapan karir bagi siswa menunjukkan bahwa masa remaja adalah periode penting dimana siswa harus membuat banyak keputusan dan pilihan untuk masa depannya sebab pada masa remaja seharusnya dapat menentukan karir yang akan dijalannya, dimana kemampuan dalam menentukan karir dapat disebut dengan kematangan karir.

Pilihan karir yang tidak realistis adalah pilihan yang tidak didasarkan pada kemampuan-kemampuan, nilai-nilai, kondisi-kondisi sosial, serta kesempatan-kesempatan yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum memiliki kematangan karir dan kompetensi pilihan karir, karena ia belum mandiri dalam

proses pengambilan keputusan. Kondisi-kondisi seperti itu merupakan indikasi masih rendahnya tingkat kematangan karir siswa.

Menurut Bandura (dalam Feist dan Feist, 2021) *self efficacy*/efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengontrol keberfungsian diri sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Efikasi diri merupakan salah satu konsep diri yang diperlukan siswa dalam hal pemilihan karir. Bertz, dkk (dalam Santrock, 2007) menyatakan, seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung lebih yakin ketika berhadapan dengan pilihan karir yang menantang sedangkan seseorang dengan efikasi diri yang rendah akan menunjukkan sedikit usaha dan mudah menyerah.

Kematangan karir merupakan aspek yang perlu dimiliki siswa untuk menunjang karir dimasa depan. Super (2006) berpendapat bahwa keberhasilan dan kesiapan remaja untuk memenuhi tugas-tugas yang terorganisir yang terdapat dalam setiap tahapan perkembangan karir disebut sebagai kematangan karir (Gonzales, 2018)

Kematangan karir banyak dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar diri siswa. Faktor eksternal terdiri dari keluarga, latar belakang sosial ekonomi, gender, teman sebaya, lingkungan sekolah, faktor realitas, dan proses pendidikan. Sementara itu, faktor internal terdiri dari inteligensi dan bakat khusus, minat vokasional, kepribadian, berupa konsep diri, harga diri, *self efficacy* dan kemandirian. (Fuhrman, 2014).

Menurut Seligman (2004) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan karir individu dimana perkembangan karir akan menentukan kematangan karir, yaitu faktor keluarga, faktor internal berupa *self efficacy*

(efikasi diri), *locus of control* (pusat kendali diri), keterampilan (baik *hard skill* maupun *soft skill* dalam bentuk keterampilan sosial), minat, bakat, kematangan kepribadian, dan usia, faktor sosial-ekonomi, dan jenis kelamin.

Coertse dan Schepers (dalam Gonzales, 2018) menyatakan bahwa kepribadian individu memiliki peranan penting dalam kematangan karir. Salah satu faktor kepribadian yang berhubungan dengan kematangan karir adalah *self efficacy*. *Self-efficacy* atau efikasi diri, yaitu keyakinan terhadap kemampuan dalam melaksanakan suatu perilaku maupun tindakan guna memperoleh tujuan yang diharapkan (Bandura, 1997 dalam Akmal 2022). Pada proses pembelajaran, *self-efficacy* memiliki peran penting dalam memprediksi kesuksesan pembelajaran (Hasanah. 2019). Siswa yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi dapat memaksimalkan kemampuannya untuk mendapatkan hasil yang diharapkan (Prabawati & Susanti, 2019). Ifdil, dkk (2019) berpendapat *self-efficacy* yang tinggi akan meningkatkan rasa ingin tahu dalam proses belajar, dan mampu faham terhadap tujuan belajar, aktif bertanya dikelas, dan tidak mudah putus asa, sehingga memiliki kematangan karir yang lebih tinggi.

Schunk & Mullen (2012) memberikan pernyataan bahwa *self-efficacy* dapat menjadi faktor penting dalam mempengaruhi kematangan karir siswa, pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dipublikasikan Mukaromah et al. (2018) dalam jurnal penelitiannya bahwa kematangan karir siswa dipengaruhi oleh efikasi diri, sehingga *self-efficacy* dapat digunakan untuk memprediksi kematangan karir siswa ketika mengikuti pembelajaran di kelas, semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula kematangan karir siswa

Siswa yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi cenderung memiliki semangat yang tinggi ketika mengikuti pembelajaran di kelas, sehingga berdampak pada perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran, konsentrasi yang dicurahkan siswa selama mengikuti pembelajaran, hingga ketepatan dan keakuratan siswa ketika menganalisis tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Hasil tersebut sesuai dengan analisis yang telah dilakukan oleh Mukaromah et al. (2018) persepsi siswa terhadap tingkat kesulitan tugas atau materi yang dihadapi dapat mempengaruhi perilaku siswa dalam belajar, siswa yang memiliki *self-efficacy* akan cenderung akan lebih bekerja keras dalam menyelesaikan tugas atau memahami materi. Selain itu siswa yang memiliki *self-efficacy* yang rendah akan cenderung menghindari ketika menghadapi kesulitan dalam belajar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat usaha siswa untuk mengatasi hambatan dalam mencapai kematangan karir yang diinginkan dipengaruhi oleh *locus of control*. Baron dan Byrne (2014) menyatakan bahwa *Locus of control* adalah persepsi seseorang mengenai sebab-sebab keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya. Reiss dan Mitra (2018) membagi *Locus of Control* menjadi 2 yaitu *Locus of Control internal* adalah cara pandang bahwa segala hasil yang didapat baik atau buruk adalah karena tindakan kapasitas dan faktor-faktor dalam diri mereka sendiri. *Locus of Control Eksternal* adalah cara pandang dimana segala hasil yang didapat baik atau buruk berada diluar kontrol diri mereka tetapi karena faktor luar seperti keberuntungan, kesempatan, dan takdir individu yang termasuk dalam kategori ini meletakkan tanggung jawab diluar kendalinya.

Pada dasarnya *locus of control* merupakan keyakinan individu dalam memandang faktor penyebab keberhasilan maupun kegagalan yang dialami, termasuk hadiah dan hukuman yang diterimanya. Perbedaan *locus of control* pada seseorang ternyata dapat menimbulkan perbedaan pada aspek-aspek kepribadian yang lain. Tingkat usaha siswa untuk mengatasi hambatan dalam mencapai karir yang diinginkan dipengaruhi oleh *locus of control internal* (Thomas, W.H, 2021).

Siswa yang memiliki *Locus of control* menunjukkan adanya keyakinan bahwa dirinya dapat mengatur dan mengarahkan hidupnya serta bertanggung jawab terhadap pencapaian penguat apapun yang diterimanya. Siswa yang mempunyai *locus of control internal*, ketika dihadapkan pada pemilihan karir, maka siswa akan melakukan usaha untuk mengenali diri, mencari tahu tentang pekerjaan dan langkah-langkah pendidikan serta berusaha mengatasi masalah berkaitan dengan pemilihan karir siswa yang memiliki *Locus of control* cenderung menganggap bahwa keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*efforts*) lebih menentukan pencapaian dalam hidup siswa, termasuk pencapaian karirnya (Zulkaida, 2017).

Selanjutnya siswa akan mengembangkan usahanya untuk meningkatkan keterampilan kerja dan kemampuan akademik yang dimiliki dalam rangka meraih karir yang diinginkan, serta berusaha mengatasi hambatan yang dihadapi dalam rangka pencapaian karir. Siswa dengan *Locus of control internal*, akan berusaha untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi (Lestari, 2018).

Penelitian Bahri, dkk, 2020. menemukan terdapat hubungan *locus of control* dengan kematangan karir siswa. Besarnya hubungan anatara variabel *locus of control* dengan kematangan karir siswa sebesar 0,893 dengan signifikan

0,000. Maka terdapat hubungan antara *locus of control* dengan kematangan karir siswa. Tingginya *locus of control internal* pada siswa akan mempengaruhi kematangan karir suatu individu. Hal ini dapat dilihat dari hasil besarnya *r square* yaitu 0,798 ($0,798 \times 100\% = 79,8\%$) yang artinya 79,8% yang disimpulkan bahwa variabel *locus of control* mempengaruhi tingkat kematangan karir sebesar 79,8%. Hal ini menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki hubungan dengan kematangan karir. Nilai positif pada koefisien regresi sebesar 0,976 menunjukkan pengaruh yang *locus of control* terhadap kematangan karir siswa

Kematangan karir merupakan suatu proses seseorang berhasil memiliki pengetahuan tentang kecakapan, minat dan tujuan yang terkait dengan suatu proses mengarahkan diri kepada suatu tahap baru yang dialami oleh seseorang yang berusia 15 – 18 tahun. Rumusan tugas perkembangan yang harus dicapai remaja adalah sebagai berikut: memperluas hubungan antara pribadi dan komunikasi secara lebih dewasa dengan teman sebaya, baik laki-laki maupun perempuan akan memperoleh peranan sosial, menerima kebutuhannya dan menggunakannya dengan efektif, memperoleh kebebasan emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya, mencapai kepastian akan kebebasan dan kemampuan berdiri sendiri, memilih dan mempersiapkan lapangan pekerjaan, mempersiapkan diri dalam pembentukan keluarga, membentuk sistem nilai, moralitas, dan falsafah hidup.

Dari berbagai faktor yang mempengaruhi kematangan karir, peneliti menduga faktor *self efficacy* sebagai faktor yang dominan dalam mempengaruhi kematangan karir siswa, dan *locus of control* sebagai variabel yang dapat menjadi mediasi pembentukan kematangan karir siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh *self efficacy* terhadap kematangan karir pada siswa SMA ?
2. Apakah ada pengaruh *self efficacy* terhadap *locus of cotrol* Siswa SMA?
3. Apakah ada pengaruh *locus of cotrol* terhadap kematangan karir Siswa SMA ?
4. Apakah ada pengaruh *self efficacy* terhadap kematangan karir dengan *locus of cotrol* sebagai mediasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ;

1. Pengaruh *self efficacy* terhadap kematangan karir Siswa SMA
2. Pengaruh *self efficacy* terhadap *locus of cotrol* Siswa SMA
3. Pengaruh *locus of cotrol* terhadap kematangan karir Siswa SMA
4. Pengaruh *self efficacy* terhadap kematangan karir dengan *locus of cotrol* sebagai mediasi

1.4 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh *self efficacy* terhadap kematangan karir Siswa SMA
2. Ada pengaruh *self efficacy* terhadap *locus of cotrol* Siswa SMA
3. Ada pengaruh *locus of cotrol* terhadap kematangan karir Siswa SMA
4. Ada pengaruh *self efficacy* terhadap kematangan karir dengan *locus of cotrol* sebagai mediasi

1.5 Manfaat Penelitian

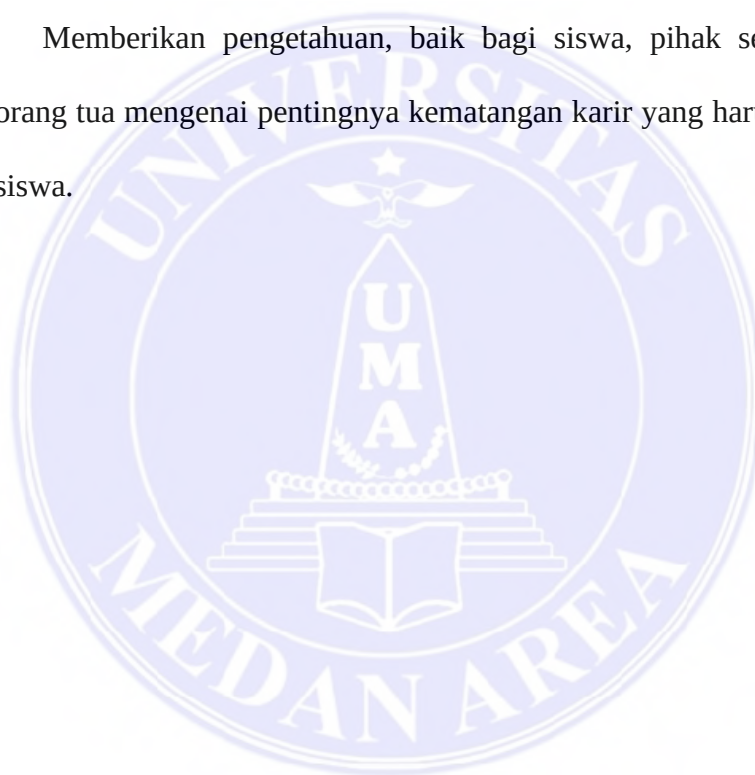
Manfaat dari dilakukannya penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan literatur yang bermanfaat pada dunia psikologi, khususnya Psikologi Pendidikan yaitu dalam memberikan informasi mengenai kematangan karir, *self efficacy* dan *locus of control*

b. Manfaat Praktis

Memberikan pengetahuan, baik bagi siswa, pihak sekolah maupun orang tua mengenai pentingnya kematangan karir yang harus dimiliki oleh siswa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kematangan Karir

2.1.1 Pengertian Karir

Karir sering disamakan dengan *task*, *position*, *job*, *occupation*, *vocation*, dan *vocational*. Namun, sebenarnya karir memiliki makna yang lebih luas dari istilah-istilah tersebut. Surya (2018) menegaskan bahwa karir erat kaitannya dengan pekerjaan, tetapi mempunyai makna yang lebih luas dari pada pekerjaan. Karir dapat dicapai melalui pekerjaan yang direncanakan dan dikembangkan secara optimal dan tepat, tetapi pekerjaan tidak selamanya dapat menunjang pencapaian karir. Dengan demikian, pekerjaan merupakan tahapan penting dalam pengembangan karir. Sementara itu, perkembangan karir sendiri memerlukan proses panjang dan berlangsung sejak dini serta dipengaruhi oleh berbagai faktor kehidupan manusia.

Gibson dan Mitchell (2015) menjelaskan bahwa karir adalah jumlah total dari pengalaman hidup dan gaya hidup seseorang. Secara konseptual, karir erat kaitannya dengan pekerjaan, perkembangan karir, pendidikan karir, bimbingan karir, konseling karir, informasi pekerjaan, jabatan, dan pendidikan jabatan. Dijelaskan lebih lanjut bahwa antara, pendidikan karir, perkembangan karir, dan konseling karir merupakan istilah-istilah yang saling berhubungan. Karena itu satu tanpa yang lain tidak akan efektif dan kurang bermakna. Dimaksudkan dengan pendidikan karir adalah seluruh aktivitas dan pengalaman yang direncanakan untuk menyiapkan seseorang untuk memasuki dunia kerja, perkembangan karir merupakan aspek dari totalitas perkembangan yang mendasarkan pada belajar

tentang, persiapan untuk, masuk dalam dunia pekerjaan. Sedangkan konseling karir adalah aktivitas yang dimaksudkan untuk menstimulasi dan memfasilitasi perkembangan karir sepanjang hidupnya. Aktivitas tersebut termasuk membantu dalam perencanaan karir, pengambilan keputusan karir, dan penyesuaian karir. Dengan demikian, pendidikan karir akan menstimulasi perkembangan karir, sedangkan konseling karir akan memberikan arah terhadap pendidikan dan perkembangan karir.

Hoyt (Gibson dan Mitchell, 2015) menjelaskan bahwa karir adalah totalitas dari pengalaman pekerjaan/jabatan seseorang dalam sepanjang hidupnya. Sementara itu, Munandir (2016) menyatakan bahwa karir erat kaitannya dengan pekerjaan dalam hal memutuskan karir bukanlah peristiwa sesaat, melainkan proses yang panjang dan merupakan bagian dari proses perkembangan individu.

Karir hakekatnya merupakan masalah yang kompleks, yang menyangkut berbagai aspek kehidupan, baik aspek perkembangan, kepribadian, sosial, budaya dan ekonomi. Karir erat kaitannya dengan proses pengambilan keputusan di bidang pekerjaan/jabatan dan berlangsung melalui proses panjang serta bertahap, berlangsung sepanjang hayat, serta berkembang seiring dengan kematangan pribadi seseorang. Dalam kehidupan seseorang, karir memegang peran yang amat penting bagi keberhasilannya dalam menempuh kehidupan di masa kini dan masa mendatang secara memuaskan. Karir sebagai gaya hidup adalah bagian dari proses pengambilan keputusan pada semua orang, dengan maksud agar tidak menimbulkan konflik antara kesenangan dalam pekerjaan dengan pemenuhan aspirasi dan dalam merealisasikan kemampuannya.

Berdasarkan uraian di atas karir adalah bagian dari proses pengambilan keputusan pada semua orang, dengan maksud agar tidak menimbulkan konflik antara kesenangan dalam pekerjaan dengan pemenuhan aspirasi dan dalam merealisasikan kemampuannya.

2.1.2 Pengertian Kematangan Karir

Super (dalam Dybwad, 2018) mendefinisikan kematangan karir sebagai keberhasilan individu untuk menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir yang khas bagi tahap perkembangan tertentu.

Super (dalam Sarvickas, 2015), menjelaskan bahwa individu dikatakan matang atau siap untuk membuat keputusan karir jika didukung oleh informasi yang adekuat mengenai pekerjaan berdasarkan ekspolarasi yang telah dilakukan. Vokasional (Karir) adalah suatu rangkaian peran atau posisi yang meliputi kegiatan-kegiatan dalam pekerjaan, waktu luang, pekerjaan suka rela dan pendidikan (Seligman, 2014). Individu harus meliputi tahap perkembangan yang meliputi jangka waktu yang lama untuk menetap pada satu karir tertentu (Winkel, 2019). Jordan (2020) menyatakan bahwa yang terpenting dari perkembangan karir adalah konsep kematangan vokasional.

Kematangan karir juga merupakan kesiapan afektif dan kognitif dari individu untuk mengatasi tugas-tugas perkembangan yang diharapkan kepadanya, karena perkembangan biologis, sosial dan harapan dari masyarakat yang telah mencapai tahap perkembangan tersebut. Kesiapan afektif terdiri dari perencanaan karir dan eksplorasi karir sementara kesiapan kognitif terdiri dari kemampuan mengambil keputusan dan wawasan mengenai dunia kerja.

Dillard (2015) mengatakan bahwa kematangan karir merupakan sikap individu dalam pembuatan keputusan karir ditampakkan oleh tingkat konsistensi pilihan karir dalam suatu periode tertentu. Hasan (2016), menyatakan bahwa kematangan karir yaitu sikap dan kompetensi yang berperan untuk pengambilan keputusan karir. Sikap dan kompetensi tersebut mendukung penentuan keputusan karir yang tepat. Kematangan karir juga merupakan refleksi dari proses perkembangan karir individu untuk meningkatkan kapasitas untuk membuat keputusan karir

Levinson (2018) mendefinisikan kematangan karir individu sebagai kemampuan individu untuk membuat pilihan karir, yang meliputi penentuan keputusan karir, pilihan yang realistis dan konsisten. Pengertian kematangan karir jauh lebih luas daripada sekedar pemilihan pekerjaan, karena akan melibatkan kemampuan individu baik dalam membuat keputusan karir maupun aktivitas perencanaan karir. Kematangan karir mengarah pada pengenalan karir secara menyeluruh, diawali dengan pengenalan potensi diri, memahami lapangan kerja yang sebenarnya, merencanakan sampai dengan menentukan pilihan karir yang tepat.

Crites (dalam Heer & Cramer, 2019) kematangan karir adalah kesesuaian antara perilaku karir individu yang nyata dengan perilaku karir yang diharapkan pada usia tertentu di setiap tahap. Kesesuaian perilaku individu terhadap rangsangan dari lingkungannya yang berkaitan dengan karir yaitu rangkaian sikap dan kompetensi individu yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, pengalaman dan aktifitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dengan rangkaian aktifitas pendidikan dan kerja yang terus berkelanjutan, dengan demikian karir

seorang individu melibatkan rangkaian pilihan dari berbagai macam kesempatan yang diharapkan dapat sesuai pada usia -usia tertentu yang berkaitan dengan tahap proses perkembangan karir.

Dari uraian tersebut di atas disimpulkan bahwa kematangan karir merupakan kemampuan individu dalam menguasai tugas perkembangan karir sesuai dengan tahap perkembangan karir, dengan menunjukkan perilaku yang dibutuhkan untuk merencanakan karir, mencari informasi, memiliki kesadaran tentang apa yang dibutuhkan dalam membuat keputusan karir dan memiliki wawasan mengenai dunia kerja.

2.1.3 Tahapan Proses Perkembangan Kematangan Karir

Menurut Super (dalam Winkel 2019) menyatakan pada tahap proses perkembangan karir dibagi atas lima tahap, yaitu:

- a. Fase pengembangan (*Growth*), dari saat lahir sampai umur lebih kurang 15 tahun, dimana anak-anak mengembangkan berbagai potensi, pandangan khas, sikap, minat, dan kebutuhan-kebutuhan yang dipadukan dalam struktur gambaran diri.
- b. Fase eksplorasi (*Eksploration*), dari umur 15 - 24 tahun, dimana orang muda memikirkan berbagai alternatif jabatan, tetapi belum mengambil keputusan yang mengikat.
- c. Fase pemantapan (*Establishment*) dari umur 25 – 44 tahun, yang bercirikan usaha tekun memantapkan diri melalui seluk-beluk pengalaman selama menjalani karir tertentu.
- d. Fase pembinaan (*Maintenance*) dari umur 45 – 64 tahun, di mana orang yang sudah dewasa menyesuaikan diri dalam penghayatan jabatannya

- e. Fase kemunduran (*Decline*), bila orang memasuki masa pensiun dan harus menemukan pola hidup baru sesudah melepaskan jabatannya.

Kelima tahap ini dipandang sebagai acuan bagi munculnya sikap-sikap dan perilakunya yang menyangkut keterlibatan dalam suatu jabatan, yang tampak dalam tugas-tugas perkembangan karir. Pada masa-masa tertentu dalam hidupnya individu diharapkan pada tugas-tugas perkembangan karir tertentu Super (dalam Winkel 2019), yaitu:

- a. Perencanaan garis besar masa depan (*Crystallization*) antara umur 14–18 tahun, yang terutama bersifat kognitif dengan meninjau diri sendiri dan situasi hidupnya
- b. Penentuan (*Specification*) antara umur 18–24 tahun, yang bercirikan mengarahkan diri ke bidang jabatan tertentu dan mulai memegang jabatan itu
- c. Pemantapan (*Establishment*) antara umur 24–35 tahun, yang bercirikan membuktikan diri mampu memegang jabatan yang terpilih
- d. Pengakaran (*Consolidation*) sesudah umur 35 tahun sampai masa pensiun, yang bercirikan mencapai status tertentu dan memperoleh senioritas.

Berdasarkan uraian di atas adapun tahapan-tahapan proses perkembangan kematangan karir antara lain; tahap pengembangan, tahap eksplorasi, tahap pemantapan, tahap pembinaan, tahap kemunduran, tahap perencanaan garis besar masa depan, tahap penentuan, tahap pemantapan, dan tahap pengakaran.

2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir

Menurut Super (dalam Seligman, 2014), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kematangan karir yaitu:

1. *Educational Level*

Kematangan karir individu ditentukan dari tingkat pendidikannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mc. Caffrey, Miller, dan Winstoa (dalam Naidoo, 2018) pada siswa junior, senior, dan alumni terdapat perbedaan dalam hal kematangan karir. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi pula kematangan karir yang dimiliki. Hal ini mengindikasikan kematangan karir meningkat seiring tingkat pendidikan.

2. *Race Ethnicity*

Kelompok minoritas sering dikaitkan dengan kematangan karir yang rendah yang berhubungan dengan orang tua. Jika orang tua mendukung anaknya walaupun mereka berasal dari kelompok minoritas, anak tersebut tetap akan memiliki kematangan karir yang tinggi.

3. Kemandirian

Hasil penelitian Dhillon dan Kaur (2015) menunjukkan bahwa individu dengan tingkat kemandirian yang baik akan memiliki kematangan karir yang baik. Taganing (2017) juga menambahkan bahwa individu dengan kemandirian yang baik, ketika dihadapkan pada pemilihan karir, maka akan melakukan usaha untuk mengenal diri, mencari tahu tentang pekerjaan dan langkah-langkah pendidikan, serta berusaha mengatasi masalah yang dihadapi. Hal tersebut akan membuat kematangan karir individu menjadi tinggi.

4. Sosial ekonomi status

Individu yang berasal dari latar belakang sosial ekonomi menengah ke bawah menunjukkan nilai rendah pada kematangan karir. Hal ini ditandai dengan kurangnya akses terhadap informasi tentang pekerjaan, figur teladan dan anggapan akan rendahnya kesempatan kerja.

5. *Work salience*

Pentingnya pekerjaan mempengaruhi individu dalam membuat pilihan, kepuasan kerja yang merujuk pada komitmen kerja, serta kematangan karir pada siswa SMU dan mahasiswa.

6. Faktor internal individu

Faktor individu memiliki pengaruh yang kuat pada perkembangan karir seseorang. Hal ini mencakup *self efficacy* (efikasi diri), *locus of control* (pusat kendali diri), keterampilan (baik *hard skill* maupun *soft skill* dalam bentuk keterampilan sosial), minat, bakat, kematangan kepribadian.

7. *Gender*

Wanita memiliki nilai kematangan karir yang lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini disebabkan karena wanita lebih rentan dalam memandang konflik peran sebagai hambatan dalam proses perkembangan karir, dan kurang mampu untuk membuat keputusan karir yang tepat dibandingkan dengan laki-laki.

Menurut Super (dalam Seligman, 1994) mendefinisikan bahwa terdapat lima faktor yang mempengaruhi perkembangan karir seseorang yaitu:

1. Keluarga
2. Sosial Ekonomi

3. Gender
4. Faktor Ekonomi
5. Dunia pekerjaan
6. Faktor Usia

Faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karir dikemukakan Crites 1981 (dalam Manrihu 2019), meliputi:

- a. Sikap: Mengukur sikap-sikap klien terhadap pemilihan karir, kecenderungan-kecenderungan disposisional yang dimanifestasikan dalam: Keterlibatan, Independensi, Orientasi, Ketegasan dan Kompromi.
- b. Kompetensi: aspek ini meliputi, keterampilan interpersonal (sosial). Penilaian diri, penilaian dari sifat-sifat dan kecenderungan-kecenderungan hipotesis seseorang dalam hubungan dengan keberhasilan dan kepuasan karir; Informasi, pengetahuan tentang syarat-syarat pekerjaan, pendidikan/latihan, dan pengetahuan praktis tentang pekerjaan; Seleksi tujuan, nilai-nilai pribadi yang dikejar dalam pekerjaan; Perencanaan, langkah-langkah logis dalam proses pengambilan keputusan karir; Pemecahan, pemecahan masalah dalam proses pengambilan keputusan karir.

Selanjutnya dikatakan bahwa kematangan karir seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan akan diri, pengetahuan tentang pekerjaan, kemampuan merencanakan langkah merencanakan karir yang diharapkan, dan kemampuan dalam memilih pekerjaan.

Patton dan Creed (2021) menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kematangan karir seseorang adalah: a. Komitmen terhadap karir, b. Nilai kerja,

c. Efikasi diri, d. *Self esteem* dan *Self concept*, e. Gender, f. Kemampuan memutuskan pilihan karir

Partino (2016) mengatakan faktor–faktor yang mempengaruhi kematangan karir adalah:

- a. Pelayanan konseling Peran Layanan bimbingan konseling dalam memberikan berbagai informasi yang dapat membantu dalam menentukan pilihan karir.
- b. Persepsi tentang pilihan studi; Pandangan mengenai keputusan pilihan studi
- c. Nilai-nilai kehidupan; Berhubungan dengan pandangan seseorang mengenai kehidupan,
- d. Konsep diri ; adalah pikiran atau perasaan seorang individu terhadap dirinya
- e. Kemampuan akademis; Hasil belajar yang akan dihubungkan dengan alternatif pilihan karir.

Carney (dikutip Santoadi, 2017) mengungkapkan ada lima faktor yang mempengaruhi kematangan karir, yaitu:

- a. Menenal atau mendeskripsikan karakteristik diri dimana hal ini dapat membantu seseorang dalam mengidentifikasi bidang studi dan karir yang sesuai.
- b. Pemahaman tentang berbagai hal yang berhubungan dengan dunia karir didalamnya termasuk *locus of control*
- c. Mengidentifikasi berbagai bidang pendidikan yang tersedia yang relevan dengan berbagai bidang pekerjaan.
- d. Lingkungan sekolah
- e. Mengambil keputusan karir, menyesuaikan diri dalam mengimplementasikan pilihan agar berfungsi optimal dalam karir.

Kematangan karir banyak dipengaruhi oleh faktor baik dari dalam maupun luar diri remaja. Faktor eksternal terdiri dari keluarga, latar belakang sosial ekonomi, gender, teman sebaya, lingkungan sekolah, faktor realitas, dan proses pendidikan. Sementara itu, faktor internal terdiri dari inteligensi dan bakat khusus, minat vokasional, kepribadian, dan values. (Thomas, W.H 2016)

Berdasarkan pendapat beberapa tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor– faktor yang mempengaruhi kematangan karir adalah *educational level*, *race ethnicity*, keterampilan sosial, sosial ekonomi status, *work salience*, *gender*, sikap, kompetensi, pengetahuan tentang nilai pekerjaan, *self efficacy*, konsep diri, perencanaan karir, *locus of control*, dan kemampuan dalam memilih karir, latar belakang sosial ekonomi, teman sebaya, lingkungan sekolah, faktor realitas, dan proses pendidikan.

2.1.5 Aspek-aspek Kematangan Karir

Aspek dalam Kematangan Karir menurut Crites (dalam Thomas, W.H 2016) menjelaskan lima aspek dalam kematangan karir. Aspek tersebut adalah:

- a. *Decisiveness in career decision making*: Seseorang menentukan karir yang akan dipilihnya.
- b. *Involvement in career decision making*: Seseorang berpartisipasi aktif dalam proses pemilihan karir.
- c. *Independence in career decision making*: Kebebasan seseorang dalam proses menentukan pilihan karir.
- d. *Orientation in career decision making*: Orientasi pada kesenangan dan nilai-nilai pekerjaan.

- e. *Compromise in career decision making*: Seseorang mampu menekompromikan antara kebutuhan dengan kenyataan.

Super (2014) mendefinisikan lima aspek dalam kematangan karir yang tepat untuk remaja sebagai berikut:

- a. *Orientation to vocational choice*: Aspek sikap yang menentukan pilihan akhir pekerjaannya.
- b. *Information and planning*: Aspek kompetensi individu untuk memilih jenis informasi tentang keputusan karir masa depannya dan perencanaan yang sudah terlaksana.
- c. *Consistency of vocational preferences*: Konsistensi individu dalam pilihan karir yang disukainya.
- d. *Crystallitation of traits*: Kemajuan individu ke arah pembentukan konsep diri.
- e. *Vocational independence*: Kemandirian dalam pengalaman pekerjaan.
- f. *Wisdom of vocational preference*: Aspek yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk menentukan pilihan yang realistis yang konsisten dengan tugas-tugas pribadinya.

Menurut Super (dalam Watkins&Campbell, 2020) aspek kematangan karir terdiri dari:

1. *Career planning*

Aspek ini mengukur tingkat perencanaan melalui sikap terhadap masa depan. Individu memiliki kepercayaan diri, kemampuan untuk dapat belajar dari pengalaman, menyadari bahwa dirinya harus membuat pilihan tersebut. Nilai rendah pada aspek *career planning* menunjukkan bahwa individu ikut berpartisipasi dalam aktivitas perencanaan karir yaitu belajar tentang

informasi karir, berbicara dengan orang dewasa tentang rencana karir, mengikuti kursus dan pelatihan yang akan membantu dalam menentukan karir, berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan bekerja paruh waktu.

2. *Career exploration.*

Aspek ini mengukur sikap terhadap sumber informasi. Inovasi berusaha untuk memperoleh informasi mengenai dunia kerja serta menggunakan kesempatan dan sumber informasi mengenai dunia kerja serta menggunakan kesempatan dan sumber informasi yang berpotensi seperti orangtua, teman, guru, dan konselor. Nilai rendah pada aspek *career exploration* menunjukkan bahwa individu tidak peduli dengan informasi tentang bidang dan tingkat pekerjaan.

3. *Career decision making.*

Aspek ini mengukur pengetahuan tentang prinsip dan cara pengambilan keputusan. Individu memiliki kemandirian, membuat pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan, kemampuan untuk menggunakan metode dan prinsip pengambilan keputusan untuk menyelesaikan masalah termasuk memilih pendidikan dan pekerjaan. Nilai rendah pada aspek *career decision making* menunjukkan bahwa individu tidak tahu apa yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan. Hal ini berarti individu tidak siap untuk menggunakan informasi pekerjaan yang telah diperoleh untuk merencanakan karir. Nilai tinggi pada aspek *career decision making* menunjukkan bahwa individu siap mengambil keputusan.

4. *World of work information*

Aspek ini mengukur pengetahuan tentang jenis-jenis pekerjaan, cara untuk memperoleh dan sukses dalam pekerjaan serta peran-peran dalam dunia

pekerjaan. Nilai rendah pada aspek *world of work information* menunjukkan bahwa individu perlu untuk belajar tentang jenis-jenis pekerjaan dan tugas perkembangan karir. Individu kurang mengetahui tentang pekerjaan yang sesuai dengannya. Nilai tinggi pada aspek *world of work information* menunjukkan bahwa individu dengan wawasan yang luas dapat menggunakan informasi pekerjaan untuk diri sendiri dan mulai menetapkan bidang serta tingkat pekerjaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan aspek-aspek dari kematangan karir yaitu, *Career planning*, *career exploration*, *career decision making*, dan *world of word information*

2.2 *Self Efficacy*

2.2.1 *Pengertian Self Efficacy*

Self efficacy/efikasi diri merupakan satu kesatuan arti yang diterjemahkan dari bahasa Inggris, *self efficacy*. Konstruk tentang efikasi diri diperkenalkan pertama kali oleh Bandura. Menurut Bandura, 1997 (dalam Waddington, J. 2023) efikasi diri didefinisikan sebagai keyakinan seseorang tentang kemampuan mereka untuk mengatur dan melaksanakan program tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Bandura dalam teorinya tentang sosial kognitif menyatakan bahwa efikasi diri ini membantu seseorang dalam menentukan pilihan, usaha mereka untuk maju, kegigihan dan ketekunan yang mereka tunjukkan dalam menghadapi kesulitan dan derajat kecemasan atau ketenangan yang mereka alami saat mereka mempertahankan tugas-tugas yang mencakupi kehidupan mereka.

Defenisi lain yang lebih spesifik dikemukakan oleh Jones, dkk (dalam Baron, 2017) efikasi diri adalah keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk melaksanakan suatu tingkah laku dengan berhasil. Kata efikasi berkaitan dengan kebiasaan hidup manusia yang didasarkan atas prinsip-prinsip karakter, seperti integritas, kerendahan hati, kesetiaan, pembatasan diri, keberanian, keadilan, kesabaran, kerajinan, kesederhanaan dan kesopanan yang seharusnya dikembangkan dari dalam diri menuju ke luar diri bukan dengan pemaksaan dari luar ke dalam diri manusia.

Baron & Greenberg (2017) mendefinisikan efikasi diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan atau mengatasi hambatan. Efikasi diri tidak berkaitan dengan kemampuan seseorang terhadap sesuatu yang dapat dilakukannya ataupun keterampilan dan keahlian yang dimiliki individu tersebut. Efikasi diri bukan merupakan faktor bawaan dan keturunan.

Self efficacy merupakan masalah kemampuan yang dirasakan individu untuk mengatasi situasi khusus sehubungan dengan penilaian atas kemampuan untuk melakukan satu tindakan yang ada hubungannya dengan tugas khusus atau.

Menurut Schunk *self efficacy* mempengaruhi siswa dalam memilih kegiatannya. Siswa dengan *self efficacy* yang rendah mungkin menghindari pelajaran yang banyak tugasnya, khususnya untuk tugas-tugas yang menantang, sedangkan siswa dengan *self efficacy* yang tinggi mempunyai keinginan yang besar untuk mengerjakan tugas-tugasnya (Slameto 2013).

Brehm dan Kassin (dalam Baron, 2017) mengartikan *self efficacy* sebagai keyakinan individu bahwa ia mampu melakukan tindakan spesifik yang diperlukan untuk menghasilkan jalan keluar yang diinginkan dalam suatu situasi.

Konsep dasar teori *self efficacy* adalah pada masalah adanya keyakinan bahwa pada setiap individu mempunyai kemampuan mengontrol pikiran, perasaan dan perilakunya. Dengan demikian *self efficacy* merupakan persepsi subyektif. Artinya *self efficacy* tidak terlalu menggambarkan kemampuan yang sebenarnya, tetapi terkait dengan keyakinan yang dimiliki individu (Santrock, 2012).

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan *self efficacy* adalah suatu keyakinan diri yang dimiliki oleh seseorang dalam mengorganisir dan melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkannya atau mengatasi hambatan.

2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self efficacy*

Menurut Bandura, 1997 (dalam Waddington, J. 2023) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *self efficacy* yaitu:

a. Pengalaman Keberhasilan (*mastery experiences*)

Keberhasilan yang sering didapatkan akan meningkatkan *self efficacy* yang dimiliki seseorang sedangkan kegagalan akan menurunkan *self efficacy*-nya. Apabila keberhasilan yang didapatkan seseorang lebih banyak karena faktor-faktor di luar dirinya, biasanya tidak akan membawa pengaruh terhadap peningkatan *self efficacy*. Akan tetapi, jika keberhasilan tersebut didapatkan dengan melalui hambatan yang besar dan merupakan hasil perjuangannya sendiri, maka hal itu akan membawa pengaruh pada peningkatan *self efficacy*-nya.

b. Pengalaman Orang Lain (*vicarious experiences*)

Pengalaman keberhasilan orang lain yang memiliki kemiripan dengan individu dalam mengerjakan suatu tugas biasanya akan meningkatkan *self efficacy* seseorang dalam mengerjakan tugas yang sama. *Self efficacy* tersebut di dapat melalui *social model* yang biasanya terjadi pada diri seseorang yang kurang pengetahuan tentang kemampuan dirinya sehingga mendorong seseorang untuk melakukan modeling. Namun *self efficacy* yang di dapat tidak akan terlalu berpengaruh bila model yang diamati tidak memiliki kemiripan atau berbeda dengan model.

c. Persuasi Sosial (*Social Persuasion*)

Informasi tentang kemampuan yang disampaikan secara verbal oleh seseorang yang berpengaruh biasanya digunakan untuk meyakinkan seseorang bahwa ia cukup mampu melakukan suatu tugas.

d. Keadaan fisiologis dan emosional (*physiological and emotional slates*)

Kecemasan dan stres yang terjadi dalam diri seseorang ketika melakukan tugas sering diartikan sebagai suatu kegagalan. Pada umumnya seseorang cenderung akan mengharapkan dalam kondisi yang tidak diwarnai oleh ketegangan dan tidak merasakan adanya keluhan atau gangguan *somatic* lainnya. *Self efficacy* yang tinggi biasanya ditandai oleh rendahnya tingkat stres dan kecemasan sebaliknya *self efficacy* yang rendah ditandai oleh tingkat stres dan kecemasan yang tinggi pula.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi *self efficacy* yaitu: pengalaman keberhasilan (*mastery experiences*), pengalaman orang lain (*vicarious experiences*), persuasi

sosial (*social persuasion*) dan keadaan fisiologis dan emosional (*physiological and emotional slate*).

2.2.3 Fungsi dari *Self Efficacy*

Menurut Waddington, J. (2023) mengemukakan bahwa fungsi *self efficacy* yaitu;

- a. Pilihan perilaku, dengan adanya *self efficacy* yang dimiliki, individu akan menetapkan tindakan apa yang akan ia lakukan dalam menghadapi suatu tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.
- b. Pilihan karir, *self efficacy* merupakan mediator yang cukup berpengaruh terhadap pemilihan karir seseorang. Bila seseorang merasa mampu melaksanakan tugas-tugas dalam karir tertentu maka biasanya ia akan memilih karir tersebut.
- c. Kuantitas usaha dan keinginan untuk bertahan pada suatu tugas individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi biasanya akan berusaha keras untuk menghadapi kesulitan dan bertahan dalam mengerjakan suatu tugas bila mereka telah mempunyai keterampilan prasyarat. Sedangkan individu yang mempunyai *self efficacy* yang rendah akan terganggu oleh keraguan terhadap kemampuan diri dan mudah menyerah bila menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas.
- d. Kualitas usaha Penggunaan strategi dalam memproses suatu tugas secara lebih mendalam dan keterlibatan kognitif dalam belajar memiliki hubungan yang erat dengan *self efficacy* yang tinggi. Suatu penelitian dari Pintrich dan De Groot (dalam Mustaqim, 2018) menemukan bahwa siswa yang memiliki *self*

efficacy yang tinggi cenderung akan memperlihatkan penggunaan kognitif dan strategi belajar yang lebih bervariasi.

2.2.4 Aspek-aspek *Self Efficacy*

Menurut Bandura, 1997 (dalam Artino, A. R. Jr. (2022)) ada tiga aspek dalam efikasi diri yaitu: Keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas dapat meningkatkan efikasi diri. Tingkat efikasi diri yang dimiliki individu dapat dilihat dari aspek efikasi diri. Efikasi diri yang dimiliki seseorang berbeda-beda, dapat dilihat berdasarkan aspek yang mempunyai implikasi penting pada perilaku. Adapun aspek-aspek *self efficacy* tersebut:

- a. *Magnitude*, Aspek ini berkaitan dengan kesulitan tugas. Apabila tugas-tugas yang dibebankan pada individu menurut tingkat kesulitannya, maka perbedaan efikasi diri (*self efficacy*) secara individual mungkin terdapat pada tugas-tugas yang sederhana, menengah, atau tinggi. Individu akan melakukan tindakan yang dirasakan mampu untuk dilaksanakannya dan akan tugas-tugas yang diperkirakan di luar batas kemampuan yang dimilikinya.
- b. *Generality*, Aspek ini berhubungan luas bidang tugas atau tingkah laku. Beberapa pengalaman berangsur-angsur menimbulkan penguasaan terhadap pengharapan pada bidang tugas atau tingkah laku yang khusus sedangkan pengalaman lain membangkitkan keyakinan yang meliputi berbagai tugas.
- c. *Strength*, Aspek ini berkaitan dengan tingkat kekuatan atau kemantapan seseorang terhadap keyakinannya. Tingkat efikasi diri yang lebih rendah mudah digoyangkan oleh pengalaman-pengalaman yang memperlemahnya, sedangkan seseorang yang memiliki efikasi diri yang kuat tekun dalam

meningkatkan usahanya meskipun dijumpai pengalaman yang memperlemahnya.

Individu yang memiliki bentuk efikasi diri yang tinggi memiliki sikap optimis, suasana hati yang positif, dapat memperbaiki kemampuan untuk memproses informasi secara lebih efisien, memiliki pemikiran bahwa kegagalan bukanlah sesuatu yang merugikan namun justru memotivasi diri untuk melakukan yang lebih baik. Individu yang efikasi dirinya rendah memiliki sikap pesimis, suasana hati yang negatif meningkatkan kemungkinan seseorang menjadi marah, mudah bersalah, dan memperbesar kesalahan mereka. Bandura (dalam Santrock, 2012).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek *self efficacy* meliputi: *Magnitude*, aspek ini berkaitan dengan kesulitan tugas; *Generality*, spek ini berhubungan luas bidang tugas atau tingkah laku; dan *Strength*, aspek ini berkaitan dengan tingkat kekuatan atau kemantapan seseorang terhadap keyakinannya.

2.2.5 Komponen Self Efficacy

Bandura (dalam Santrock, 2012) mengungkapkan bahwa perbedaan *self efficacy* pada setiap individu terletak pada tiga komponen masing-masing mempunyai implikasi penting di dalam performansi yang secara lebih jelas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. *Self efficacy* akademis berhubungan dengan keyakinan siswa akan kemampuannya melakukan tugas-tugas, mengatur kegiatan belajar mereka sendiri dan hidup dengan harapan akademis mereka sendiri dan orang lain.

- b. *Self efficacy* sosial berhubungan dengan keyakinan mereka akan kemampuannya membentuk dan mempertahankan hubungan, seperti melakukan kegiatan di waktu senggang.
- c. *Self regulatory self efficacy* berhubungan dengan kemampuan menolak tekanan teman sebaya dan mencegah kegiatan berisiko tinggi.

Berdasarkan uraian di atas secara menyeluruh maka dapat diambil kesimpulan bahwa *self efficacy* adalah suatu keyakinan diri, adanya sikap optimis, dan memiliki pemikiran bahwa kegagalan bukanlah sesuatu yang merugikan namun justru memotivasi diri untuk melakukan yang lebih baik dalam mengorganisir dan melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkannya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *self efficacy*. *Self efficacy* juga memiliki fungsi dan komponen. *Self efficacy* dapat diukur melalui aspek-aspek yang terkandung didalamnya, yaitu : *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *strength* (kekuatan keyakinan) dan *generality* (generalitas).

2.3 *Locus of Control*

2.3.1 Pengertian *Locus of Control*

Konsep tentang *locus of control* (pusat kendali) pertama kali dikemukakan oleh Rotter 1966 (dalam Wilmar, Syt. (2017), seorang ahli teori pembelajaran sosial. *Locus of control* merupakan salah satu variabel kepribadian (*personality*) yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib (*destiny*) sendiri. Individu yang memiliki keyakinan bahwa nasib atau event-event dalam kehidupannya berada dibawah kontrol dirinya, dikatakan bahwa individu yang memiliki keyakinan bahwa lingkunganlah yang

mempunyai kontrol terhadap nasib atau event-event yang terjadi dalam kehidupannya dikatakan individu tersebut memiliki *external locus control*.

Menurut Rotter (1966) bahwa penguatan tidak otomatis menentukan perilaku karena manusia memiliki kemampuan untuk melihat hubungan sebab akibat antara perilaku mereka dan peluang kemunculan penguatan (dalam Feist & Feist, 2018). Rosenblatt (2014) menjelaskan bahwa *locus of control* dapat didefinisikan sebagai keyakinan masing-masing individu karyawan tentang kemampuannya untuk bisa mempengaruhi semua kejadian yang berkaitan dengan dirinya dan pekerjaannya.

Rotter (1966) mengatakan *locus of control* adalah suatu struktur yang menjadi landasan dari perasaan seseorang terhadap tanggung jawab atas suatu kejadian yang menimpa mereka (dalam Parija, 2013). *Locus of control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia merasa dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya (Rotter, 1966 dalam Ayudiati, 2015). Konsep *locus of control* didefinisikan Rotter (1966);

“Locus of control refers to the degree to which person expect that reinforcement and other out comes of their behavior is dependent on their behavior or personal characteristics. Reinforcement is perceived by the subject as flowing some action of his own but not being entirely contingent upon his action, then, in our culture it is typically perceived as the result of luck, chance, fate, as under the control of powerful others, or as unpredictable because of the great complexity of the force surrounding him. When the event is interpreted in this way by an individual, we have labeled this as believe in external control. If the person perceives that the event is contingent upon his own behavior or his own relatively

permanent characteristics, we have termend this abelieve in internal control”
(dalam Allen, 2013).”

Dari pendapat Rotter di atas dapat di simpulkan bahwa *locus of control* merujuk pada keyakinan seseorang tentang pengendali seluruh kejadian dalam hidup. Seseorang yang menganggap kejadian baik dan buruk merupakan hasil dari apa yang mereka lakukan disebut sebagai *locus of controlinternal*. Sedangkan Individu yang menganggap kejadian dalam hidup berdasarkan pada kekuatan yang mengontrol seperti hasil dari keberuntungan atau kekuatan orang lain disebut *locus of controleksternal*. Seseorang dengan *locus of controlinternal* memiliki tanggungjawab atas perbuatan dan menerima pertanggungjawaban dari hasilnya. Sedangkan seseorang dengan *locus of controleksternal* cenderung menyalahkan pada orang lain atau mengatakan hal yang terjadi merupakan hasil atau akibat dari kejadian lainnya yang berasal dari luar dirinya.

Menurut J. Jung, dalam bahasa Indonesia *Locus of control* biasa disebut dengan pusat kendali. Konsep mengenai pusat kendali ini berasal dari teori konsep diri Julian B. Rotter atas dasar teori belajar sosial yang memberikan gambaran pada keyakinan seseorang mengenai sumber penentu, perilakunya. Konsep ini menerangkan dan menganalisa proses belajar yang terjadi pada manusia dan hewan. Berdasarkan hasil percobaannya pada tingkah laku hewan, beliau menganalisis bahwa tingkah laku dapat dikontrol melalui pemberian imbalan yang di manipulasi dengan memberikan rangsang yang menghasilkan kepuasan atau hukuman (dalam Ghuftron&Rini, 2010).

Menurut Petri menyatakan bahwa *locus of control* mengandung arti sebagai ekspektasi umum mengenai kemampuan seseorang untuk mengontrol

reinforcement yang diterima”(2011). Petri (2011) juga mengungkapkan bahwa *locus of control* merupakan penyebab dari tingkah laku, beberapa orang percaya hal ini terletak didalam diri mereka dan beberapa juga mempercayai *locus of control* terletak dari luar dirinya (dalam Elliot, 2012).

Larsen menjelaskan bahwa *locus of control* adalah satu konsep yang menjelaskan persepsi seseorang dari penyebab kejadian dihidup mereka sendiri(2010). Menurut Pervin konsep *locus of control* adalah bagian dari *social learning theory* yang menyangkut kepribadian dan mewakili harapan umum mengenai masalah faktor-faktor yang menentukan keberhasilan, pujian, dan hukuman terhadap kehidupan seseorang (dalam Ayudiati, 2015).

Locus of control dimensi kepribadian yang berupa kontinuum dari internal menuju external, oleh karenanya tidak satupun individu yang benar-benar internal atau yang benar-benar external. Kedua tipe *locus of control* tertentu. Disamping itu *locus of control* tidak bersifat statis namun juga dapat berubah.

Individu yang berorientasi internal *locus of control* dapat berubah menjadi individu yang berorientasi external *locus of control* dan begitu juga sebaliknya hal tersebut disebabkan karena situasi dan kondisi yang menyertainya yaitu dimana ia tinggal dan sering melakukan aktivitas.

Locus of control merupakan suatu faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu yang berasal dari dalam diri (faktor internal) dan ada yang berasal dari luar (faktor eksternal). Seperti pendapat Ovie, T. W. (2023) bahwa tingkah laku seseorang dalam bekerja dapat dipengaruhi oleh faktor individu (faktor internal) dan lingkungan tempat ia bekerja (faktor eksternal). Adapun faktor internal antara lain adalah sikap, minat, inteligensi, motivasi dan

kepribadian. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah merupakan sarana dan prasarana dan juga penghasilan, insentif dan suasana lingkungan kerja. Sedangkan Indrawijaya (2019) mengatakan bahwa faktor intrinsik yang berkaitan dengan minat dan keinginan seseorang dalam proses pemenuhan kebutuhan tersebut memegang peranan yang sangat penting, karena faktor intrinsik menyebabkan motivasi orang jadi berbeda.

Locus of control diyakini sebagai konsep yang memberikan kontribusi terhadap motivasi setiap individu. Artinya orientasi *Locus of control* pada setiap individu merupakan satu bentuk respon awal yang menjadi dasar respon selanjutnya merupakan rangkaian motivasi individu dalam upaya mencapai tujuan pada dirinya.

Chykabuden. R. 2012 mengemukakan *locus of control* merupakan suatu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu yang berasal dari dalam diri (faktor internal) dan ada yang berasal dari luar (faktor eksternal). Tingkah laku seseorang dalam bekerja dapat dipengaruhi oleh faktor individu (faktor internal) dan lingkungan tempat ia bekerja (faktor eksternal). Adapun faktor internal antara lain adalah sikap, minat, inteligensi, motivasi dan kepribadian. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah merupakan sarana dan prasarana dan juga penghasilan, insentif dan suasana lingkungan kerja. Faktor intrinsik yang berkaitan dengan minat dan keinginan seseorang dalam proses pemenuhan kebutuhan tersebut memegang peranan yang sangat penting, karena faktor intrinsik menyebabkan motivasi orang jadi berbeda.

Dari paparan teori tentang *locus of control* dapat ditarik sebuah kesimpulan, *locus of control* adalah suatu keyakinan yang dimiliki seorang

individu tentang penyebab atau faktor terjadinya peristiwa dalam kehidupannya baik itu suatu keberhasilan atau suatu kegagalan dalam meraih suatu harapan atau suatu keinginan. Faktor tersebut bisa berasal dari dalam dirinya sendiri seperti tingkah laku atau usaha yang telah dilakukan dan faktor lain bisa dikarenakan keberuntungan, faktor ataupun kesempatan.

2.3.2 Jenis-Jenis *Locus of Control*

Kreitner & Kinichi (2011) mengatakan bahwa hasil yang dicapai *locus of control internal* dianggap berasal dari aktivitas dirinya, sedangkan pada individu *locus of control external* menganggap bahwa keberhasilan yang dicapai dikontrol dari keadaan sekitarnya. Artino, A. R. Jr. (2022), mengatakan bahwa dimensi *internal-external locus of control* dari Rotter memfokuskan pada strategi pencapaian tujuan tanpa memperhatikan asal tujuan tersebut.

Bagi seseorang yang mempunyai *internal locus of control* akan memandang dunia sebagai suatu yang dapat diramalkan, dan perilaku individu turut berperan di dalamnya dan sebaliknya pada individu yang mempunyai *external locus of control* akan memandang dunia sebagai suatu yang tidak dapat diramalkan, demikian juga dalam mencapai tujuan sehingga perilaku individu tidak mempunyai peran didalamnya. Individu yang mempunyai *external locus of control* diidentifikasi lebih banyak menyadari harapannya untuk bergantung pada orang lain dan lebih banyak mencari dan memilih pada situasi yang menguntungkan. Kahle (dalam Riyadingsih 2011), sementara itu individu yang mempunyai *internal locus of control* diidentifikasi lebih banyak menyandarkan harapannya pada diri sendiri dan lebih menyenangi keahlian-keahlian dibanding hanya situasi yang menguntungkan.

Konsep *locus of control* yang dikemukakan Rotter (dalam Artino, A. R. Jr. (2022) memiliki empat konsep dasar yaitu:

1. Potensi perilaku yaitu setiap kemungkinan yang secara relatif muncul pada situasi tertentu, berkaitan dengan hasil yang diinginkan dalam kehidupan seseorang.
2. Harapan yaitu merupakan suatu kemungkinan dari berbagai kejadian yang bakal muncul dan dialami oleh seseorang.
3. Nilai unsur penguat adalah pilihan terhadap berbagai kemungkinan penguatan atas hasil dari beberapa penguat hasil-hasil lainnya yang dapat muncul pada situasi serupa.
4. Suasana Psikologis, adalah bentuk rangsangan baik secara internal maupun eksternal yang diterima seseorang pada suatu saat tertentu, yang meningkatkan atau menurunkan harapan terhadap munculnya hasil yang sangat diharapkan.

Menurut Cider (2013), perbedaan karakteristik antara *internal locus of control* dan *external locus of control* sebagai berikut :

1. *Internal locus of control*
 - a. Suka bekerja keras
 - b. Memiliki inisiatif yang tinggi
 - c. Selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah
 - d. Selalu mencoba untuk berfikir seefektif mungkin
 - e. Selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil.
2. *External locus of control*
 - a. Kurang memiliki inisiatif

- b. Mempunyai harapan bahwa ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan
- c. Kurang suka berusaha, karena percaya bahwa faktor luarlah yang mengontrol
- d. Kurang mencari informasi untuk memecahkan masalah

Pada individu-individu yang memiliki *internal locus of control* faktor kemampuan dan usaha terlihat dominan, oleh karena itu apabila individu dengan *internal locus of control* mengalami kegagalan mereka akan menyalahkan dirinya sendiri karena kurangnya usaha yang dilakukan, begitu pula dengan keberhasilan mereka akan merasa bangga atas hasil usahanya. Hal ini membawa pengaruh untuk tindakan selanjutnya. Sebaliknya pada individu yang memiliki *external locus of control* melihat keberhasilan dan kegagalan dari faktor kesukaran dan nasib, oleh karena itu apabila mengalami kegagalan mereka cenderung menyalahkan lingkungan sekitar yang menjadi penyebabnya. Hal itu tentunya berpengaruh pada tindakan di masa datang, karena merasa tidak mampu dan kurang usahanya maka mereka tidak mempunyai harapan untuk memperbaiki kegagalan tersebut.

2.3.3 Dimensi *Locus of Control*

Dimensi *locus of control* yang merupakan konsep yang dikembangkan oleh Rotter (dalam Waddington, J. 2023) diyakini sebagai konsep yang memberikan kontribusi terhadap kualitas performansi atau kinerja satu individu. Artinya orientasi *locus of control* pada suatu individu merupakan satu bentuk respon awal yang menjadi dasar dari respon selanjutnya yang merupakan rangkaian kinerja aktivitas individu dalam upaya dalam mencapai tujuannya.

Rotter berpandangan adanya perilaku yang merupakan respon individu terhadap lingkungannya, jika respon tersebut menguntungkan maka individu tersebut akan menampilkan perilaku respon tersebut secara berulang. Dalam hal ini Rotter menyimpulkan bahwa kemungkinan perilaku yang muncul pada seseorang di dorong oleh dua faktor. Pertama, *personal expectancy* yang merupakan masalah apakah persepsi individu tentang suatu perilaku menghasilkan keuntungan baginya. Dan kedua, nilai dari keuntungan. Jika individu berhapap bahwa perilakunya menghasilkan keuntungan yang berharga baginya, maka perilaku tersebut akan diulang (Waddington, J (2023).

Pada faktor yang pertama, yaitu *personal expectancy*, dinyatakan terdapat dua variabel penentunya, yaitu keadaan lingkungan dan dirinya sendiri yang merupakan penyebab tercapainya tujuan. Artinya *personal expentancy* ini berhubungan masalah keyakinan perseptual individu bahwa sesuatu itu dikendalikan oleh dirinya atau oleh diluar faktor dirinya. Rotter menyatakan dalam hal ini yang disebut sebagai *locus of control* adalah masalah pikiran atau persepsi individu tentang siapa atau apa yang bertanggung jawab atas apa yang terjadi pada individu tersebut (Calhoun & Asocella, 2020).

Persepsi tentang sumber penyebab suatu realitas kejadian ini pada gilirannya akan mengarahkan sikap dan perilaku yang terjadi. Dengan kata lain *locus of control* yang merupakan persepsi terhadap sumber kejadian merupakan karakteristik kepribadian individu dalam memberikan respon terhadap realitas yang dihadapi. Jadi pada dasarnya *locus of control* menggambarkan suatu bentuk keyakinan individu, dimana keyakinan tersebut akan mempengaruhi kejadian tentang individu dirinya sehubungan dengan performansinya (kinerjanya) dalam

mencapai tujuan, karena keyakinan tentang asal keberadaan sumber kejadian ini menentukan nilai keuntungan (*reinforcer*) dalam *personal expectancy*.

2.3.4. Orientasi Locus Of Control

Berikut merupakan pembahasan orientasi dari *locus of control* dan indikator dari setiap orientasi *locus of control*. Dalam tulisannya Rotter (1966) menyebutkan bahwa ketika penguatannya (*reinforcement*) yang dirasakan oleh seseorang sebagai tindakannya sendiri, tetapi tidak bergantung pada tindakannya saja, maka dianggap sebagai hasil dari keberuntungan, kebetulan, nasib, kesempatan, seperti di bawah kendali kekuatan lain atau seperti hal yang tak terduga karena tekanan dari lingkungan. Hal ini diartikan sebagai *locus of controleksternal*. Jika orang tersebut mempunyai keyakinan bahwa semua perilakunya dan karakteristiknya bergantung pada dirinya sendiri, kepercayaan ini disebut dengan *locus of controlinternal* (dalam Yarbroug, 2012).

Phares (2016) juga mengungkapkan bahwa peristiwa yang dihadapi setiap individu adalah sebagai suatu *reinforcement* dapat dipersiapkan secara berbeda dan juga menimbulkan reaksi yang berbeda pada tiap-tiap individu. Salah satu penentu dari reaksi ini tergantung tingkah laku dan atribut yang dimiliki terhadap hasil reward tersebut, bisa saja dikendalikan dari luar dirinya dan terlepas dari tingkah lakunya sendiri. Jika *reinforcement* disiapkan sebagai akibat dari keberuntungan, kesempatan, nasib atau sebagai sesuatu yang tidak bisa diramalkan karena kekuatan-kekuatan disekitar orang tersebut, maka orang-orang yang mempunyai intepretasi seperti ini termasuk orang dengan kontrol *eksternal*. Jika seseorang mempersiapkan suatu peristiwa tergantung pada tingkah lakunya maka ia termasuk orang yang control *internal* (dalam Allen, 2013).

Konsep tentang *locus of control* yang digunakan Rotter (1966, dalam Ghufroon& Rini, 2010) memiliki empat konsep dasar, yaitu:

1. Potensi perilaku yaitu setiap kemungkinan yang secara relatif muncul pada situasi tertentu yang berkaitan dengan hasil yang diinginkan dalam kehidupan seseorang.
2. Harapan merupakan suatu kemungkinan dari berbagai kejadian yang akan muncul dan dialami oleh seseorang.
3. Nilai unsur penguat adalah pilihan terhadap berbagai kemungkinan penguatan atas hasil dari beberapa penguat hasil-hasil lainnya yang dapat muncul pada situasi serupa.
4. Suasana psikologis adalah bentuk rangsangan baik secara internal maupun eksternal yang diterima seseorang pada suatu saat tertentu, yang meningkatkan atau menurunkan harapan terhadap munculnya hasil yang sangat diharapkan.

Menurut Rotter (1966) menjelaskan bahwa orang yang dengan *locus of control* internal akan memiliki keyakinan terhadap dirinya, dirinya memiliki kemampuan untuk mewujudkan keinginan sedangkan orang yang dengan *locus of control* eksternal akan memandang apa yang terjadi pada dirinya tidak terlepas dari faktor keberuntungan, kesempatan, nasib dan orang-orang yang berkuasa serta kondisi yang tidak mereka kuasai (dalam Ghufroon&Rini, 2013). Robbins (2017) juga berpendapat bahwa *locus of control* dibedakan menjadi dua, yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal* (dalam Lomanto, 2012). *Locus of control* dapat digolongkan menjadi dua kategori, yaitu internal dan eksternal.

a) *Locus Of Control Internal*

Rotter (1966) menyatakan *locus of control internal* mengindikasikan bahwa individu percaya dirinya bertanggung jawab atas segala kejadian yang dialami. Individu dengan *locus of control internal* percaya bahwa, kesuksesan dan kegagalan yang dialami disebabkan oleh tindakan dan kemampuannya sendiri. Mereka merasa mampu mengontrol akibat-akibat dari tingkah lakunya sendiri (dalam Allen, 2013).

Menurut Millet *locus of control internal* adalah individu yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apapun yang terjadi pada diri mereka, individu yang yakin bahwa yang merupakan pemegang kendali atas apapun yang terjadi pada diri mereka adalah yang berasal dari kemampuan diri, usaha dan keahliannya sendiri (2015). Kreitner dan Kinicki (2003) dimana apabila seseorang yang meyakini bahwa apa yang terjadi selalu berada dalam kontrolnya dan selalu mengambil peran serta bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan termasuk dalam *locus of control internal* (dalam Abdulloh, 2016).

Menurut Levenson (2008), individu yang berorientasi *locus of control internal* lebih yakin bahwa peristiwa yang dialami dalam kehidupan mereka terutama ditentukan oleh kemampuan dan usahanya sendiri (dalam Robinson, dkk, 1991). Menurut Lefcourt (2001) *locus of control* mengacu pada derajat di mana individu memandang peristiwa-peristiwa dalam kehidupannya sebagai konsekuensi perbuatannya, dengan demikian dapat dikontrol dan dinamakan *locus of control internal* (dalam Smet, 1994).

Locus of control internal yang dikemukakan Lee (1990) adalah keyakinan seseorang bahwa di dalam dirinya tersimpan potensi besar untuk menentukan nasib sendiri, tidak peduli apakah lingkungannya akan mendukung atau tidak mendukung. Individu seperti ini memiliki etos kerja yang tinggi, tabah menghadapi segala macam kesulitan baik dalam kehidupannya maupun dalam pekerjaannya. Adanya perasaan khawatir dalam diri individu relatif kecil dibanding dengan semangat serta keberaniannya untuk menentang dirinya sendiri sehingga orang-orang seperti ini tidak pernah ingin melarikan diri dari tiap-tiap masalah dalam bekerja (dalam Ayudiati, 2010).

Dari pengertian tentang *locus of control internal* yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan indikator dari individu yang memiliki *locus of control internal*, diantaranya:

1. Percaya pada kemampuan diri (*Ability*)

Rotter (1966) berpendapat individu dengan *locus of control* internal percaya bahwa, kesuksesan dan kegagalan yang dialami disebabkan oleh tindakan dan kemampuannya sendiri (dalam Allen, 2013). Orang yang memiliki *locus of control internal* mempunyai keyakinan bahwa apa yang terjadi pada dirinya, kegagalan-kegagalan, keberhasilan-keberhasilannya karena pengaruh dirinya sendiri (Ghufron, 2010).

Menurut Lefcourt (1981) orang yang memiliki *locus of control internal* memiliki kepercayaan diri yang tinggi, mereka memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu menghadapi dan meraih segala yang ada di hidupnya berdasarkan kemampuan yang dimilikinya. Sceibe (1998)

juga menyatakan bahwa individu dengan *locus of control internal* cenderung lebih aktif, berusaha keras, berprestasi, penuh kekuatan, tidak tergantung dan efektif (dalam Allen, 2013). Ghufon (2010) mengatakan apabila individu dengan *locus of control internal* mengalami kegagalan akan menyalahkan dirinya sendiri karena kurangnya usaha yang dilakukan, mereka menganggap akan mencapai keberhasilan apabila berusaha keras dengan segala kemampuannya.

Myers (2013) mengatakan bahwa individu yang lebih memandang bahwa hidupnya ditentukan oleh perilakunya sendiri akan lebih percaya diri dan lebih gigih dalam menghadapi kehidupan. Phares (1976) menyatakan mereka yang berorientasi internal cenderung lebih percaya diri, berpikir optimis dalam setiap langkahnya (dalam Allen, 2013).

2. Percaya pada hasil usaha (*Own Doing*)

Menurut Pervin (1980) orang yang memiliki *locus of control internal* akan lebih aktif mencari informasi dan menggunakannya untuk mengontrol lingkungannya (dalam Ghufon&Rini, 2010). Lao (1980) mengemukakan bahwa orang-orang yang memiliki *locus of control internal* status ekonomi, kepercayaan diri, aspirasi serta harapannya tinggi (dalam Ghufon&Rini, 2010). Solomon dan Oberlander (2004) mengatakan bahwa orang-orang yang memiliki *locus of control internal* memiliki tanggung jawab terhadap setiap kegagalan-kegagalan yang dialaminya (dalam Ghufon&Rini, 2010).

Seseorang dengan *locus of control internal* akan megandalkan usahanya sebagai jalan untuk mencapai sebuah keberhasilan, dengan usaha

yang keras dan sungguh-sungguh diyakini akan membawa keberhasilan yang diinginkannya (Lefcourt, 1981). Ghufon (2010) mengatakan apabila individu mengalami keberhasilan mereka akan bangga dengan hasil usahanya. Hal ini akan mempengaruhi untuk tindakan selanjutnya di masa yang akan datang.

Menurut Crider (1983), karakteristik antara locus of control internal adalah suka bekerja keras, memiliki inisiatif yang tinggi, selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah, selalu mencoba untuk berfikir selektif mungkin dan selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil (dalam Ghufon & Rini, 2010:68).

b) Locus of Control Eksternal

Menurut Rotter (1981) individu dengan locus of control eksternal melihat keberhasilan pada dasarnya ditentukan oleh kekuatan dari luar dirinya, apakah itu keberuntungan, konteks sosial, atau orang lain. Individu dengan locus control eksternal merasa tidak mampu mengontrol peristiwa-peristiwa yang terjadi pada dirinya (dalam Allen, 2013).

Menurut Levenson (1981) individu yang berorientasi pada *locus of control eksternal*, dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu *powerful others* dan *chance*. Individu dengan orientasi *powerful others* meyakini bahwa kehidupan mereka ditentukan oleh orang-orang yang lebih berkuasa yang ada disekitarnya, sedangkan mereka yang berorientasi *chance* meyakini bahwa kehidupan dan kejadian yang dialami sebagian besar ditentukan oleh takdir, nasib, keberuntungan dan kesempatan (dalam Robinson, dkk, 1991).

Sceibe (1978) individu dengan *locus of control eksternal* yang berkeyakinan bahwa peristiwa-peristiwa yang dialaminya merupakan konsekuensi dari hal-hal di luar dirinya, seperti takdir, kesempatan, keberuntungan atau orang lain cenderung menjadi malas, karena merasa bahwa usaha apapun yang dilakukan tidak akan menjamin keberhasilan dalam pencapaian hasil yang diharapkan (dalam Allen, 2013).

Locus of control eksternal adalah individu yang yakin bahwa apapun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan, kesempatan dan kekuatan orang lain (Devin dkk, 2013).

Kreitner dan Kinicki (2003) mengungkapkan bahwa seseorang yang meyakini bahwa kejadian dalam hidupnya berada diluar kontrolnya termasuk dalam *external locus of control* (dalam Abdulloh, 2016). *External locus of control* yang dikemukakan Lee (1990) adalah individu yang *external locus of controlnya* cukup tinggi akan mudah pasrah dan menyerah jika sewaktu-waktu terjadi persoalan yang sulit. Individu semacam ini akan menganggap permasalahan yang datang menjadi sebuah ancaman bagi dirinya.

Apabila seseorang mengalami kegagalan atau tidak dapat menyelesaikan suatu permasalahan, maka individu tersebut akan menganggap suatu kegagalan sebagai nasib dan membuatnya ingin lari dari persoalan (dalam Ayudiyati, 2019).

Dari pengertian tentang *locus of control eksternal* yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan indikator dari individu yang memiliki *locus of control eksternal*, diantaranya:

1. Kepercayaan terhadap nasib, keberuntungan dan kesempatan (*Chance*)

Rotter (1966) menyatakan orang-orang yang memiliki *locus of control eksternal* memandang peristiwa-peristiwa yang terjadi, baik maupun buruk disebabkan oleh faktor-faktor kesempatan, keberuntungan, nasib dan orang-orang lain yang berkuasa serta kondisi-kondisi yang tidak dikuasai (dalam Ghufon&Rini, 2010).

Seseorang yang memiliki keyakinan atau kepercayaan terhadap nasib yang menentukan hidup mereka, nasib baik maupun nasib buruk yang dianggap menjadi penentu kontrol utamanya dan nasib sering dihubungkan dengan keberuntungan dan kesempatan (Igbeneghu, 2011).

Orang yang mempunyai *locus of control eksternal* mempunyai anggapan bahwa faktor-faktor yang ada di luar dirinya akan mempengaruhi tingkah lakunya seperti kesempatan, nasib dan keberuntungan (Ghufon, 2010). Orang yang memiliki *locus of control eksternal* melihat keberhasilan dan kegagalan dari faktor kesukaran dan nasib. Oleh karena itu, apabila mengalami kegagalan mereka cenderung menyalahkan lingkungan sekitar yang menjadi penyebabnya. Hal ini tentunya berpengaruh pada tindakan dimasa yang akan datang, dikarenakan merasa tidak mampu dan kurang

usahanya maka mereka tidak mempunyai harapan untuk memperbaiki kegagalan tersebut (Ghufron, 2010).

2. Kepercayaan terhadap kekuatan orang lain (*Power Others*)

Rotter (1980) dalam tulisannya mengatakan bahwa individu yang lebih mempercayai kekuatan orang lain memiliki kecenderungan lebih kecil merasakan ketidakbahagiaan, mengalami konflik, atau mengalami gangguan penyesuaian diri (dalam Friedman dkk, 2006).

Seseorang yang memiliki locus of control eksternal adanya campur tangan dari orang lain menjadi pendukung terjadinya sesuatu yang terjadi pada diri individu tersebut. Seseorang yang menganggap orang lain memiliki kekuatan yang besar dan kurang mampu mengontrol apa yang terjadi pada dirinya sendiri (Yarbourg, 2012).

Individu yang lebih memandang bahwa hidupnya ditentukan oleh perilakunya sendiri akan lebih percaya diri dan lebih gigih dalam menghadapi kehidupan, sebaliknya individu yang tidak berdaya, tertekan dan selalu memandang bahwa kehidupannya dikontrol oleh kekuatan eksternal, akan menambah perasaan pasrah dalam dirinya (Myers, 2003).

Menurut Pervin (1980) individu yang memiliki *locus of control eksternal* lebih bersikap konform terhadap pengaruh-pengaruh dari luar dirinya (dalam Ghufron&Rini, 2010). Menurut Crider (1983), karakteristik antara *locus of control external* adalah kurang memiliki inisiatif, mudah menyerah, kurang suka berusaha karena mereka percaya bahwa faktor luarlah yang mengontrol, kurang mencari

informasi mempunyai harapan bahwa ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan dan mudah dipengaruhi dan bergantung pada petunjuk orang lain (dalam Ghufroan&Rini, 2010).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan orientasi *locus of control* dibagi menjadi dua, yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. *Locus of control internal* terdiri dari dua kategori yaitu internality yang meyakini bahwa peristiwa yang terjadi dalam kehidupan ditentukan oleh kemampuan dan usaha yang dilakukan serta percaya dengan hasil usahanya. *Locus of control eksternal* terdiri dari dua yaitu *power others* yang meyakini bahwa peristiwa yang dialami dalam kehidupan lebih ditentukan oleh pihak di luar dirinya yang lebih berkuasa, dan *chance* yang meyakini bahwa peristiwa yang dialami telah ditentukan oleh nasib, takdir, dan kesuksesan atau kegagalan yang diraih karena faktor kesempatan ataupun keberuntungan.

2.4 Kerangka Berpikir

2.4.1 Pengaruh Self Efficacy terhadap Locus of Control

Pusat kendali atau *locus of control* merupakan sebuah variabel yang seringkali dikaitkan dengan self esteem, kepuasan kerja, etika kerja atau kinerja. Pusat kendali menjadi penting karena kontrol kinerja seseorang bisa diukur dari kemampuan seseorang dalam menguasai peristiwa yang terjadi pada dirinya. *Locus of control* terdiri dari *internal locus of control* dan *eksternal locus of control*. Julianto (2022) menyatakan bahwa *internal locus of control* merupakan keyakinan seseorang untuk dapat menentukan nasib sendiri, tidak peduli lingkungan akan mendukung atau tidak mendukung.

Mantis dan Roesleer (2018) menyatakan bahwa *internal locus of control* merupakan cara pandang bahwa hasil yang baik atau buruk dapat diperoleh dari tindakan sesuai kapasitas diri (dapat dikontrol) atau faktor dari dalam diri sendiri. Sedangkan *eksternal locus of control*, cara pandang bahwa keberhasilan atau kegagalan disebabkan oleh faktor diluar diri sendiri atau di luar kontrol dirinya seperti keberuntungan, kesempatan, peluang, takdir dan sebagainya. Dengan *locus of control* yang terkelola dengan baik maka kinerja individu dapat menjadi lebih baik.

Locus of control merupakan suatu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan hasil kerja secara baik, yang berasal dari dalam diri (*faktor internal*) dan ada yang berasal dari luar (*faktor eksternal*). Baron dan Byrne (1994) dalam Cecilia dan Gudono (2017) menyatakan bahwa *Locus of control* adalah persepsi seseorang mengenai sebab-sebab keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya. Reiss dan Mitra (2018) membagi *Locus of Control* menjadi 2 yaitu *Locus of Control internal* adalah cara pandang bahwa segala hasil yang didapat baik atau buruk adalah karena tindakan kapasitas dan faktor -faktor dalam diri mereka sendiri. *Eksternal* adalah cara pandang dimana segala hasil yang didapat baik atau buruk berada diluar kontrol diri mereka tetapi karena faktor luar seperti keberuntungan, kesempatan, dan takdir individu yang termasuk dalam kategori ini meletakkan tanggung jawab diluar kendalinya.

Haidari S. M., et all (2023) mengemukakan konsep *Locus of Control* Berlandaskan teori pembelajaran sosial, juga menunjukkan ruang di mana kekuatan menentukan bagaimana peristiwa positif atau negative dalam kehidupan dirasakan pusat pada (Yeşilyaprak, 2014). *Locus of Control* dibangun di atas dua

tingkat ekspektasi umum ini oleh individu. Individu dengan internal *Locus of Control* percaya bahwa bala bantuan atau peristiwa yang terjadi berasal dari perilaku atau karakteristik pribadi mereka sendiri. Namun individu dengan pemahaman eksternal *locus of control* percaya bahwa peristiwa yang terjadi pada mereka berasal dari yang lebih besar dan faktor eksternal yang tidak dapat diprediksi, seperti kesempatan, keberuntungan, takdir, dan kepercayaan. Penelitiannya menemukan hubungan antara *locus of control* dengan *self efficacy* berkorelasi positif, *internal locus of control* mampu membawa siswa lebih sukses dalam kehidupan akademis mereka karena memiliki *self efficacy* yang tinggi. (Richardson et al., 2014; Findley dan Cooper, 2018). *Self efficacy* yang tinggi menunjukkan bahwa individu yang memiliki keyakinan diri bahwa ia mampu melakukan pekerjaan dengan sukses akan merasa lebih bahagia dengan pekerjaannya, dibandingkan dengan individu yang takut bahwa kemungkinan mereka gagal.

Individu dengan efikasi diri tinggi berarti lebih terlibat, lebih bertanggungjawab, lebih menikmati, dan lebih bahagia dengan pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya. Bonnie dan Mark (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa individu yang memiliki efikasi diri tinggi akan merasakan tingkat kepuasan dalam studinya dan akhirnya membawa kepada *internal locus of control* yang mengarahkan bahwa peristiwa yang terjadi berasal dari perilaku atau karakteristik pribadi mereka sendiri. Penelitian Yeongkoo (2021) juga menunjukkan keterkaitan efikasi diri tinggi dengan *internal locus of control*.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa ada pengaruh *self efficacy* terhadap *internal locus of control*.

2.4.2 Pengaruh *Locus of Control* terhadap Kematangan Karir

Kematangan karir adalah kesadaran akan kemampuan untuk membuat pilihan karir yang sesuai, termasuk kesadaran akan hal-hal yang dibutuhkan dalam membuat keputusan karir, serta tingkatan pilihan karir yang realistis dan konsisten sepanjang waktu

Kematangan karir merupakan faktor yang penting dalam perkembangan karir individu. Terlihat bahwa kematangan karir secara positif dapat meningkatkan kesadaran diri; meningkatkan pengetahuan yang berhubungan dengan pilihan, meningkatkan gambaran diri seperti kemampuan, minat, nilai dan kepribadian; meningkatkan tujuan karir; meningkatkan sikap karir seperti orientasi berprestasi, kemandirian, perencanaan, memiliki komitmen, motivasi dan keterampilan sosial; meningkatkan kesuksesan dan kepuasan dari perkembangan karir (Seligman, 2014). Kematangan karir dipengaruhi oleh beberapa faktor, Atli (2017) menyebutkan bahwa kematangan karir adalah dipengaruhi oleh *locus of control*.

Locus of control adalah persepsi individu tentang suatu peristiwa (success dan kegagalan) terkait dengan kontrol daya pada seseorang, baik kontrol daya internal maupun eksternal (Sari et al., 2013). *Locus of control* memiliki dua dimensi, yaitu *locus of control* internal dan eksternal (Arslan dan Akin 2014; Zulkaida et al., 2017). *Locus of control* internal adalah keyakinan individu bahwa upaya dan perilaku akan mempengaruhi peristiwa itu sendiri dan kehidupan yang akan dilakukan (Pratama dan Suharnan, 2014). Sementara lokus kontrol eksternal adalah keyakinan individu bahwa nasib ditentukan oleh faktor *Locus of control eksternal* (Arslan dan Akin, 2014).

Individu diharapkan memiliki *locus of control internal* dalam dirinya sendiri karena akan berdampak positif untuk pengembangan hidup mereka dan membuat pekerjaan mereka lebih sukses (Cakir, 2017; Manichander, 2014). Sejalan dengan ini, Friedman dan Schustack (2018) menyebutkan individu dengan *locus of control internal* lokus kontrol internal lebih banyak berorientasi pada kesuksesan bagi orang-orang ini merasa bahwa tindakannya akan menghasilkan sesuatu yang positif. Terkait dengan kematangan karir, *locus of control internal* membuat semakin tinggi kematangan karir seseorang (Widyastuti dan Widyowati, 2015).

Menentukan pilihan pekerjaan atau pilihan pendidikan merupakan salah satu tugas selama pengembangan sekolah menengah atas. Untuk itu, siswa SMA dituntut untuk memahami dan menguasai konsep kematangan karir untuk dapat memilih dan memilih arah karir yang sesuai. Karier memiliki beberapa faktor, termasuk *internal locus of control*. Seseorang yang memiliki *internal locus of control* memiliki persepsi bahwa langkah-langkah itu sendiri akan menghasilkan hal positif yang membuat pekerjaan mereka lebih sukses. (Afdal, et all, 2018)

Dari uraian diatas dapat diambil keputusan bahwa bahwa ada pengaruh *locus of control internal* terhadap kematangan karir.

2.4.3 Pengaruh Self Efficacy terhadap Kematangan Karir

Individu yang memiliki kematangan karir yang tinggi akan mendapatkan kesuksesan dan kepuasan dalam karir. Mereka memiliki kesadaran akan proses keputusan karir, seringkali berpikir akan alternatif karir atau analisa karir yang tepat, menghubungkan antara pengalaman yang dimiliki dengan tujuan yang akan datang, memiliki kepercayaan diri dalam menentukan keputusan karir, komitmen

dalam membuat pilihan karir, dan mampu menyeimbangkan antara harapan dengan tuntutan realitas.

Dalam usahanya untuk mencapai karir yang diinginkan sering mengalami hambatan, sehingga diperlukan usaha dari individu untuk mengatasi hambatan tersebut. Tingkat usaha individu untuk mengatasi hambatan dalam mencapai karir yang diinginkan dipengaruhi oleh kemampuan individu yang bertanggung jawab, mudah beradaptasi, mampu mengkomunikasikan setiap kendala yang dihadapi, dan menyelesaikannya, individu yang demikian adalah individu yang memiliki keterampilan sosial yang baik.

Individu yang memiliki kematangan karir yang tinggi akan mendapatkan kesuksesan dan kepuasan dalam karir. Mereka memiliki kesadaran akan proses keputusan karir, seringkali berpikir akan alternatif karir atau analisa karir yang tepat, menghubungkan antara pengalaman yang dimiliki dengan tujuan yang akan datang, memiliki kepercayaan diri dalam menentukan keputusan karir, komitmen dalam membuat pilihan karir, dan mampu menyeimbangkan antara harapan dengan tuntutan realitas.

Upaya dalam meningkatkan kematangan karir sangat penting bagi individu. Pengarahan maupun kesadaran untuk mengembangkan keterampilan sosial, dapat diperoleh dari proses berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan yang lebih luas sehingga mencapai tugas perkembangan karir dan meningkatkan kematangan karir.

Penelitian Naila, P (2024) menemukan *self efficacy* memainkan peran penting dalam mempengaruhi upaya seseorang dan memprediksi kesuksesan masa depan. Kematangan karir dan efikasi diri dapat memainkan peran penting

dalam kemampuan beradaptasi karir dan empat komponen-kepedulian, kontrol, rasa ingin tahu, dan kepercayaan diri. Hasilnya menunjukkan bahwa *self efficacy* berkorelasi secara signifikan dan positif dengan kematangan karir ($r=0.385$, $p<0.01$). Menurut Lee et al. (2018), bahwa efikasi diri berkorelasi positif dengan kematangan karir seseorang dengan efikasi diri yang tinggi kurang peduli dengan kegagalan dan akan lebih kuat dalam menghadapi kesulitan yang mereka hadapi. Jadi, mereka akan siap untuk mengatasi tantangan terkait dengan tugas dalam karir masa depan. Meningkatnya keyakinan pada kapasitas mereka sendiri meningkatkan perencanaan mereka untuk karir, selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Atitsogbe et al., (2019). Menurut mereka, *self efficacy* berkorelasi positif kematangan karir. Once L (2014) meneliti hubungan antara efikasi diri dan kematangan karir. Hasilnya membuktikan hubungan positif antara efikasi diri dan Kematangan karir. Angel (2012) menemukan korelasi positif tertinggi antara efikasi diri dan kematangan karir.

Dari uraian diatas dapat diambil keputusan bahwa ada pengaruh *self efficacy* terhadap kematangan karir

2.4.4 Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Kematangan Karir dengan *Locus Of Control* Sebagai Mediasi

Ahli-ahli perkembangan karir mengungkapkan bahwa karir menggambarkan seseorang yang memandang pekerjaannya sebagai panggilan hidup yang meresap keseluruhan alam pikirannya dan perasaan sekaligus mewarnai seluruh gaya hidup (*life styles*) kehidupannya, karir lebih dari sekedar pekerjaan, karir berhubungan dengan bagaimana individu melihat dirinya, karir merupakan perkembangan individu (*self-development*) dalam rentang kehidupan

yang meliputi peran-peran hidup, setting-setting dan peristiwa-peristiwa kehidupan seseorang (Herr dan Crammer, 2014).

Super (dalam Gonzalez, 2018) mengemukakan bahwa kematangan karir adalah kesiapan individu untuk menyelesaikan tugas perkembangan dengan membandingkan tingkat kesiapan karir individu dengan usia. Kematangan karir adalah refleksi individu dari proses perkembangan karir untuk menentukan keputusan karirnya (Richard, 2017). Menurut Super (dalam Sharf, 2016) kematangan karir meliputi empat aspek yaitu (1) perencanaan yaitu kesadaran individu atas pilihan karir dan pendidikan, serta persiapan diri untuk memasuki jenjang karir tertentu. Perencanaan berfokus pada proses perencanaan masa depan. (2) eksplorasi merupakan proses individu untuk menggali informasi mengenai dunia kerja sesuai dengan kebutuhannya melalui berbagai sumber. (3) Informasi merujuk pada pengetahuan mengenai pendidikan dan pilihan karir. Individu membutuhkan informasi tentang lingkungan, pilihan pendidikan akademik, pilihan profesi, dan jabatan. Informasi yang didapatkan dapat berupa informasi dari berbagai media. (4) pengambilan keputusan yakni siswa mengetahui segala sesuatu yang harus dipersiapkan dalam pilihan karirnya, kemudian menentukan pilihan yang sesuai dengan kemampuannya.

Hacket dan Betz (2016) merupakan orang yang mengembangkan teori efikasi diri karir dengan menerapkan konsep efikasi diri untuk perilaku yang berhubungan dengan karir. Karir dapat didefinisikan sebagai kombinasi dan urutan peran pekerjaan yang seseorang alami selama seumur hidup (Super, 2011). Efikasi diri karir tidak memiliki makna utuh dari para ahli. Dengan demikian definisi dari efikasi diri karir adalah keyakinan atau kepercayaan individu

terhadap kemampuannya untuk mencapai tugas karir yang harus dilalui sesuai rentang usia perkembangan karir yang dihadapi.

Dimensi dari efikasi diri karir menurut Taylor dan Betz (2013) ialah: (a) *self-appraisal* (penilaian diri), menjelaskan bagaimana gambaran *self efficacy* siswa melalui penilaian terhadap diri individu sendiri, (b) *gathering occupational information* (pengumpulan informasi bidang karir), melihat seberapa jauh siswa yakin akan kemampuannya untuk bidang karir tertentu dengan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, dan dilihat dari pengumpulan informasi tentang bidang karir yang diminati, (c) *goal selection* (seleksi tujuan), dilihat dari keyakinan terhadap tujuan yang akan dicapai pada bidang karir yang diminati, dan merasa percaya bahwa tujuan pada bidang karir tertentu pasti dapat diwujudkannya, (d) *planning for the future* (rencana masa depan), menjelaskan bagaimana siswa memiliki tingkat kepercayaan terhadap rencana masa depan yang akan dibuat untuk memilih bidang karir tertentu, dan percaya bahwa rencana masa depan yang dibuat mampu diwujudkan, (e) *problem solving* (pemecahan masalah), menggambarkan keyakinan siswa akan mampu menyelesaikan masalah dengan baik.

Menurut Widjaja (dalam Susantoputri, 2014) dalam proses mencapai kematangan karir, seseorang perlu mempunyai keyakinan tentang dirinya, yakin dengan ciri-ciri kepribadian yang menonjol, memiliki keyakinan akan potensi intelektualnya, dan yakin dengan kelebihan yang dimiliki yang membedakannya dari siswa yang lain dan dapat menerima perbedaan tersebut. Siswa tersebut harus menentukan dengan tepat bidang karir atau jenis pekerjaan yang sesuai dengan mereka. Menurut Schunk (dalam Martini, dkk, 2023) efikasi diri mempengaruhi

siswa dalam memilih kegiatannya termasuk mempersiapkan kematangan karirnya. Selanjutnya dikatakan bahwa bahwa efikasi diri karir berperan penting dalam kematangan karir. Peningkatan efikasi diri karir dapat membantu siswa dalam menentukan dan mengambil keputusan karir secara tepat. Semakin tinggi efikasi diri karir individu, maka semakin keras individu tersebut berusaha dan semakin tinggi motivasinya. Sebaliknya semakin rendah efikasi diri karir individu maka semakin rendah usaha yang dilakukan oleh individu dan semakin rendah pula motivasinya untuk mencapai kematangan karir.

Secara umum perspektif karir tersebut dapat dikategorikan kedalam dua bagian, yaitu karir yang identik dengan pekerjaan dan karir dalam konteks *life span*. Pertama, karir yang identik dengan pekerjaan mengisyaratkan bahwa sesuatu dikatakan karir jika memenuhi kriteria-kriteria berikut: (a) keterlibatan individu dalam menjalankan pekerjaannya; (b) pandangan individu yang melihat pekerjaan sebagai sumber kepuasan yang bersifat non-ekonomis; (c) persiapan pendidikan atau pelatihan dalam memperoleh dan menjalankan pekerjaan; (d) komitmen untuk menjalankan pekerjaan; (e) dedikasi yang tinggi terhadap apa yang dikerjakan; (f) keuntungan finansial; dan (g) kesejahteraan personal yang membawa kebermaknaan hidup.

Kedua, dalam konteks *life span*, karir dimaknai sebagai perjalanan hidup individu yang bermakna. Kebermaknaan yang dimaksudkan diperoleh individu melalui integrasi peran, setting dan peristiwa yang melibatkan pengambilan keputusan-keputusan, komitmen, gaya hidup, dedikasi, dan persiapan-persiapan untuk menjalani dan mengakhiri kehidupannya. Karir dalam pengertian ini lebih

dari sekedar mengerjakan sesuatu atau bekerja disuatu tempat, tetapi karir merupakan manifestasi dari hidup dan kehidupan individu itu sendiri.

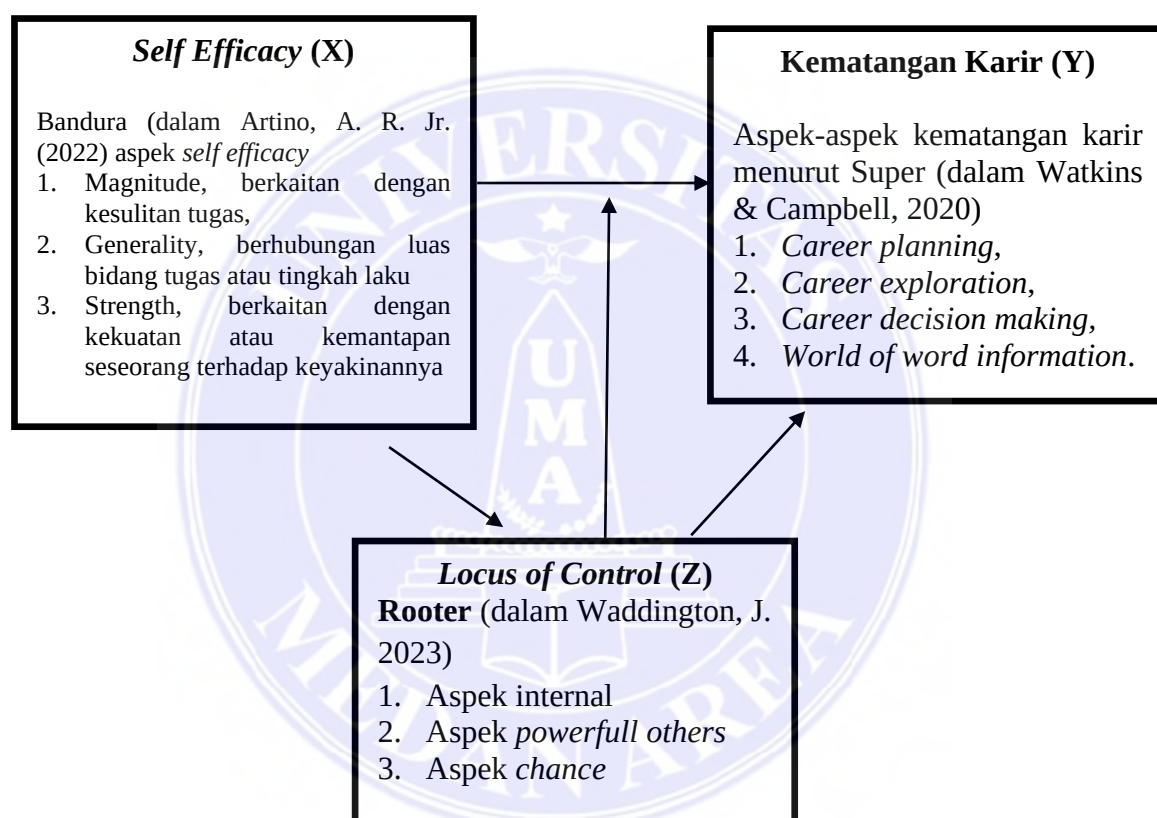
Rahmad (2013) mengemukakan bahwa Siswa-siswi SMA berada pada masa remaja, dimana salah satu tugas perkembangan pada masa remaja adalah memilih atau mempersiapkan karir. Dalam memilih dan merencanakan karir yang tepat, dibutuhkan kematangan karir. Kematangan karir adalah sejauh mana individu dapat menguasai tugas-tugas perkembangan karirnya termasuk komponen pengetahuan dan sikap yang sesuai dengan perkembangan karirnya. Individu yang matang karirnya adalah individu yang memiliki *locus of control*.

Locus of control diyakini sebagai konsep yang memberikan kontribusi terhadap kematangan karir individu. Artinya orientasi *locus of control* pada setiap individu merupakan satu bentuk respon awal yang menjadi dasar respon selanjutnya merupakan rangkaian motivasi individu dalam upaya mencapai tujuan pada dirinya. Hasil penelitian Djunaedi, dkk. 2022 menemukan bahwa hasil hasil $Y = 87,162$ dan $X_1 = 11,975$. Apabila regresi variabel $X = 11,975$ maka konstanta kematangan karir sebesar 87,162. Koefisien regresi variabel locus of control sebesar 11,975 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh antara *locus of control* terhadap kematangan karir. Koefisien regresi memiliki nilai yang positif berarti arah hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini positif. Sehingga, semakin tinggi locus of control pada mahasiswa maka semakin tinggi kematangan karir siswa.

Penelitian Hasanah, dkk (2023) menemukan bahwa *locus of control* internal dan eksternal berpengaruh terhadap kematangan karier mahasiswa yang

akan menuju dunia pekerjaan. Mahasiswa yang memiliki *locus of control internal* akan memiliki kematangan karir yang tinggi, dan sebaliknya apabila mahasiswa memiliki *locus of control eksternal* akan memiliki kematangan karir yang rendah.

2.5 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara untuk menyimpulkan, menyusun dan menganalisis data tentang masalah yang menjadi objek peneliti. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Identifikasi Variabel-variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

- a. Variabel bebas : *Self Efficacy*
- b. Variabel moderasi : *Locus of Control*
- c. Variabel terikat : Kematangan Karir

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Kematangan Karir

Kematangan karir adalah kemampuan individu dalam menguasai tugas perkembangan karir sesuai dengan tahap perkembangan karir, dengan menunjukkan perilaku yang dibutuhkan untuk merencanakan karir, mencari informasi, memiliki kesadaran tentang apa yang dibutuhkan dalam membuat keputusan karir dan memiliki wawasan mengenai dunia kerja. Data tentang

kematangan karir dalam penelitian ini diungkap dengan skala kematangan karir berdasarkan aspek-aspek yaitu, *career planning*, *career exploration*, *career decision making*, dan *world of work information*.

3.3.2 Self Efficacy

Self efficacy adalah suatu keyakinan diri yang dimiliki oleh seseorang dalam mengorganisir dan melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan atau mengatasi hambatan. *Sef efficacy* diukur melalui tiga aspek yang terkandung didalamnya, yaitu: *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *strength* (kekuatan keyakinan) dan *generality* (generalitas).

3.3.3 Locus of Control

Locus of control yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa, apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan (control) suatu peristiwa. Untuk mengukur *locus of control* menggunakan skala IPC atau Skala Internal (I), Powerfull Others (P) dan Chance (C).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiono (dalam Riduwan, 2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Riduwan (2014) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi obyek penelitian.

Populasi adalah seluruh unit yang akan diteliti dan memiliki sedikitnya sifat yang sama (Neuman, 2010; Sugiarto dkk., 2013) sedangkan sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya (Neuman, 2010; Sugiarto dkk., 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 17 Medan yang berjumlah 861 orang siswa

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel digunakan adalah dengan tehnik *cluster sampling* adalah teknik sampling dimana peneliti membentuk beberapa cluster dari hasil penyeleksian sebagian individu yang menjadi bagian dari sebuah populasi.

3.4.3 Sampel

Menurut Arikunto (2010) sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Hadi (2004), sampel merupakan sejumlah subjek yang merupakan bagian dari populasi yang mempunyai sifat yang sama dan sampel ini dikenai langsung dalam penelitian. Hasil penelitian terhadap sampel diharapkan dapat digenerasikan kepada seluruh populasi. Selanjutnya menurut Hadi (2004) syarat utama agar dapat dilakukan generalisasi adalah bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian harus dapat mencerminkan keadaan populasinya. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *cluster sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kelas. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas XII yang berjumlah 295 orang siswa.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode skala. Alasan peneliti menggunakan metode skala adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh Hadi (1990), adalah sebagai berikut:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode skala ukur. Skala ukur adalah suatu daftar yang berisi sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkapkan kondisi-kondisi yang ingin diketahui.

Metode skala dalam penelitian ini adalah angket langsung yaitu yang diberikan langsung kepada subjek penelitian untuk mengatakan langsung pendataannya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Skala Kematangan Karir

Skala ini terdiri dari empat aspek menurut Super (dalam Watkins & Campbell, 2020) yang terdiri dari *career planning*, *career exploration*, *career decision making*, dan *world of work information*. Berikut adalah table kisi-kisi skala kematangan karir

Tabel 3.1 Kisi-kisi Distribusi Penyebaran Aitem Skala Kematangan Karir

No.	DIMENSI	INDIKATOR	Nomor Aitem		Jlh
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	<i>Career Planning</i>	Kemampuan individu mencari beragam informasi mengenai pekerjaan	16, 17	11, 26	4
		Pengetahuan individu tentang beragam jenis pekerjaan	10, 14	22	3

2	Career Exploration	Rasa keinginan individu untuk menjelajah atau mencari informasi mengenai pilihan karir dari berbagai sumber	12, 29	5, 18	4
3	Decision Making	Kemampuan menggunakan kemampuan dalam membuat keputusan karir yang tepat	1, 2, 4	3, 6	5
4	World-of-Work Information	Pengetahuan mengenai tugas-tugas perkembangan karir yang penting	20, 23, 24	30	4
		Pengetahuan mengenai tugas kerja (<i>job desk</i>) pada pekerjaan tertentu	8, 15	9	3
5	Knowledge of the Preferred Occupational Group	Pengetahuan mengenai tugas kerja (<i>job desk</i>) dari pekerjaan yang diminati, peralatan kerja, dan persyaratan fisik yang dibutuhkan	19, 25, 28	13	4
		Mampu mengidentifikasi orang-orang yang ada pada pekerjaan yang diminati	7, 21	27	3
TOTAL					30

Adaptasi : Bangun, 2021

2. Skala *Self Efficacy*

Skala *self efficacy* disusun berdasarkan aspek *self efficacy* menurut Bandura (dalam Artino, A. R. Jr. (2022) yaitu;

a. *Magnitude*,

Aspek ini berkaitan dengan kesulitan tugas. Apabila tugas-tugas yang dibebankan pada individu menurut tingkat kesulitannya, maka perbedaan efikasi diri (*self efficacy*) secara individual mungkin terdapat pada tugas-tugas yang sederhana, menengah, atau tinggi. individu akan melakukan tindakan yang dirasakan mampu untuk dilaksanakannya dan akan tugas-tugas yang diperkirakan di luar batas kemampuan yang dimilikinya.

b. *Generality*,

Aspek ini berhubungan luas bidang tugas atau tingkah laku. Beberapa pengalaman berangsur-angsur menimbulkan penguasaan terhadap pengharapan pada bidang tugas atau tingkah laku yang khusus sedangkan pengalaman lain membangkitkan keyakinan yang meliputi berbagai tugas.

c. *Strength*,

Aspek ini berkaitan dengan tingkat kekuatan atau kemantapan seseorang terhadap keyakinannya. Tingkat efikasi diri yang lebih rendah mudah digoyangkan oleh pengalaman-pengalaman yang memperlemahnya, sedangkan seseorang yang memiliki efikasi diri yang kuat tekun dalam meningkatkan usahanya meskipun dijumpai pengalaman yang memperlemahnya.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Penyebaran Aitem Skala *Self Efficacy*

No	Aspek	Indikator	Sebaran Butir Aitem		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1	<i>Magnitude</i> , Bagaimana individu dapat mengatasi kesulitan belajarnya	Berpandangan optimis dalam mengerjakan pelajaran dan tugas sekolah	1.	-	1
		Minat terhadap pelajaran dan tugas	2.	-	1
		Mengembangkan kemampuan dan prestasi	3.	-	1
		Melihat tugas yang sulit sebagai tantangan	-	4.	1
		Belajar sesuai dengan jadwal yang diatur	-	5.	1
		Bertindak selektif dalam mencapai tujuannya	-	6.	1
2	<i>Generality</i> , Menunjukkan apakah keyakinan efficacy berlangsung dalam berbagai macam	Menyikapi situasi yang berbeda dengan baik dan berpikir positif	7.	12.	2
		Menjadikan pengalaman kehidupan sebagai jalan mencapai kesuksesan	8.	13.	2
		Suka mencari situasi baru	9.	14.	2
		Dapat mengatasi segala situasi dengan efektif	10.	15.	2

	aktivitas dan situasi.	Mencoba tantangan baru	11.	16.	2
3	Strength, Seberapa tinggi keyakinan siswa dalam mengatasi kesulitan belajarnya.	Usaha yang dilakukan dapat meningkatkan prestasi dengan baik	17.	23.	2
		Komitmen dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	18.	24.	2
		Percaya dan mengetahui keunggulan yang dimiliki	19.	25.	2
		Kegigihan dalam menyelesaikan tugas	20.	26.	2
		Memiliki tujuan yang positif dalam berbagai hal	21.	27.	2
		Memiliki motivasi yang baik terhadap diri sendiri untuk pengembangan diri.	22.	28.	2
Total		14	14	28	

Adaptasi dari Akmal, M (2022)

3. Skala *Locus of Control*

Alat ukur *locus of control* pertama kali diciptakan oleh Rotter (dalam Waddington, J. 2023) dengan nama *Internal-External Scale* (I-E Scale), kemudian Levenson (1972) mengembangkannya menjadi skala IPC atau Skala Internal (I), *Powerfull Others* (P) dan *Chance* (C). Skala IPC terdiri dari 24 item dan setiap faktornya diwakili oleh 8 item.

1. Faktor Internal (I) adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan oleh kemampuannya sendiri
2. Faktor *Powerfull Others* (P) adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan oleh orang lain yang berkuasa
3. Faktor *Chance* (C) adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan oleh nasib, peluang, keberuntungan

Skala IPC terdiri dari 24 item dan setiap faktornya (I, P dan C) diwakili oleh 8 aitem. Aitem-aitem skala ini oleh Levenson (dalam Asmalita, 1992) telah dicampur secara merata, sehingga terdapat campuran acak dan susunannya.

Seluruh item skala IPC bersifat *favourable*, item-item dalam skala IPC disusun dalam format skala Likert dan pada setiap pernyataan diberikan empat pilihan jawaban. Yaitu sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 1, tidak setuju (TS) bernilai 2, setuju (S) bernilai 3 dan sangat setuju (SS) bernilai 4. faktor I diberi skor kearah internal sedangkan faktor P dan C diberi skor kearah external.

Faktor I diberi skor ke arah internal, sedangkan faktor P dan C diberi skor dalam arah external. Skor subjek untuk setiap faktor (I, P dan C) ditentukan oleh jumlah skor yang diperoleh masing-masing subjek pada masing-masing faktor.

Skor Internal diperoleh langsung dari faktor I, sedangkan faktor eksternal diperoleh dengan menjumlahkan skor faktor P dan C dibagi menjadi dua (2). Jadi skor intenal adalah faktor I sedangkan skor eksternal adalah (skor faktor P ditambah skor faktor C) : 2, skala IPC yang dipakai dalam penelitian dalam penelitian ini sudah dibakukan oleh beberapa peneliti, (dalam Syahrina, 1998).

Tabel 3.3 Kisi-kisi Penyebaran Aitem Skala *Locus of Control*

No	Skala IPC	Nomor Aitem	Jlh
1	Faktor internal	1, 4, 5, 9, 18, 19, 21, 23	8
2	Faktor <i>powerfull others</i>	3, 8, 11, 13, 15, 17, 20, 22	8
3	Faktor <i>chance</i>	2, 6, 7, 20, 12, 14, 16, 24	8
Total		24	24

Sumber : Waddington, J. (2023).

Ketiga Skala ini disusun dengan model skala Likert yang terdiri dari pernyataan-pernyataan dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Dengan

menggunakan empat alternatif pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Nilai masing-masing jawaban untuk aitem *favourable* adalah “Sangat Setuju (SS)” diberi nilai 4, jawaban “Setuju (S)” diberi nilai 3, jawaban “Tidak Setuju (TS)” diberi nilai 2, dan jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)” diberi nilai 1, jawaban “Setuju (S)” diberi nilai 2, jawaban “Tidak Setuju (TS)” diberi nilai 3, dan jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberi nilai 4.

3.6 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini dipergunakan skala interval yaitu skala likert (untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial). Dalam penelitian fenomena sosial ini ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Sugiyono (2014) mengatakan bahwa dengan *skala Likert* maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan acuan untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data yang diperlukan dari observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur, maka tahap selanjutnya adalah pengolahan

dan analisis data. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan bantuan komputer menggunakan program SEM.

SEM merupakan suatu metode analisis statistik multivariat. Melakukan olah data SEM berbeda dengan melakukan olah data regresi atau analisis jalur. Olah data SEM lebih rumit, karena SEM dibangun oleh model pengukuran dan model struktural. Di dalam SEM terdapat 3 kegiatan secara bersamaan, yaitu pemeriksaan validitas dan reliabilitas instrumen (*confirmatory factor analysis*), pengujian model hubungan antara variabel (*path analysis*), dan mendapatkan model yang cocok untuk predeksi (analisis model struktural dan analisis regresi). Sebuah pemodelan lengkap pada dasarnya terdiri dari model pengukuran (*measurement model*) dan *structural model* atau *causal model*. Model pengukuran dilakukan untuk menghasilkan penilaian mengenai validitas dan validitas diskriminan, sedangkan model struktural, yaitu pemodelan yang menggambarkan hubungan-hubungan yang dihipotesakan. Untuk melakukan olah data SEM dengan lebih mudah dapat menggunakan bantuan software statistik.

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah seberapa besar peran *kematangan karir* dipengaruhi oleh *self efficacy* dan *locus of control* sebagai variabel moderator. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) atau Model Persamaan Struktural. Pengujian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen X_1 dan M terhadap Y .

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model kausalitas atau hubungan pengaruh. Untuk menguji hipotesis penelitian, maka teknik analisis

yang digunakan adalah SEM atau *Struktural Equation Modelling* yang dioperasikan melalui program AMOS 21. Pemodelan penelitian melalui SEM memungkinkan seorang peneliti dapat menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat dimensional (yaitu mengukur indikator dari sebuah konsep) dan regresi (mengukur pengaruh atau derajat hubungan antara faktor yang telah diidentifikasi dimensinya). Metode SEM dapat digunakan untuk menganalisis penelitian yang memiliki beberapa variabel independen (*exogen*), dependen (*endogen*), moderating dan intervening secara partial dan simultan.

Augusty (2006) menyatakan beberapa alasan penggunaan program SEM sebagai alat analisis adalah bahwa SEM sesuai digunakan untuk (1) Mengkonfirmasi unidimensionalisasi dari berbagai indikator untuk sebuah dimensi/konstruk/konsep/faktor; (2) Menguji kesesuaian/ketetapan sebuah model berdasarkan data empiris yang diteliti; dan (3) Menguji kesesuaian model sekaligus hubungan kausalitas antar faktor yang dibangun/diamati dalam model penelitian (Augusty, 2006).

SEM pada dasarnya merupakan suatu teknik statistika yang dipakai untuk menguji serangkaian hubungan antara beberapa variabel yang terbentuk dari variabel faktor ataupun variabel terobservasi yang dianalisis dengan menggunakan program SEM (*Struktural Equation Modelling*). Tujuan analisis ini adalah menerangkan hubungan seperangkat variabel dengan variabel lainnya. Dengan analisis ini dapat diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel *eksogen* terhadap variabel *endogen*. Besarnya pengaruh dari variabel eksogen ke variabel endogen dinyatakan oleh besarnya koefisien determinasi.

Analisis SEM dalam penelitian ini menggunakan teknik dua tahap (*Two-Step Approach*). Tahap pertama adalah pengukuran variabel dengan teknik *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) sehingga diperoleh konstruk eksogen maupun endogen gabungan yang fit sehingga dapat diterima. Model CFA dapat diterima apabila memiliki kecocokan data model validitas dan reliabilitas yang baik (Wijanto, 2008). Tahap kedua dari *two step approach* adalah melakukan pengukuran atau pengujian struktur *full model* SEM. Cara mendapatkan struktur *full model* SEM adalah dengan cara menggabungkan model CFA dari konstruk eksogen maupun endogen gabungan yang sudah fit menjadi satu model keseluruhan (*hybrid model*) atau full model untuk diestimasi dan dianalisis. Model dikatakan bagus atau *fit* jika memenuhi uji kecocokan model secara keseluruhan (*Uji GOF*) serta evaluasi terhadap model struktur sehingga diperoleh model yang dapat diterima (Haryono, 2017).

Tabel 3.4 Goodness-of-Fit Index

No	Goodness of fit index	Cut off Value (Nilai Batas)
1	X^2 -chi square	$\leq \alpha$.df (lebih kecil dari <i>Chi square table</i>)
2	Probability	$\geq 0,05$
3	GFI	$\geq 0,90$
4	AGFI	$\geq 0,90$
5	CFI	$\geq 0,95$
6	TLI	$\geq 0,95$
7	CMIN/DF	$\leq 2,0$
8	RMSEA	$\leq 0,08$

Sumber: Haryono (2017)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa ada pengaruh *self-efficacy* terhadap *locus of control* siswa-siswi SMA. Hasil tersebut berdasarkan nilai t-statistik (C.R.) sebesar $2,519 > 1,96$ dan atau p-value sebesar $0,012 < 0,05$, dengan nilai β sebesar 0,163.
2. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa ada pengaruh *locus of control* terhadap kematangan karir siswa-siswi SMA. Hasil tersebut berdasarkan nilai t-statistik (C.R.) sebesar $3,668 > 1,96$ dan atau p-value dengan tanda *** atau sebesar $0,000 < 0,05$, dengan nilai β sebesar 0,236.
3. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh *self-efficacy* terhadap kematangan karir siswa-siswi SMA. Hasil tersebut berdasarkan nilai t-statistik (C.R.) sebesar $1,086 < 1,96$ dan atau p-value sebesar $0,278 > 0,05$, dengan nilai β sebesar 0,171.
4. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa ada pengaruh *self-efficacy* terhadap kematangan karir siswa-siswi SMA dengan *locus of control* sebagai mediasi. Hasil tersebut berdasarkan nilai sobel test statistik sebesar $2,073 > 1,96$ dan atau nilai probability (*two-tailed*) sebesar $0,03 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan temuan serta kesimpulan penelitian, peneliti dapat mengajukan beberapa saran penelitian sebagai berikut:

1. Saran untuk siswa-siswi SMA

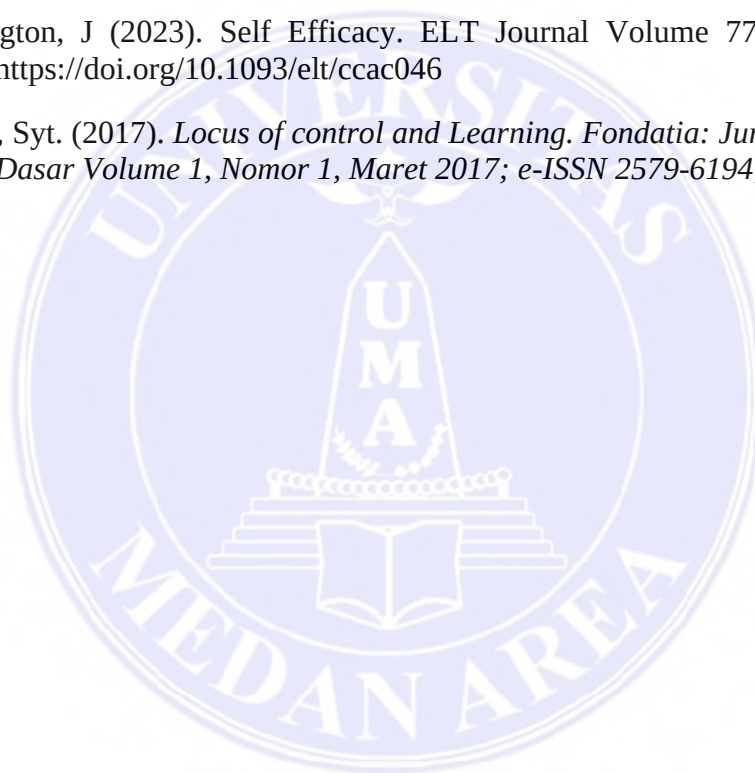
Saran kepada siswa-siswi SMA dalam meningkatkan kematangan karir mereka, dapat dilakukan dengan cara meningkatkan *locus of control*. Siswa-siswi SMA diharapkan mempunyai keyakinan yang baik terhadap diri sendiri. Sehingga harapannya mereka mampu mengontrol kejadian dalam hidup mereka, baik melalui faktor-faktor internal, misalnya percaya atas usaha sendiri atau keyakinan diri sendiri, dan keputusan-keputusan pribadi yang sudah diambil. Kedua keyakinan terhadap faktor eksternal, percaya akan adanya nasib, keberuntungan, ataupun pengaruh dari orang lain.

2. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian dan atau peneliti selanjutnya agar lebih menganalisis lebih mendalam, terutama variabel-variabel yang berkaitan dengan peningkatan kematangan karir siswa-siswi di SMA, selain variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya, agar dikembangkan untuk subyek penelitian lebih bervariasi, tidak hanya subyek siswa-siswi sekolah SMA, tetapi bisa lebih luas lagi, dilakukan pada instansi atau perusahaan lainnya, sebagai tempat penelitian selanjutnya. Sehingga hasil yang didapatkan akan lebih komprehensif dan bervariasi, utamanya terkait dengan hasil penelitian, pembahasan maupun kesimpulan yang dihasilkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Artino, A. R. Jr. (2022). 'Academic Self-Efficacy: From Educational Theory to Instructional Practice.' *Perspectives on Medical Education* 1(2):76–85
- Chykabuden. R. 2012. Dinamika Faktor Internal Siswa SMU. *Ilmu Pendidikan-Jurnal Filsafat, Teori, dan Praktik Kependidikan*, 31(1): 54-64.
- Ovie, T. W. (2023). Locus of Control, Instructional Mode and Student Achievement. *Journal of Educational Psychology*, 82(1): 383-388
- Naila, P. at all (2022). Influence of Self-Efficacy and Career Maturity on Career Adaptability among Students of Kerala. *JAC: A Journal of Composition Theory*. Volume XV, Issue VIII, AUGUST 2022. ISSN: 0731-6755
- Waddington, J (2023). Self Efficacy. *ELT Journal* Volume 77/2 April 2023; <https://doi.org/10.1093/elt/ccac046>
- Wilmar, Syt. (2017). *Locus of control and Learning. Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar* Volume 1, Nomor 1, Maret 2017; e-ISSN 2579-6194; 144-164



LAMPIRAN

Lampiran 1 SKALA PENELITIAN

DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri anda

1. Nama : _____
2. Usia : _____
3. Kelas : _____

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan dalam bentuk skala. Adik-adik diminta untuk memberikan satu jawaban pada setiap soal, yang dianggap sesuai dengan keadaan diri adik-adik serta apa yang adik-adik rasakan dan sangat kami harapkan pula kejujuran dan keterbukaannya.

Adik-adik tinggal memilih jawaban dengan menyilang (X) salah satu huruf pada jawaban yang disediakan.

SS : jika adik-adik merasa **Sangat Sesuai**.

S : jika adik-adik merasa **Sesuai**.

TS : jika adik-adik merasa **Tidak Sesuai**.

STS : jika adik-adik merasa **Sangat Tidak Sesuai**

Bila telah selesai, jangan lupa memeriksa kembali hasil pekerjaan adik-adik agar tidak ada nomor yang terlewat.

SELAMAT MENGERJAKAN

SKALA KEMATANGAN KARIR

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
1	Berdasarkan pengetahuan yang saya miliki, saya yakin dengan keputusan dalam memilih pekerjaan yang saya inginkan	SS	S	TS	STS
2	Karena pengetahuan dan informasi yang saya miliki. Saya yakin dengan keputusan saya memilih pekerjaan yang tepat.	SS	S	TS	STS
3	Pengetahuan dan informasi yang saya dapatkan, tidak membantu saya dalam membuat keputusan karir yang tepat	SS	S	TS	STS
4	Saya yakin sepenuhnya dengan keputusan untuk menekuni pekerjaan saya kelak karena sesuai dengan potensi yang saya miliki	SS	S	TS	STS
5	Seiring berjalannya waktu, saya akan tahu dengan sendirinya, kapan harus mengeksplorasi minat dan kemampuan saya	SS	S	TS	STS
6	Saya kurang yakin, apakah pekerjaan yang saya inginkan tepat untuk saya	SS	S	TS	STS
7	Saya tahu potensi yang harus saya tingkatkan untuk dapat mengembangkan kemampuan saya dibidang pekerjaan saat ini	SS	S	TS	STS
8	Saya memahami berbagai macam tugas-tugas yang akan saya kerjakan pada bidang pekerjaan tertentu	SS	S	TS	STS
9	Saya akan bekerja hanya sesuai petunjuk atasan	SS	S	TS	STS
10	Saya yakin dapat pekerjaan secara baik, jika saya menguasai dan mengembangkan keterampilan saya.	SS	S	TS	STS
11	Saya tidak membutuhkan informasi tentang pekerjaan dari orang lain, karena saya dapat mencarinya sendiri	SS	S	TS	STS
12	Selain memperoleh informasi dari orang lain, saya juga sangat ingin mencari informasi tentang karir yang saya pilih dari buku atau film	SS	S	TS	STS
13	Semua kesuksesan ditempat kerja ditentukan oleh nasib, jadi saya tidak perlu terlalu berambisi untuk mengetahui banyak hal	SS	S	TS	STS
14	Saya mengetahui pekerjaan apa saja yang tersedia setelah saya selesai sekolah	SS	S	TS	STS
15	Saya tahu tugas kerja di beberapa bidang pekerjaan tertentu	SS	S	TS	STS
16	Saya sering membicarakan perencanaan yang saya buat dengan orang-orang yang lebih berpengalaman	SS	S	TS	STS

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
17	Saya akan mempelajari tentang perkembangan ilmu agar saya siap bekerja dibidang yang saya tekuni	SS	S	TS	STS
18	Saya merasa untuk menjadi orang sukses di tempat kerja harus ada kedekatan khusus dengan para manager	SS	S	TS	STS
19	Saya tahu peralatan apa saja yang digunakan dalam melaksanakan dipekerjaan yang saya inginkan	SS	S	TS	STS
20	Saya tahu kapan harus mengembangkan minat dan kemampuan saya dalam bekerja	SS	S	TS	STS
21	Untuk mengerjakan pekerjaan yang saya inginkan, saya harus memiliki pola hidup yang sehat, karena membutuhkan fisik yang kuat.	SS	S	TS	STS
22	Saya tidak tertarik untuk membicarakan rencana karir saya dengan orang yang lebih berpengalaman	SS	S	TS	STS
23	Saya akan meningkatkan kemampuan agar dapat diterapkan ditempat kerja yang saya inginkan	SS	S	TS	STS
24	Agar dapat diterima diperusaaahan yang saya inginkan, saya harus benar-benar fokus ketika kerja praktek	SS	S	TS	STS
25	Saya tahu persyaratan fisik apa saja yang menjadi syarat dipekerjaan yang saya inginkan	SS	S	TS	STS
26	Saya mencari secukupnya saja informasi terkait dengan pekerjaan yang saya minati, karena tidak begitu penting	SS	S	TS	STS
27	Saya tidak perlu tahu tentang prosedur kerja, yang paling penting jika ada pekerjaan kerjakan saja, jika tidak ada ya duduk-duduk saja	SS	S	TS	STS
28	Saya paham tentang peralatan yang akan saya pergunakan dalam menyelesaikan pekerjaan yang saya minati.	SS	S	TS	STS
29	Untuk mengembangkan diri, saya mengikuti seminar-seminar yang berhubungan dengan keterampilan saya.	SS	S	TS	STS
30	Sampai saat ini saya belum tahu kemampuan yang saya miliki, sehingga saya juga kurang tahu pekerjaan yang cocok buat saya.	SS	S	TS	STS

SKALA SELF EFFICACY

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
1	Saya yakin dapat menyelesaikan soal-soal yang diberikan Guru	SS	S	TS	STS
2	Dalam menyelesaikan tugas, saya bisa melakukan yang terbaik di antara teman-teman	SS	S	TS	STS
3	Saya yakin dapat menjawab soal ujian semester dengan baik	SS	S	TS	STS
4	Saya malas menjawab soal-soal yang terlalu sulit	SS	S	TS	STS
5	Mengikuti jadwal belajar teratur membuat saya terikat dan merasa bosan	SS	S	TS	STS
6	Menurut saya mengerjakan tugas yang sulit sangat membosankan	SS	S	TS	STS
7	Sebelum berhasil mengerjakan sesuatu, maka saya tidak akan berhenti mencobanya lagi	SS	S	TS	STS
8	Saya harus mampu mengerjakan sesuatu yang berbeda dilakukan teman-teman	SS	S	TS	STS
9	Dengan adanya pengalaman membuat saya semakin tertantang dan semakin terampil dalam melakukan tugas	SS	S	TS	STS
10	Dengan adanya ulangan dadakan membuat saya tertantang untuk belajar selalu	SS	S	TS	STS
11	Saya senang mencoba hal-hal baru	SS	S	TS	STS
12	Saya hanya mengerjakan tugas yang biasa saya lakukan	SS	S	TS	STS
13	Menurut saya belajar keras tidak menjamin masa depan baik.	SS	S	TS	STS
14	Saya merasa takut untuk memulai hal-hal baru	SS	S	TS	STS
15	Semakin banyak perubahan dalam pelajaran membuat saya semakin bingung dan malas belajar	SS	S	TS	STS
16	Lebih baik mencontoh apa yang dilakukan oleh teman-teman	SS	S	TS	STS
17	Untuk meningkatkan pengetahuan, saya mengikuti pelajaran tambahan di luar sekolah	SS	S	TS	STS
18	Tidak ada kata menyerah sebelum tugas selesai	SS	S	TS	STS
19	Apapun tugas yang diberikan, saya tetap serius menyelesaikannya	SS	S	TS	STS
20	Kesulitan yang saya alami mendorong saya untuk dapat berusaha lebih baik	SS	S	TS	STS
21	Untuk mencapai masa depan cerah saya harus, tekun, rajin dan memiliki sikap sabar	SS	S	TS	STS
22	Untuk lulus ujian kompetensi saya berusaha mengikuti belajar tambahan	SS	S	TS	STS
23	Saya merasa pesimis menghadapi soal-soal yang sulit	SS	S	TS	STS
24	Saya mudah menyerah bila mengalami hambatan dalam belajar	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
25	Saya berusaha untuk menghindari masalah dengan mengabaikannya	SS	S	TS	STS
26	Saya malas mencoba mengerjakan tugas yang saya anggap sulit untuk dikerjakan	SS	S	TS	STS
27	Saya kurang terdorong untuk bersikap proaktif dalam belajar	SS	S	TS	STS
28	Saya jarang mencari informasi untuk menambah pengetahuan	SS	S	TS	STS



SKALA LOCUS OF CONTROL

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
1.	Dapat tidaknya saya menjadi pemimpin, sebagian besar tergantung pada kecakapan saya.	STS	TS	S	SS
2.	Kehidupan saya sebagian besar dikendalikan oleh peristiwa-peristiwa yang terjadi oleh kebetulan.	STS	TS	S	SS
3.	Saya merasa bahwa apa yang terjadi dalam kehidupan saya sebagian besar ditentukan oleh orang-orang lain yang memiliki kekuasaan.	STS	TS	S	SS
4.	Dapat tidaknya saya mengalami kecelakaan mobil, sebagian besar tergantung pada kemahiran saya mengemudi.	STS	TS	S	SS
5.	Bila saya merencanakan sesuatu, saya cukup yakin untuk dapat melaksanakan.	STS	TS	S	SS
6.	Sering tidak ada kemungkinan untuk melindungi kepentingan pribadi saya dari peristiwa-peristiwa yang tidak memungkinkan.	STS	TS	S	SS
7.	Jika saya memperoleh apa yang saya inginkan, hal ini biasanya terjadi oleh karna saya beruntung.	STS	TS	S	SS
8.	Meskipun mungkin saya mempunyai kemampuan yang baik, saya tidak akan diberi tanggung jawab jadi pemimpin, tanpa saya menghimbau mereka yang mempunyai kekuasaan.	STS	TS	S	SS
9.	Banyak sedikitnya teman saya, hal ini tergantung pada kebaikan saya.	STS	TS	S	SS
10.	Sering terbukti pada kehidupan saya, bahwa apa yang terjadi pasti akan terjadi.	STS	TS	S	SS
11.	Kehidupan saya terutama dikendalikan oleh orang-orang yang memiliki kekuasaan.	STS	TS	S	SS
12.	Dapat tidaknya saya mengalami kecelakaan mobil (kendaraan) sebagian besar dikarenakan soal untung-untungan.	STS	TS	S	SS
13.	Orang-orang seperti saya, mempunyai kemungkinan yang sangat kecil untuk melindungi kepentingan pribadi, bila bertentangan dengan golongan-golongan yang sangat berpengaruh.	STS	TS	S	SS
14.	Tidaklah selalu bijaksana bagi saya untuk merencanakan terlalu jauh sebab banyak ternyata adalah soal nasib baik atau buruk.	STS	TS	S	SS
15.	Untuk memperoleh apa yang saya inginkan, saya harus membuat senang atasan-atasan saya.	STS	TS	S	SS
16.	Dapat-tidaknya saya akan menjadi pemimpin, tergantung pada sejauhmana saya cukup beruntung untuk berada pada tempat dan waktu yang tepat.	STS	TS	S	SS
17.	Andaikan orang-orang yang berpengaruh itu memutuskan untuk tidak menyukai saya, mungkin saya tidak menyukai teman.	STS	TS	S	SS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
18.	Pada umumnya saya dapat memutuskan apa yang terjadi dalam hidup saya.	STS	TS	S	SS
19.	Saya biasanya mampu untuk melindungi kepentingan saya.	STS	TS	S	SS
20.	Dapat-tidaknya saya mengalami kecelakaan kendaraan, sebagian besar tergantung pada pengemudi lain.	STS	TS	S	SS
21.	Jika saya memperoleh apa yang saya inginkan, hal itu biasanya terjadi oleh karena saya bekerja keras untuk memperolehnya.	STS	TS	S	SS
22.	Supaya rencana saya dapat terlaksana, saya pastikan terlebih dahulu bahwa rencana ini sesuai dengan keinginan dari orang-orang yang bersangkutan.	STS	TS	S	SS
23.	Kehidupan saya ditentukan oleh tindakan-tindakan saya sendiri.	STS	TS	S	SS
24.	Banyak sedikitnya teman saya, sebagian besar tergantung pada nasib.	STS	TS	S	SS



Lampiran 2 DATA PENELITIAN

a) Data Penelitian Variabel *Self-Efficacy*

Resp.	SE1	SE2	SE3	SE4	SE5	SE6	SE7	SE8	SE9	SE10
1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4
2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
6	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3
7	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3
8	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4
9	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
10	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
11	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
12	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
15	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4
16	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4
19	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
20	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
21	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4
22	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4
23	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
24	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
25	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
26	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4
27	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4
28	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
29	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
30	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4
31	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3
32	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
34	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4
35	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3
36	4	4	1	3	2	3	3	3	3	4
37	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
38	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
39	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3

40	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
41	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3
42	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3
43	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3
44	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3
45	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3
46	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2
47	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3
48	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3
49	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3
50	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
51	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2
52	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
53	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
54	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2
55	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2
56	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2
57	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3
58	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3
59	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
60	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2
61	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3
62	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3
63	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3
64	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3
65	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
66	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3
67	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4
68	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3
69	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3
70	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2
71	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3
72	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3
73	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3
74	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4
75	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
76	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
77	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
78	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
79	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2
80	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
81	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3
82	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
83	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2

84	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3
85	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3
86	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3
87	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3
88	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3
89	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4
90	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
91	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3
92	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3
93	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3
94	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3
95	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3
96	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
97	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
98	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
99	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4
100	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
101	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
102	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
103	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3
104	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3
105	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3
106	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4
107	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3
108	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
109	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
110	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3
111	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3
112	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4
113	4	4	1	3	3	3	3	2	3	3
114	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2
115	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
116	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3
117	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4
118	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
119	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3
120	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
121	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3
122	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4
123	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
124	3	4	3	4	2	3	2	2	3	4
125	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3
126	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
127	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4

128	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
129	4	4	3	4	3	2	2	3	2	2
130	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3
131	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3
132	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
133	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2
134	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
135	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
136	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3
137	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4
138	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3
139	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4
140	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4
141	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
142	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
143	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2
144	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
145	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4
146	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4
147	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
148	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3
149	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3
150	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3
151	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
152	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2
153	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4
154	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3
155	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
156	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
157	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
158	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
159	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3
160	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
161	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4
162	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4
163	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2
164	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4
165	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3
166	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3
167	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
168	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4
169	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4
170	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3
171	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3

172	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
173	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3
174	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
175	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3
176	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3
177	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4
178	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
179	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3
180	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4
181	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3
182	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
183	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
184	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4
185	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
186	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
187	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4
188	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4
189	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
190	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3
191	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3
192	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
193	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4
194	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
195	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
196	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
197	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
198	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
199	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3
200	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
201	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4
202	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
203	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
204	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
205	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4
206	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
207	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
208	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
209	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
210	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
211	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4
212	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
213	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
214	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
215	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4

216	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
217	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
218	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
219	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4
220	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4
221	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
222	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
223	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
224	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
225	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
226	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
227	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
228	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3
229	4	4	1	3	2	3	3	3	3	4
230	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
231	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
232	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
233	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
234	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3
235	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3
236	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3
237	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3
238	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3
239	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2
240	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3
241	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3
242	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3
243	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
244	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2
245	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
246	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
247	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2
248	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2
249	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2
250	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3
251	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3
252	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
253	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2
254	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3
255	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3
256	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3
257	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3
258	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
259	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3

260	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4
261	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3
262	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3
263	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2
264	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3
265	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3
266	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3
267	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4
268	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
269	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
270	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
271	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
272	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2
273	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
274	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3
275	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
276	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2
277	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3
278	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3
279	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3
280	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3
281	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3
282	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4
283	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
284	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3
285	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3
286	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3
287	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3
288	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3
289	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
290	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
291	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
292	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4
293	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
294	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
295	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
rerata	3.573	3.681	3.1356	3.227	3.237	3.186	3.22	3.244	3.18	3.285

Lanjutan..

Resp.	SE11	SE12	SE13	SE14	SE15	SE16	SE17	SE18	SE19	SE20
1	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4
2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3
3	3	3	4	3	3	3	4	4	5	4
4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3
5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3
6	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3
7	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4
8	2	2	3	4	4	3	3	4	2	3
9	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3
10	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
11	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
13	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4
14	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4
15	3	4	4	2	4	4	4	4	5	5
16	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4
17	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
18	2	3	4	4	3	4	4	4	5	5
19	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4
20	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3
21	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
22	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
23	4	2	4	3	4	4	4	4	5	4
24	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
25	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3
26	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3
27	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4
28	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3
29	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3
30	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3
31	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
32	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
33	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
34	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
35	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
36	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
37	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
38	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
39	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2
40	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
41	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4
42	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3

43	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3
44	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3
45	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2
46	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
47	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
48	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
49	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3
50	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2
51	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3
52	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3
53	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
54	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
56	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3
57	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
58	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2
59	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3
60	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
61	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
62	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2
65	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
66	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
67	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2
68	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
69	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
70	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3
71	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
72	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
73	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4
74	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3
75	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
76	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
77	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4
78	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
79	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2
80	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3
81	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2
82	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
83	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2
84	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2
85	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
86	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3

87	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
88	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
89	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4
90	2	2	3	3	3	3	3	4	5	5
91	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4
92	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
93	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3
94	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2
95	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2
96	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
97	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
98	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3
99	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2
100	3	4	3	3	3	4	4	3	5	4
101	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2
102	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3
103	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3
104	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
105	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3
106	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2
107	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3
108	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2
109	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2
110	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3
111	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
112	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
113	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4
114	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2
115	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3
116	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3
117	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
119	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3
120	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
121	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
122	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2
123	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
124	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
125	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
127	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3
128	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2
129	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3
130	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4

131	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2
132	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
133	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
134	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
135	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
136	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
137	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2
138	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
139	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
140	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4
141	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
142	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
143	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2
144	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2
145	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
146	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
147	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
148	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3
149	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
150	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3
151	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3
152	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
153	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3
154	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4
155	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
156	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3
157	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
158	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3
159	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
160	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3
161	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3
162	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3
163	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
164	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
165	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4
166	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
167	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
168	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4
169	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
170	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
171	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
172	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
173	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3
174	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4

175	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
176	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3
177	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
178	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
179	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
180	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3
181	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
182	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
183	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2
184	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3
185	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
186	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3
187	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
188	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
189	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4
190	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
191	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3
192	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
193	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3
194	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3
195	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3
196	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4
197	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
198	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
199	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
200	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
201	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3
202	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
203	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
204	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
205	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
206	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2
207	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3
208	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3
209	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
210	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
211	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3
212	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
213	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
214	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
215	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4
216	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
217	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
218	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3

219	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4
220	2	2	4	2	2	4	4	3	4	4
221	2	4	4	3	2	4	4	4	3	3
222	2	4	4	3	2	4	4	4	3	3
223	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3
224	4	3	3	4	3	4	4	4	5	5
225	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
226	4	4	4	3	2	4	4	4	5	4
227	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3
228	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3
229	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3
230	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4
231	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4
232	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3
233	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
234	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3
235	3	3	3	1	3	3	2	2	4	3
236	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2
237	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3
238	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
239	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
240	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3
241	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
242	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
243	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
244	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
245	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4
246	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
247	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
248	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
249	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4
250	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
251	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
252	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4
253	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4
254	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
255	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
256	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3
257	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4
258	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
259	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
260	3	3	3	2	2	4	3	4	5	4
261	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4
262	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4

263	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
264	3	3	3	3	3	3	1	3	5	4
265	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
266	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3
267	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
268	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4
269	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
270	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3
271	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
272	2	3	3	1	1	3	2	2	4	4
273	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2
274	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4
275	3	3	2	3	3	3	3	3	5	4
276	3	2	3	3	2	3	3	2	5	5
277	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4
278	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4
279	3	2	3	3	3	3	3	2	5	5
280	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4
281	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
282	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3
283	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
284	4	3	3	2	2	4	3	3	5	4
285	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
286	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3
287	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3
288	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
289	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3
290	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
291	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3
292	4	3	3	1	2	4	3	3	4	4
293	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2
294	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3
295	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4
rerata	3.075	3.0746	3.241	3.078	3.003	3.376	3.159	3.275	3.224	3.169

Lanjutan..

Resp.	SE21	SE22	SE23	SE24	SE25	SE26	SE27	SE28
1	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	4
3	4	5	4	4	4	4	4	4
4	3	2	3	3	4	3	3	3
5	3	4	4	3	3	4	3	3
6	3	3	3	3	4	4	3	3
7	4	4	4	4	3	4	4	4
8	3	3	2	2	3	2	2	2
9	2	2	2	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3
11	4	3	3	4	4	3	3	3
12	3	3	2	3	2	2	3	3
13	5	4	4	5	5	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	5	4
15	5	5	5	5	4	5	3	4
16	5	4	4	5	5	4	3	4
17	5	4	4	5	5	4	3	4
18	5	5	5	5	5	5	5	5
19	4	4	4	4	4	4	4	4
20	3	3	3	3	4	3	3	2
21	3	4	3	3	4	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3	3	4
23	4	5	4	4	4	4	4	4
24	3	2	3	3	4	3	3	3
25	3	3	4	3	3	4	3	3
26	3	3	3	3	4	4	3	3
27	4	4	4	4	3	4	4	4
28	3	3	2	2	3	2	2	2
29	2	2	2	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3
31	4	3	4	4	4	4	3	4
32	3	2	3	2	3	2	3	2
33	3	3	3	3	4	3	3	3
34	4	4	4	4	2	4	4	4
35	4	4	4	3	4	3	3	3
36	3	3	3	2	2	2	3	3
37	3	3	3	3	4	4	4	3
38	2	2	2	2	3	3	3	2
39	2	2	2	2	2	2	2	2
40	2	2	2	2	3	2	3	2
41	4	4	4	4	4	4	4	4
42	3	3	3	2	2	2	2	3

43	3	2	2	2	2	3	2	3
44	3	3	3	2	3	3	3	2
45	2	3	3	3	3	3	3	3
46	3	3	3	2	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	3	3	3	2	3	3	3
49	3	3	2	3	3	3	3	2
50	2	2	3	3	3	3	3	3
51	3	2	3	3	3	3	3	3
52	3	3	3	2	3	3	3	3
53	3	3	3	2	2	2	2	3
54	2	2	3	3	3	3	3	3
55	2	2	2	2	2	2	2	2
56	3	3	3	3	3	3	3	3
57	2	3	2	3	2	3	2	3
58	3	2	3	3	3	3	3	3
59	4	4	3	3	3	3	3	3
60	2	3	3	2	3	3	2	2
61	3	3	3	3	3	3	3	3
62	2	3	3	3	3	2	3	2
63	3	3	3	3	3	4	3	3
64	2	2	2	3	3	3	3	2
65	2	2	2	3	3	3	3	3
66	2	3	3	3	2	2	2	3
67	2	2	3	3	2	2	3	2
68	2	3	3	3	2	2	3	2
69	3	3	3	3	3	3	3	3
70	3	2	3	3	2	3	3	3
71	3	3	3	2	3	3	2	3
72	3	2	2	3	3	3	2	3
73	4	4	4	3	3	4	4	4
74	3	3	3	3	3	3	2	2
75	3	3	3	2	3	3	3	2
76	2	2	2	3	3	3	3	3
77	3	4	4	3	4	3	3	3
78	3	3	2	3	2	2	2	3
79	2	2	2	2	2	2	2	2
80	3	2	3	3	3	3	3	3
81	2	2	3	2	2	2	2	3
82	3	3	3	3	3	3	3	2
83	2	3	3	3	2	2	2	3
84	2	2	3	3	4	3	3	2
85	3	2	2	2	2	2	3	3
86	3	2	2	3	2	3	2	2

87	3	3	3	3	3	3	2	3
88	3	2	3	3	3	3	3	3
89	3	4	3	3	3	3	4	4
90	5	5	4	5	5	5	5	5
91	4	4	3	3	3	3	4	4
92	2	3	3	3	3	3	3	2
93	3	3	3	3	4	3	3	3
94	2	2	2	3	2	3	3	3
95	3	3	3	3	4	2	3	2
96	4	4	3	3	4	3	4	4
97	3	3	3	4	4	3	3	3
98	3	3	3	3	2	3	2	2
99	2	3	2	3	3	3	3	2
100	4	4	4	4	3	4	4	4
101	2	2	2	3	2	3	3	3
102	3	3	3	3	4	3	4	4
103	3	3	3	3	2	3	2	3
104	3	3	3	3	4	3	4	3
105	3	3	3	3	3	2	2	2
106	2	3	2	3	2	3	2	3
107	3	3	3	4	3	3	3	3
108	2	2	2	2	2	2	3	3
109	2	2	2	3	2	2	3	3
110	3	3	2	2	2	2	2	2
111	3	3	3	3	2	3	3	3
112	2	3	2	3	3	3	3	3
113	3	3	2	3	4	3	3	3
114	2	2	2	3	2	2	3	3
115	3	3	3	4	2	3	3	3
116	3	3	2	3	2	2	2	3
117	4	4	3	3	3	3	3	3
118	2	3	2	3	3	3	3	3
119	3	3	3	3	3	3	3	3
120	2	3	2	2	2	2	3	2
121	2	2	2	3	3	3	3	3
122	3	3	3	3	3	3	3	3
123	3	3	4	3	2	3	3	3
124	4	4	4	4	4	4	4	4
125	2	2	2	3	2	3	3	2
126	3	3	3	4	4	3	3	3
127	3	3	3	4	3	3	3	4
128	3	2	2	3	4	3	3	3
129	3	3	2	3	3	3	3	3
130	4	4	4	3	4	4	4	3

131	2	2	2	3	4	3	2	2
132	3	3	3	4	4	4	3	3
133	3	3	3	3	3	2	2	2
134	3	3	3	3	3	3	3	3
135	3	3	3	3	3	3	3	3
136	3	3	3	3	3	3	3	3
137	3	3	2	3	4	3	3	3
138	4	4	3	3	3	3	3	3
139	4	3	3	3	3	4	4	3
140	3	4	4	4	3	3	4	3
141	4	3	4	4	3	3	3	3
142	4	3	3	4	4	4	4	4
143	2	2	2	3	2	3	3	3
144	2	2	2	2	2	2	2	2
145	4	4	4	3	4	4	4	3
146	3	3	4	3	4	4	4	3
147	3	4	3	3	4	3	3	3
148	2	2	3	3	2	3	2	3
149	4	4	4	4	3	3	3	4
150	3	3	3	3	2	3	3	3
151	3	4	4	3	3	3	3	4
152	3	3	3	3	3	3	3	3
153	4	3	3	3	3	3	3	4
154	4	3	4	3	3	3	3	3
155	3	3	3	3	3	3	3	3
156	3	3	3	3	4	3	3	3
157	3	3	4	3	3	3	3	4
158	3	3	3	3	4	3	4	4
159	4	4	4	4	3	3	3	3
160	3	3	3	3	4	4	4	3
161	3	3	3	3	4	4	4	3
162	4	4	3	4	3	3	3	3
163	3	3	3	3	3	3	3	2
164	3	3	3	3	3	3	3	3
165	4	4	3	3	3	3	4	3
166	3	3	3	3	3	3	3	3
167	3	3	3	4	2	3	3	4
168	4	3	3	3	3	3	3	3
169	4	4	4	4	5	4	4	4
170	3	3	3	4	4	3	3	3
171	3	3	3	3	3	3	3	3
172	4	4	4	4	3	3	4	3
173	3	3	3	3	4	3	3	3
174	4	3	3	3	4	3	3	3

175	3	3	3	3	2	3	2	3
176	3	3	3	3	3	4	3	4
177	3	4	4	3	3	3	3	3
178	3	4	3	3	3	3	3	4
179	3	3	3	3	4	4	4	3
180	3	3	4	4	4	4	4	4
181	3	3	3	3	3	3	3	3
182	3	3	3	4	4	3	3	3
183	2	3	3	3	3	3	3	3
184	3	3	3	3	3	3	3	3
185	4	4	4	3	3	3	3	3
186	3	3	3	4	4	4	4	3
187	3	3	3	3	4	4	4	3
188	4	4	3	4	3	4	4	4
189	3	4	3	4	3	3	4	4
190	3	3	3	3	3	4	3	3
191	4	3	3	4	4	4	4	4
192	4	4	3	3	3	3	4	3
193	3	4	4	4	3	3	4	4
194	3	3	4	4	4	3	3	3
195	3	4	3	3	3	3	3	4
196	3	3	3	4	4	4	4	4
197	3	3	3	3	3	3	3	3
198	3	3	4	3	4	4	4	3
199	4	4	3	3	3	3	3	3
200	3	3	3	3	2	3	3	3
201	3	3	3	3	4	4	3	3
202	4	4	4	3	3	4	3	3
203	3	3	3	3	3	3	3	3
204	3	3	3	4	4	4	4	3
205	3	3	3	4	4	3	4	3
206	2	2	2	2	2	2	2	2
207	2	2	3	3	2	3	3	3
208	3	3	3	4	3	3	3	4
209	4	4	3	4	3	4	3	3
210	3	3	3	3	4	4	4	3
211	3	3	3	4	4	4	4	4
212	4	4	3	3	3	3	3	3
213	4	4	4	5	4	4	4	5
214	3	3	3	3	4	3	3	2
215	4	4	4	3	4	4	4	3
216	3	4	4	4	3	4	3	4
217	3	3	3	3	3	3	3	3
218	3	3	3	4	3	3	3	4

219	3	3	3	4	4	3	3	4
220	4	3	4	4	4	3	3	4
221	3	3	3	3	4	3	3	4
222	4	3	4	4	4	3	3	3
223	3	4	4	4	3	3	3	4
224	4	4	4	4	4	4	5	4
225	2	2	2	2	3	2	2	2
226	5	4	4	4	5	4	5	5
227	3	3	3	3	3	3	3	3
228	3	3	3	4	3	3	3	3
229	4	4	4	3	2	3	3	3
230	4	4	4	4	3	3	4	3
231	3	3	3	4	4	4	3	3
232	4	3	4	3	4	3	3	3
233	3	3	4	3	4	4	4	3
234	4	3	3	4	4	4	4	4
235	3	4	4	4	3	3	4	4
236	2	2	2	2	3	2	2	2
237	3	3	3	3	4	3	3	3
238	3	3	3	3	3	2	3	2
239	3	3	3	4	3	3	3	3
240	3	3	3	3	4	3	3	3
241	3	4	3	3	3	3	3	3
242	3	3	3	3	3	2	2	2
243	4	3	4	3	4	3	3	3
244	3	3	3	3	4	3	3	4
245	4	4	4	3	3	3	3	3
246	4	3	3	3	3	3	4	4
247	2	2	2	3	2	2	2	3
248	3	3	3	3	3	2	3	2
249	3	4	4	3	4	3	3	3
250	3	3	4	3	4	3	3	3
251	2	3	2	3	2	2	2	2
252	3	3	3	3	4	3	3	3
253	4	4	4	3	3	3	4	4
254	4	3	3	4	4	3	3	3
255	3	4	3	4	4	3	3	3
256	3	3	3	4	4	3	3	3
257	4	4	4	4	4	4	4	4
258	4	4	4	4	4	4	4	4
259	3	3	3	2	3	3	3	2
260	4	4	5	5	4	5	5	5
261	4	4	4	4	4	4	4	4
262	5	4	4	4	4	5	5	5

263	3	3	3	3	3	3	3	4
264	4	5	4	4	4	4	4	4
265	3	2	3	3	4	3	3	3
266	3	4	4	3	3	4	3	3
267	3	3	3	3	4	4	3	3
268	4	4	4	4	3	4	4	4
269	3	3	2	2	3	2	2	2
270	2	2	2	3	3	3	3	3
271	3	3	3	3	3	3	3	3
272	4	3	3	4	4	3	3	3
273	3	3	2	3	2	2	3	3
274	5	4	4	5	5	4	4	4
275	4	4	4	4	4	4	5	4
276	5	5	5	5	4	5	3	4
277	5	4	4	5	5	4	3	4
278	5	4	4	5	5	4	3	4
279	5	5	5	5	5	5	5	5
280	4	4	4	4	4	4	4	4
281	3	3	3	3	4	3	3	2
282	3	4	3	3	4	3	3	3
283	3	3	3	3	3	3	3	4
284	4	5	4	4	4	4	4	4
285	3	2	3	3	4	3	3	3
286	3	3	4	3	3	4	3	3
287	3	3	3	3	4	4	3	3
288	4	4	4	4	3	4	4	4
289	3	3	2	2	3	2	2	2
290	2	2	2	3	3	3	3	3
291	3	3	3	3	3	3	3	3
292	4	3	4	4	4	4	3	4
293	3	2	3	2	3	2	3	2
294	3	3	3	3	4	3	3	3
295	4	4	4	4	2	4	4	4
rerata	3.163	3.149	3.119	3.231	3.247	3.156	3.146	3.136

b) Data Penelitian Variabel *Locus of Control*

Resp.	LC1	LC4	LC5	LC9	LC18	LC19	LC21	LC23	LC3	LC8
1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
5	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4
6	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
8	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4
9	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
10	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3
11	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
12	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4
13	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
18	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
20	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
22	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3
23	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4
24	3	2	2	2	4	4	3	2	3	2
25	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
26	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
28	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3
29	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
31	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
32	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4
33	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4
34	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4
35	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3
36	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3
37	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3
39	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2
40	3	2	2	2	4	3	3	4	2	2
41	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
42	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4

43	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
44	2	2	2	3	4	3	3	4	3	2
45	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4
46	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3
47	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3
48	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2
49	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
50	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3
51	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
52	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
53	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
54	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3
55	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4
56	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
57	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3
58	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2
59	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4
60	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
61	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3
62	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3
63	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2
64	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4
65	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
66	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2
67	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3
68	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
70	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2
71	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4
72	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3
73	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
74	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2
75	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2
76	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
77	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
78	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4
79	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4
80	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4
81	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
82	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4
83	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4
84	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4
85	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
86	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3

87	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3
88	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
89	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3
90	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4
91	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
92	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
93	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3
94	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3
95	2	2	2	3	3	4	3	4	2	2
96	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
97	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
98	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3
99	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3
100	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3
101	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3
102	3	3	2	2	4	3	4	4	3	2
103	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4
104	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2
105	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4
106	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3
107	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
108	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4
109	2	3	2	2	4	4	3	4	3	2
110	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3
111	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
112	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3
113	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
114	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
115	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2
116	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
117	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3
118	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
119	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4
120	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2
121	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
122	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4
123	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3
124	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4
125	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2
126	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
127	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2
128	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4
129	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3
130	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3

131	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4
132	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3
133	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3
134	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4
135	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
136	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
137	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4
138	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3
139	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2
140	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
141	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
142	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
143	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3
144	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3
145	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
146	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3
147	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
148	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4
149	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3
150	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4
151	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4
152	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3
153	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
154	3	3	3	4	4	3	3	1	4	4
155	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4
156	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
157	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3
158	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4
159	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
160	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
161	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
162	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
163	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
164	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
165	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4
166	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4
167	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
168	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3
169	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
170	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
171	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
172	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
173	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4
174	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4

175	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3
176	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
177	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3
178	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
179	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3
180	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4
181	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4
182	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
183	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
184	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
185	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
186	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
187	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
188	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4
189	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3
190	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3
191	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
192	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4
193	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
194	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
195	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
196	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
197	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3
198	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
199	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3
200	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4
201	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4
202	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3
203	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4
204	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3
205	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4
206	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4
207	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3
208	3	3	3	4	2	4	4	2	3	4
209	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3
210	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
211	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
212	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3
213	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
214	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
215	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3
216	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
217	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3
218	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3

219	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3
220	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3
221	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2
222	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4
223	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
224	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
225	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4
226	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
227	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
228	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3
229	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3
230	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
231	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
232	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
233	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4
234	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3
235	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4
236	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4
237	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
238	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
239	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3
240	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
241	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
242	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
243	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
244	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
245	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
246	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3
247	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
248	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3
249	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3
250	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4
251	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3
252	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3
253	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
254	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
255	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
256	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
257	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
258	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
259	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4
260	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4
261	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
262	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4

263	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
264	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3
265	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
266	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4
267	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4
268	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
269	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
270	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
271	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
272	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4
273	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
274	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3
275	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
276	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
277	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4
278	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2
279	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
280	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
281	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
282	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3
283	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
284	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
285	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
286	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4
287	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
288	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4
289	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3
290	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3
291	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
292	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3
293	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2
294	3	2	2	2	4	3	3	4	2	2
295	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
rerata	3.041	3.353	3.336	3.42373	3.468	3.342	3.38	3.264	3.403	3.407

Lanjutan..

Resp.	LC11	LC13	LC15	LC17	LC10	LC22	LC6	LC7	LC2	LC12
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
8	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3
9	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
10	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
21	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3
22	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
23	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3
24	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
25	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4
27	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
31	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
32	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4
33	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4
34	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
35	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2
36	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
39	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2
40	2	3	2	4	2	4	2	2	2	2
41	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
42	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3

43	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
44	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2
45	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
46	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2
47	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2
48	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3
49	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3
50	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2
51	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3
52	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
53	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2
54	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3
55	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
56	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3
57	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
58	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
59	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4
60	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4
61	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4
62	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
63	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3
64	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
65	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
66	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
67	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
68	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2
69	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
70	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
71	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
72	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
74	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3
75	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2
76	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
77	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
78	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
79	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
80	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4
81	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4
82	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
83	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3
84	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
85	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
86	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3

87	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
88	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
89	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
90	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
91	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3
92	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4
93	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3
94	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
95	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
98	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
100	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4
101	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
102	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3
103	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
104	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2
105	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4
106	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
108	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3
109	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3
110	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
111	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
112	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3
113	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4
114	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3
115	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3
116	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
117	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4
118	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4
119	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4
120	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2
121	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4
122	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3
123	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3
124	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4
125	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
126	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4
127	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2
128	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
129	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3
130	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3

131	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3
132	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
133	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
134	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
135	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
136	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4
137	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
138	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
139	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2
140	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
141	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
142	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
143	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3
144	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2
145	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
147	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
148	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
149	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3
150	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3
151	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
152	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4
153	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3
154	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3
155	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
156	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
157	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
158	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
159	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3
160	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
161	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4
162	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
163	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
164	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3
165	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
166	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
167	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
168	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4
169	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3
170	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3
171	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
172	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3
173	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4
174	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4

175	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3
176	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
177	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
178	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
179	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3
180	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
181	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
182	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
183	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
184	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
185	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
186	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
187	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
188	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4
189	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
190	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3
191	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
192	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
193	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
194	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
195	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
196	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3
197	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
198	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
199	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
200	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
201	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
202	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4
203	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4
204	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3
205	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4
206	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4
207	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3
208	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4
209	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3
210	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4
211	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
212	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
213	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
214	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
215	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3
216	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
217	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4
218	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3

219	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
220	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3
221	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
222	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
223	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3
224	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
225	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
226	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
227	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3
228	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
229	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3
230	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3
231	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
232	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2
233	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3
234	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
235	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4
236	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
237	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4
238	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
239	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
240	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
241	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
242	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
243	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
244	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3
245	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
246	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
247	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
248	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4
249	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
250	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
251	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
252	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3
253	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
254	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
255	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
256	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
257	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
258	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
259	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4
260	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
261	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
262	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3

263	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
264	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3
265	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
266	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4
267	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
268	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
269	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
270	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
271	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
272	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
273	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
274	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2
275	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
276	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
277	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
278	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3
279	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
280	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
281	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
282	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
283	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
284	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
285	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
286	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4
287	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4
288	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
289	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2
290	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4
291	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
292	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
293	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2
294	2	3	2	4	2	4	2	2	2	2
295	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
rerata	3.383	3.39	3.4814	3.363	3.427	3.346	3.4	3.39	3.444	3.403

Lanjutan..

Resp.	LC14	LC16	LC20	LC24
1	4	4	4	3
2	4	4	4	3
3	4	4	3	2
4	4	4	4	2
5	4	4	4	4
6	4	4	4	3
7	4	3	4	4
8	3	3	3	4
9	4	4	3	3
10	4	3	3	2
11	4	4	4	3
12	4	4	3	3
13	4	4	4	1
14	4	4	4	4
15	4	4	4	4
16	4	4	4	2
17	4	4	4	3
18	4	4	4	3
19	4	4	4	4
20	3	3	3	4
21	3	4	3	3
22	3	3	3	3
23	3	4	4	2
24	3	3	3	2
25	3	4	4	3
26	3	3	4	3
27	4	4	4	2
28	3	3	4	3
29	4	4	4	4
30	3	3	4	3
31	3	3	3	4
32	4	4	3	4
33	3	3	4	3
34	3	3	4	4
35	3	2	4	4
36	3	4	4	4
37	4	4	4	4
38	3	3	3	4
39	3	3	3	4
40	2	2	3	4
41	4	4	3	4
42	3	3	3	3

43	3	3	2	4
44	3	2	3	4
45	4	4	3	3
46	3	3	3	4
47	3	3	3	4
48	3	2	3	4
49	3	3	2	4
50	3	3	3	2
51	4	3	3	2
52	3	3	3	2
53	2	3	3	3
54	2	3	3	4
55	4	3	2	4
56	3	3	2	2
57	3	3	3	2
58	3	3	3	2
59	4	4	3	3
60	3	4	3	4
61	3	4	3	4
62	3	3	3	4
63	2	2	3	4
64	4	4	2	4
65	3	3	3	3
66	3	3	3	2
67	3	3	3	3
68	2	3	3	3
69	3	3	3	4
70	3	3	3	4
71	4	3	3	3
72	3	4	3	3
73	4	4	4	4
74	3	3	3	4
75	3	3	3	3
76	3	3	3	2
77	3	4	3	4
78	4	4	3	4
79	3	3	3	3
80	3	3	2	2
81	4	4	3	4
82	3	3	3	4
83	4	4	3	4
84	4	4	3	4
85	2	3	3	4
86	3	3	3	4

87	3	3	3	4
88	3	4	3	3
89	4	3	3	4
90	3	4	3	4
91	3	3	3	3
92	3	3	2	3
93	3	4	4	3
94	2	3	2	3
95	3	3	3	4
96	4	4	4	4
97	4	4	3	3
98	3	2	3	4
99	2	3	3	4
100	4	4	4	4
101	4	3	3	4
102	3	2	3	4
103	4	4	3	2
104	3	3	3	2
105	4	4	2	3
106	2	2	3	3
107	4	4	3	3
108	3	3	3	3
109	3	2	3	4
110	3	3	3	4
111	4	4	3	4
112	3	3	4	4
113	3	4	3	4
114	3	3	2	3
115	3	3	4	4
116	4	4	4	3
117	3	4	4	2
118	3	3	3	2
119	4	4	3	3
120	2	3	3	2
121	4	3	2	2
122	3	4	4	3
123	3	4	3	4
124	4	4	4	3
125	3	3	2	4
126	3	4	4	3
127	3	3	4	2
128	4	3	4	2
129	4	4	2	3
130	3	4	4	4

131	3	3	4	4
132	2	3	4	2
133	3	3	2	3
134	3	3	3	4
135	4	4	3	4
136	3	4	3	4
137	4	4	3	4
138	3	4	4	4
139	3	3	3	4
140	4	4	4	3
141	4	4	3	4
142	3	3	3	4
143	3	3	2	4
144	3	3	2	4
145	4	4	4	4
146	3	3	4	4
147	4	3	3	3
148	4	4	3	2
149	3	3	3	3
150	4	3	3	3
151	3	3	3	4
152	4	3	2	4
153	4	3	3	4
154	4	3	3	2
155	3	4	4	2
156	3	3	4	4
157	3	3	3	4
158	4	3	3	4
159	3	3	3	4
160	4	4	4	4
161	3	3	4	3
162	3	3	3	3
163	3	4	3	4
164	4	3	4	4
165	4	4	3	4
166	4	4	4	3
167	3	3	3	3
168	4	3	3	1
169	4	4	4	4
170	3	4	3	4
171	3	3	3	4
172	3	3	4	4
173	3	3	3	3
174	3	4	4	2

175	4	4	3	3
176	4	4	4	3
177	4	3	3	4
178	4	4	3	4
179	3	3	3	4
180	4	4	3	3
181	4	3	3	3
182	3	4	3	3
183	3	4	3	2
184	4	4	4	2
185	3	4	4	3
186	3	4	4	4
187	4	4	4	4
188	4	3	4	2
189	4	4	3	2
190	4	4	3	3
191	3	3	3	4
192	4	4	4	3
193	3	3	4	3
194	4	3	3	3
195	4	4	4	4
196	4	3	3	3
197	3	3	3	4
198	3	4	3	3
199	3	3	4	3
200	3	4	4	4
201	4	4	3	4
202	4	3	3	3
203	4	4	3	2
204	3	4	3	2
205	3	4	4	3
206	4	4	3	3
207	4	4	3	4
208	3	4	4	4
209	4	4	4	3
210	3	4	3	2
211	3	4	3	3
212	4	4	4	3
213	4	4	4	3
214	4	4	3	4
215	3	3	3	4
216	4	4	4	2
217	4	4	4	3
218	4	4	3	3

219	4	4	3	4
220	4	4	4	4
221	3	3	3	3
222	4	4	3	3
223	4	4	4	2
224	4	4	4	2
225	4	4	2	3
226	4	4	4	3
227	4	4	3	2
228	3	4	3	3
229	3	3	3	4
230	3	4	3	3
231	3	4	4	4
232	3	3	4	4
233	3	4	3	3
234	3	4	3	4
235	4	4	4	4
236	4	4	2	4
237	4	4	4	4
238	3	3	4	4
239	3	3	4	4
240	3	4	3	4
241	4	4	4	4
242	4	4	3	3
243	4	4	4	4
244	3	3	4	4
245	4	4	4	3
246	4	4	3	4
247	4	4	4	4
248	3	3	3	4
249	3	3	4	4
250	4	4	4	2
251	3	3	2	2
252	3	4	3	3
253	3	3	3	3
254	4	4	4	4
255	4	4	4	4
256	4	4	4	2
257	4	4	3	2
258	4	4	4	2
259	4	4	4	1
260	4	4	4	4
261	4	3	4	4
262	3	3	3	4

263	4	4	3	4
264	4	3	3	4
265	4	4	4	3
266	4	4	3	2
267	4	4	4	3
268	4	4	4	3
269	4	4	4	4
270	4	4	4	4
271	4	4	4	3
272	4	4	4	3
273	4	4	4	4
274	3	3	3	4
275	3	4	3	3
276	3	3	3	2
277	3	4	4	4
278	3	3	3	4
279	3	4	4	3
280	3	3	4	2
281	4	4	4	4
282	3	3	4	4
283	4	4	4	4
284	3	3	4	4
285	3	3	3	4
286	4	4	3	4
287	3	3	4	4
288	3	3	4	3
289	3	2	4	4
290	3	4	4	4
291	4	4	4	3
292	3	3	3	3
293	3	3	3	3
294	2	2	3	3
295	4	4	3	4
rerata	3.42034	3.492	3.329	3.312

c) Data Penelitian Variabel Kematangan Karir

Resp.	KK16	KK17	KK11	KK26	KK10	KK14	KK22	KK12	KK29	KK5
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
6	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
7	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
8	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3
9	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3
10	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
11	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
12	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
13	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
19	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
20	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
21	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
22	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2
23	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
24	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
25	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3
26	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3
27	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3
28	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4
29	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2
30	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3
31	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4
32	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
33	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3
34	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3
35	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4
36	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4
37	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
38	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
39	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3
40	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
41	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3
42	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4

43	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2
44	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3
45	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4
46	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3
47	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4
48	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4
49	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2
50	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
51	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
52	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4
53	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4
54	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
56	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3
57	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
58	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3
59	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3
60	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
63	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4
64	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
66	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4
67	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
68	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
69	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
70	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4
71	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4
72	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2
73	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4
74	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3
75	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3
76	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3
77	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3
78	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4
79	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3
80	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4
81	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4
82	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
83	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
84	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2
85	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4
86	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3

87	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
89	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3
90	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2
91	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3
92	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
93	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
94	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3
95	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4
96	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
97	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4
98	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3
99	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4
100	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3
101	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4
102	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
103	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4
104	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3
105	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4
106	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4
107	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
108	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
109	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3
110	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4
111	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4
112	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4
113	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
114	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2
115	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3
116	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3
117	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3
118	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
119	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4
120	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4
121	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
122	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3
123	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4
124	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
125	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3
126	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
127	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
128	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
129	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3
130	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3

131	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
132	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
133	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4
134	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
135	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
136	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3
137	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3
138	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
139	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2
140	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4
141	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
142	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3
143	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3
144	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3
145	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
146	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3
147	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4
148	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
149	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3
150	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
151	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4
152	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4
153	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
154	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2
155	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2
156	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3
157	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4
158	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
159	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
160	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3
161	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3
162	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2
163	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
164	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3
165	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
166	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3
167	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3
168	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4
169	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3
170	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4
171	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3
172	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4
173	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3
174	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4

175	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4
176	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3
177	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3
178	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
179	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3
180	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4
181	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3
182	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3
183	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4
184	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4
185	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
186	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3
187	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4
188	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
189	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
190	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3
191	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3
192	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3
193	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3
194	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4
195	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
196	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3
197	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1
198	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
199	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
200	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3
201	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3
202	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3
203	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3
204	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
205	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
206	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4
207	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4
208	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
209	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3
210	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
211	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
212	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
213	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
214	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
215	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
216	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3
217	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2
218	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3

219	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
220	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
221	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4
222	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4
223	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4
224	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
225	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4
226	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
227	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3
228	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
229	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2
230	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3
231	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4
232	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3
233	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4
234	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2
235	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3
236	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
237	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3
238	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3
239	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4
240	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
241	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3
242	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3
243	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4
244	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
245	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
246	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4
247	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3
248	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4
249	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
250	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3
251	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2
252	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3
253	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3
254	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2
255	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4
256	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3
257	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4
258	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3
259	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4
260	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1
261	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3
262	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4

263	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
264	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4
265	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
266	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4
267	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
268	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3
269	3	3	4	2	4	4	4	3	2	3
270	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3
271	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
272	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
273	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4
274	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4
275	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
276	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
277	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
278	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
279	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
280	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3
281	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
282	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
283	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2
284	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3
285	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
286	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3
287	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3
288	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
289	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4
290	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2
291	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3
292	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4
293	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3
294	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3
295	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
rerata	3.519	3.3119	3.346	3.129	3.366	3.3797	3.292	3.329	2.597	3.278

Lanjutan..

Resp.	KK18	KK1	KK2	KK3	KK4	KK6	KK20	KK23	KK24	KK30
1	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
2	4	1	3	3	3	3	4	4	4	3
3	4	3	3	3	1	3	4	3	4	4
4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3
7	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
9	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2
10	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3
11	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3
12	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
13	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3
14	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
15	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3
16	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3
17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
18	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2
19	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2
20	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2
21	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
22	3	1	3	4	1	1	3	3	3	3
23	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3
24	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4
25	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
26	4	1	3	4	3	3	3	3	3	2
27	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
28	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3
29	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
30	3	1	4	4	4	3	3	3	3	2
31	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2
32	2	4	2	4	3	3	2	3	2	3
33	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2
34	4	1	3	3	3	3	4	4	4	2
35	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2
36	4	1	2	4	4	2	3	4	4	3
37	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3
38	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3
39	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2
40	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3
41	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3
42	2	4	3	4	4	4	2	3	2	2

43	2	1	3	4	3	4	2	3	2	2
44	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2
45	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3
46	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2
47	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
48	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2
49	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2
50	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
51	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2
52	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2
53	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2
54	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2
55	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2
56	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
57	2	3	3	4	3	3	2	2	2	1
58	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
59	3	4	4	3	1	3	3	3	3	2
60	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
61	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2
62	3	1	3	4	3	3	3	3	2	3
63	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2
64	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3
65	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
66	2	4	3	4	3	4	2	2	3	2
67	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2
68	2	3	2	4	1	3	3	3	2	2
69	3	1	3	4	2	3	3	3	3	2
70	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2
71	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2
72	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3
73	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
74	3	1	3	4	4	3	4	4	4	3
75	3	1	3	4	4	3	3	2	3	3
76	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3
77	4	1	3	4	3	3	3	4	4	3
78	2	1	4	4	2	4	2	3	2	3
79	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3
80	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
81	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2
82	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3
83	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
84	4	1	3	3	3	3	3	3	4	2
85	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2
86	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2

87	3	1	3	4	3	3	2	3	3	2
88	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3
89	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
90	4	1	3	4	2	3	3	3	3	2
91	3	1	3	3	3	3	4	4	4	2
92	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3
93	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3
94	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2
95	4	4	4	1	4	4	3	4	4	2
96	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2
97	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2
98	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
99	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3
100	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2
101	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2
102	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
103	4	1	4	4	3	2	4	3	4	3
104	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2
105	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2
106	4	4	4	4	1	4	4	3	4	2
107	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3
108	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3
109	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3
110	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
111	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2
112	4	1	3	3	3	3	4	4	4	2
113	4	1	2	3	2	3	3	3	3	2
114	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2
115	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2
116	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3
117	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2
118	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2
119	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2
120	2	4	4	4	4	4	3	2	3	2
121	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3
122	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2
123	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2
124	4	1	3	3	3	4	4	4	4	2
125	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3
126	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3
127	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3
128	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3
129	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2
130	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2

131	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2
132	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
133	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2
134	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3
135	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2
136	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
137	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2
138	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
139	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2
140	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2
141	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
142	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2
143	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2
144	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3
145	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2
146	4	1	3	3	3	3	4	3	3	2
147	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2
148	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
149	3	3	3	4	2	2	3	4	4	2
150	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2
151	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2
152	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3
153	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
154	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
155	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
156	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
157	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3
158	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
159	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3
160	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3
161	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3
162	3	1	2	4	1	4	3	3	3	3
163	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
164	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3
165	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3
166	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
167	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
168	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4
169	4	1	3	4	3	4	4	3	3	2
170	4	1	3	4	4	4	3	3	3	2
171	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2
172	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
173	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2
174	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2

175	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
176	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2
177	3	1	2	4	4	3	3	3	3	2
178	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2
179	4	1	3	4	2	3	4	3	3	3
180	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2
181	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2
182	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2
183	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2
184	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2
185	4	1	3	4	2	3	4	4	4	3
186	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2
187	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
188	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3
189	3	1	2	4	4	3	4	4	4	3
190	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2
191	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3
192	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2
193	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2
194	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4
195	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3
196	4	1	3	4	3	3	4	4	3	4
197	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2
198	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
199	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
200	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
201	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4
202	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2
203	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3
204	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
205	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3
206	2	4	4	4	3	4	2	2	2	3
207	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
208	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
209	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3
210	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3
211	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2
212	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2
213	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
214	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3
215	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
216	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3
217	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
218	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3

219	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2
220	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
221	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3
222	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3
223	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2
224	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2
225	3	4	3	4	4	4	2	2	2	3
226	4	1	3	3	3	3	4	4	4	2
227	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2
228	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2
229	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3
230	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
231	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
232	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2
233	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3
234	4	1	2	4	4	2	4	4	4	3
235	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2
236	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2
237	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2
238	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
239	3	3	2	4	3	2	3	3	4	2
240	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3
241	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2
242	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2
243	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2
244	4	4	3	3	1	3	4	4	4	2
245	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
246	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2
247	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2
248	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2
249	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
250	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1
251	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3
252	4	1	3	4	3	3	3	4	3	2
253	3	1	3	4	3	4	4	3	4	2
254	4	4	3	3	2	2	3	4	4	2
255	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
256	4	1	4	3	3	3	4	4	4	2
257	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3
258	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3
259	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2
260	4	2	1	3	3	2	4	4	4	2
261	4	3	3	2	2	2	4	4	4	2
262	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2

263	4	1	3	3	3	3	4	4	4	2
264	4	3	3	3	1	3	4	3	4	2
265	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3
266	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
267	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3
268	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3
269	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
270	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
271	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3
272	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3
273	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
274	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2
275	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
276	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3
277	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2
278	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2
279	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2
280	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2
281	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
282	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
283	3	1	3	4	1	1	3	3	3	2
284	4	4	3	1	3	3	4	4	4	2
285	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
286	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
287	4	1	3	4	3	3	3	3	3	2
288	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2
289	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2
290	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2
291	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3
292	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3
293	2	4	2	4	3	3	2	3	2	2
294	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2
295	4	1	3	3	3	3	4	4	4	3
rerata	3.42	3.034	3.153	3.529	3.037	3.22	3.308	3.305	3.292	2.549

Lanjutan...

Resp.	KK8	KK15	KK9	KK19	KK25	KK28	KK13	KK7	KK21	KK27
1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3
3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4
4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3
5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
6	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
7	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4
8	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3
9	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3
10	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3
11	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
12	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
14	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
15	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
19	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
20	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
21	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
22	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3
23	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
26	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
27	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
28	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3
29	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3
30	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3
31	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
32	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3
33	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3
34	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
35	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4
36	1	4	3	4	3	3	4	2	3	3
37	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4
38	4	3	4	3	2	3	3	2	2	4
39	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3
40	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4
41	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4
42	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3

43	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
44	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4
45	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3
46	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4
47	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
49	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4
52	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
53	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3
54	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4
55	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4
56	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3
58	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3
59	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4
60	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
61	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4
62	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3
63	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3
64	4	2	3	3	2	4	3	3	2	4
65	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4
66	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3
67	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4
68	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3
69	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4
70	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3
71	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4
72	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
74	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3
75	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
77	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3
78	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3
79	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3
80	3	2	4	3	3	4	2	2	3	4
81	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3
82	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
83	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4
84	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3
85	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3
86	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4

87	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
89	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4
90	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
91	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4
92	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
93	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3
94	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4
95	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3
96	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
97	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4
98	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3
99	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3
100	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4
101	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
102	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3
103	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
104	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
105	2	3	4	2	2	3	2	3	2	4
106	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3
107	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
108	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3
109	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4
110	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
112	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3
113	2	3	2	3	3	4	3	2	3	4
114	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4
115	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3
116	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3
117	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
118	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3
119	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3
120	4	3	4	2	2	3	3	3	2	4
121	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
122	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3
123	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3
124	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4
125	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
126	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
127	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4
128	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
129	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3
130	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4

131	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
132	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3
133	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3
134	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4
135	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
136	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
137	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
138	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
139	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4
140	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4
141	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
142	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4
143	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3
144	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3
145	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
146	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3
147	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
148	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3
149	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4
150	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
151	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
152	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
153	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
154	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4
155	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4
156	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
157	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
158	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4
159	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4
160	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
161	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3
162	3	3	1	3	3	4	4	1	3	4
163	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
164	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4
165	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3
166	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
167	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
168	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4
169	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4
170	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4
171	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
172	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4
173	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3
174	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4

175	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3
176	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3
177	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
178	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
179	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
180	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3
181	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
182	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
183	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
184	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3
185	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4
186	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
187	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4
188	3	4	1	4	3	4	4	2	4	3
189	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
190	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
191	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4
192	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4
193	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3
194	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4
195	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3
196	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4
197	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
198	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
199	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
200	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
201	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3
202	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4
203	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
204	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4
205	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
206	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3
207	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
208	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
209	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4
210	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3
211	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3
212	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
213	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
214	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3
215	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4
216	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
217	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
218	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3

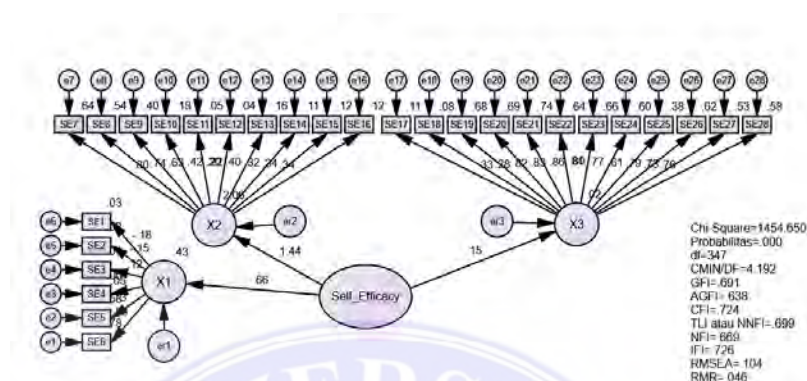
219	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3
220	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
221	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
222	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
223	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3
224	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
225	4	2	4	2	2	3	2	4	2	3
226	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
227	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
228	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
229	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
230	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4
231	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3
232	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3
233	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
234	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4
235	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
236	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3
237	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
238	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3
239	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
240	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
241	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4
242	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3
243	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
244	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3
245	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
246	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3
247	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
248	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3
249	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
250	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
251	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3
252	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4
253	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
254	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
255	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
256	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3
257	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
258	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
259	4	2	4	3	2	3	3	4	2	3
260	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4
261	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
262	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4

263	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3
264	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4
265	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3
266	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
267	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
268	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4
269	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3
270	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3
271	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3
272	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
273	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
274	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
275	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
276	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
277	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
278	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
279	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
280	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
281	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
282	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
283	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3
284	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4
285	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
286	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
287	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
288	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
289	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3
290	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3
291	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3
292	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
293	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3
294	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3
295	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
rerata	3.285	3.308	3.329	3.312	3.1153	3.458	3.386	3.047	3.292	3.434

Lampiran 3 ANALISIS MODEL CFA PENELITIAN

a) Model CFA Variabel *Self-Efficacy*

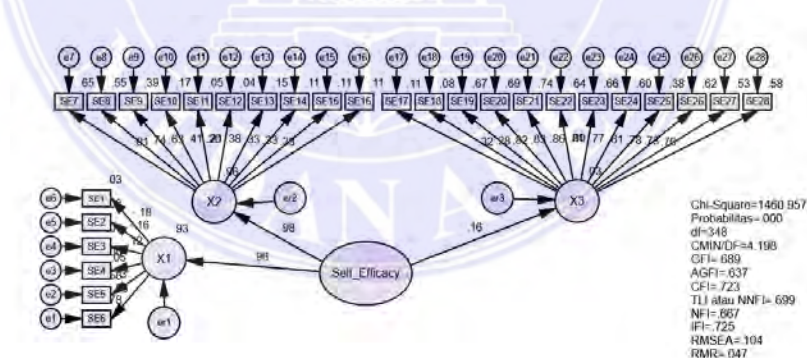
1) Iterasi 1



The following variances are negative. (Group number 1 - Default model)

er2
-.282

2) Iterasi 2

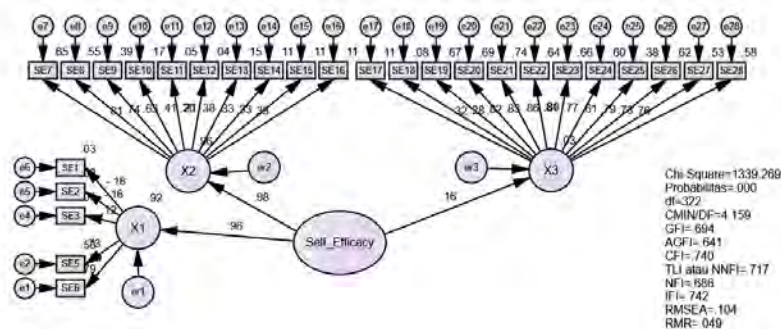


Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X1	<--- Self_Efficacy	.549	.032	16.927	***	
X2	<--- Self_Efficacy	.512	.033	15.364	***	
X3	<--- Self_Efficacy	.032	.014	2.286	.022	
SE6	<--- X1	1.000				
SE5	<--- X1	.878	.064	13.696	***	

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
SE4 <--- X1	.040	.052	.768	.442	
SE3 <--- X1	.109	.057	1.930	.054	
SE2 <--- X1	-.155	.060	-2.566	.010	
SE1 <--- X1	-.197	.066	-2.963	.003	
SE7 <--- X2	1.000				
SE8 <--- X2	.871	.065	13.334	***	
SE9 <--- X2	.759	.070	10.924	***	
SE10 <--- X2	.475	.070	6.808	***	
SE11 <--- X2	.266	.077	3.469	***	
SE12 <--- X2	.247	.077	3.185	.001	
SE13 <--- X2	.404	.064	6.322	***	
SE14 <--- X2	.393	.074	5.341	***	
SE15 <--- X2	.442	.081	5.479	***	
SE16 <--- X2	.380	.071	5.348	***	
SE17 <--- X3	1.000				
SE18 <--- X3	.965	.262	3.686	***	
SE19 <--- X3	2.977	.535	5.565	***	
SE20 <--- X3	2.904	.521	5.578	***	
SE21 <--- X3	3.189	.569	5.605	***	
SE22 <--- X3	2.864	.517	5.541	***	
SE23 <--- X3	2.811	.506	5.557	***	
SE24 <--- X3	2.646	.480	5.507	***	
SE25 <--- X3	2.346	.448	5.234	***	
SE26 <--- X3	2.660	.482	5.522	***	
SE27 <--- X3	2.429	.446	5.444	***	
SE28 <--- X3	2.626	.478	5.488	***	

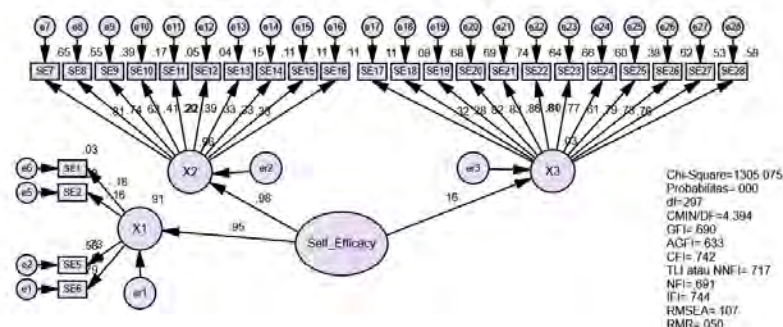
3) Iterasi 3



Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X1	<---	Self_Efficacy	.549	.032	16.913	***	
X2	<---	Self_Efficacy	.511	.033	15.339	***	
X3	<---	Self_Efficacy	.032	.014	2.290	.022	
SE6	<---	X1	1.000				
SE5	<---	X1	.876	.064	13.698	***	
SE3	<---	X1	.105	.056	1.867	.062	
SE2	<---	X1	-.155	.060	-2.572	.010	
SE1	<---	X1	-.196	.066	-2.956	.003	
SE7	<---	X2	1.000				
SE8	<---	X2	.871	.065	13.305	***	
SE9	<---	X2	.761	.070	10.921	***	
SE10	<---	X2	.477	.070	6.820	***	
SE11	<---	X2	.267	.077	3.478	***	
SE12	<---	X2	.247	.077	3.191	.001	
SE13	<---	X2	.406	.064	6.338	***	
SE14	<---	X2	.394	.074	5.343	***	
SE15	<---	X2	.443	.081	5.481	***	
SE16	<---	X2	.382	.071	5.367	***	
SE17	<---	X3	1.000				
SE18	<---	X3	.965	.262	3.686	***	
SE19	<---	X3	2.977	.535	5.566	***	
SE20	<---	X3	2.904	.521	5.578	***	
SE21	<---	X3	3.189	.569	5.605	***	
SE22	<---	X3	2.864	.517	5.541	***	
SE23	<---	X3	2.811	.506	5.557	***	
SE24	<---	X3	2.646	.480	5.507	***	
SE25	<---	X3	2.346	.448	5.234	***	
SE26	<---	X3	2.660	.482	5.522	***	
SE27	<---	X3	2.429	.446	5.444	***	
SE28	<---	X3	2.626	.478	5.489	***	

4) Iterasi 4

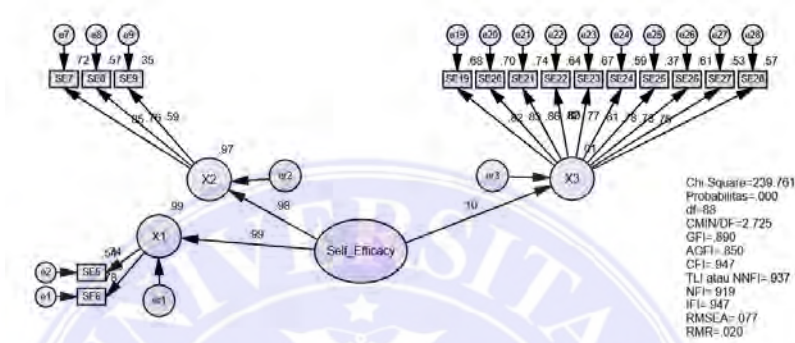


Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
X1 <--- Self_Efficacy	.955
X2 <--- Self_Efficacy	.981
X3 <--- Self_Efficacy	.161
SE6 <--- X1	.891
SE5 <--- X1	.728
SE2 <--- X1	-.158
SE1 <--- X1	-.180
SE7 <--- X2	.806
SE8 <--- X2	.741
SE9 <--- X2	.628
SE10 <--- X2	.412
SE11 <--- X2	.216
SE12 <--- X2	.198
SE13 <--- X2	.385
SE14 <--- X2	.326
SE15 <--- X2	.334
SE16 <--- X2	.330
SE17 <--- X3	.325
SE18 <--- X3	.278
SE19 <--- X3	.822
SE20 <--- X3	.833
SE21 <--- X3	.860
SE22 <--- X3	.800
SE23 <--- X3	.814
SE24 <--- X3	.773
SE25 <--- X3	.614

	Estimate
SE26 <--- X3	.785
SE27 <--- X3	.728
SE28 <--- X3	.759

5) Iterasi 5

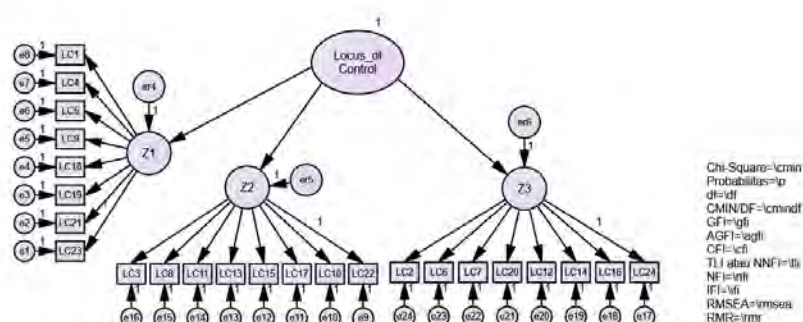


Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
X1 <--- Self_Efficacy	.993
X2 <--- Self_Efficacy	.983
X3 <--- Self_Efficacy	.101
SE6 <--- X1	.883
SE5 <--- X1	.736
SE7 <--- X2	.846
SE8 <--- X2	.756
SE9 <--- X2	.594
SE19 <--- X3	.824
SE20 <--- X3	.834
SE21 <--- X3	.862
SE22 <--- X3	.803
SE23 <--- X3	.817
SE24 <--- X3	.767
SE25 <--- X3	.610
SE26 <--- X3	.783
SE27 <--- X3	.726
SE28 <--- X3	.758

b) Model CFA Variabel *Locus of Control*

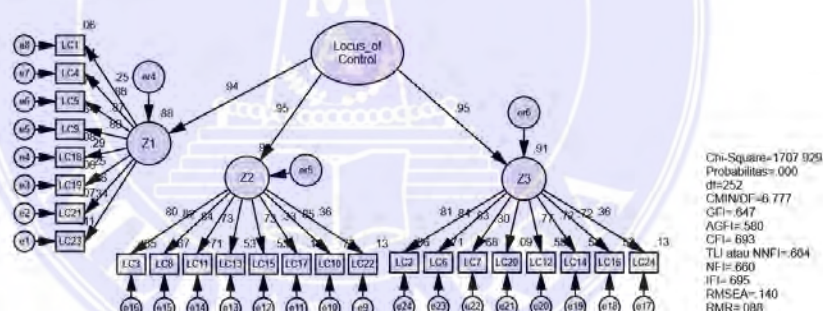
1) Iterasi 1



The following variances are negative. (Group number 1 - Default model)

	er4	er5	er6
	.000	.000	.000

2) Iterasi 2

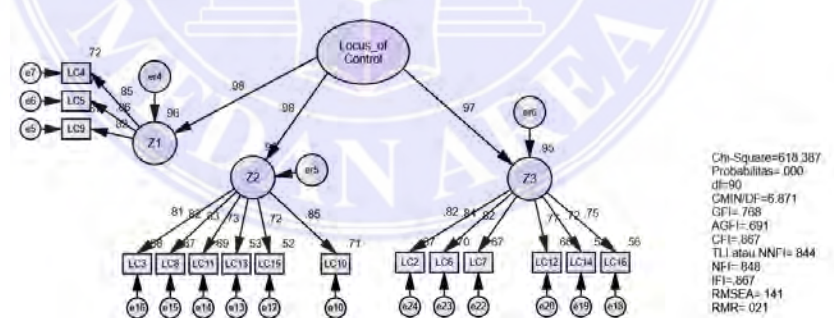


Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
Z1 <--- Locus_of_Control	.939
Z2 <--- Locus_of_Control	.954
Z3 <--- Locus_of_Control	.955
LC23 <--- Z1	.337
LC21 <--- Z1	.258
LC19 <--- Z1	.252
LC18 <--- Z1	.287
LC9 <--- Z1	.803
LC5 <--- Z1	.870

	Estimate
LC4 <--- Z1	.858
LC1 <--- Z1	.246
LC22 <--- Z2	.357
LC10 <--- Z2	.851
LC17 <--- Z2	.327
LC15 <--- Z2	.729
LC13 <--- Z2	.730
LC11 <--- Z2	.840
LC8 <--- Z2	.816
LC3 <--- Z2	.803
LC24 <--- Z3	.362
LC16 <--- Z3	.724
LC14 <--- Z3	.719
LC12 <--- Z3	.769
LC20 <--- Z3	.299
LC7 <--- Z3	.827
LC6 <--- Z3	.842
LC2 <--- Z3	.814

3) Iterasi 3



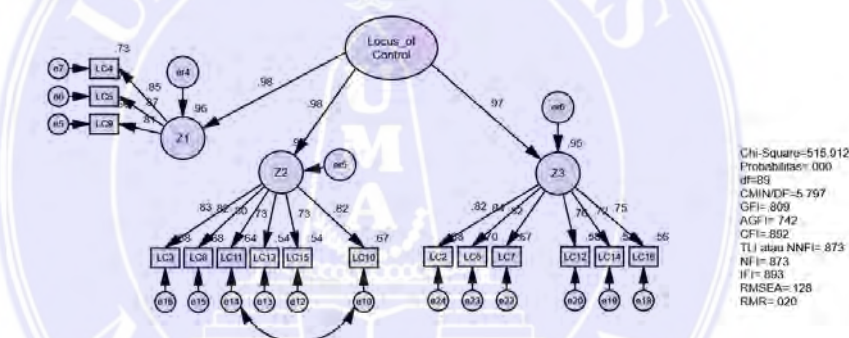
Covariances: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
er5 <--> er6	15.169	.010
er4 <--> er6	4.833	.006
e24 <--> er6	10.283	-.014
e24 <--> er5	5.974	-.013
e24 <--> er4	39.627	.035

	M.I.	Par Change
e22 <--> e23	21.816	.037
e20 <--> er6	15.305	-.019
e20 <--> er5	36.380	.034
e20 <--> er4	4.521	-.013
e20 <--> e24	11.073	-.031
e20 <--> e23	9.028	-.026
e18 <--> er6	5.310	-.011
e18 <--> er5	8.482	.016
e18 <--> e23	5.777	-.020
e18 <--> e22	8.382	-.027
e16 <--> er5	20.827	-.023
e16 <--> er4	26.486	.030
e16 <--> e24	33.839	.051
e16 <--> e23	11.735	-.028
e15 <--> er6	7.412	.012
e15 <--> er5	12.629	-.018
e15 <--> e22	51.247	.062
e15 <--> e18	4.967	-.020
e14 <--> er4	5.084	-.012
e14 <--> e24	11.027	-.027
e14 <--> e20	41.748	.059
e14 <--> e19	6.219	-.022
e14 <--> e16	12.183	-.030
e13 <--> er6	11.721	.017
e13 <--> e19	37.564	.060
e13 <--> e18	10.372	.032
e13 <--> e15	6.713	-.024
e13 <--> e14	4.226	-.018
e12 <--> er6	6.877	.013
e12 <--> er5	6.934	-.014
e12 <--> e22	9.647	-.029
e12 <--> e19	15.338	.038
e12 <--> e18	72.964	.082
e12 <--> e14	10.300	-.028
e12 <--> e13	12.924	.035
e10 <--> e24	12.277	-.027
e10 <--> e20	14.871	.033
e10 <--> e19	10.524	-.027

	M.I.	Par Change
e10 <--> e16	9.922	-.025
e10 <--> e14	92.526	.073
e7 <--> e24	10.817	.027
e7 <--> e16	15.383	.033
e6 <--> e24	16.901	.034
e6 <--> e16	23.365	.041
e6 <--> e14	10.314	-.026
e6 <--> e10	4.574	-.016
e5 <--> er4	7.402	-.015
e5 <--> e15	13.207	.032
e5 <--> e7	8.021	-.024

4) Iterasi 4

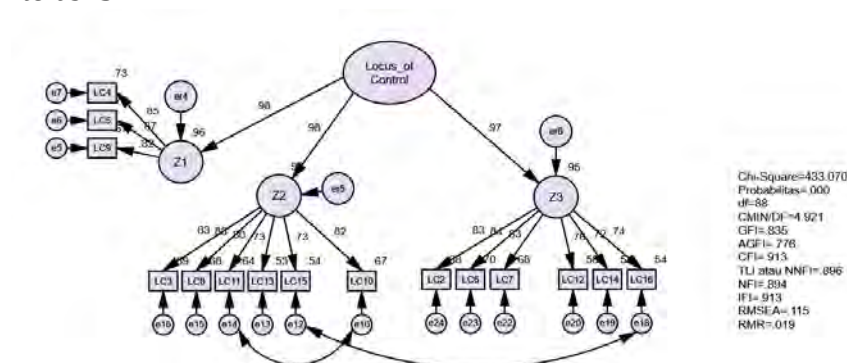


Covariances: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
er5 <--> er6	22.155	.012
e24 <--> er6	14.466	-.017
e24 <--> er4	31.839	.031
e22 <--> e23	22.629	.038
e20 <--> er6	10.192	-.016
e20 <--> er5	22.984	.028
e20 <--> e24	10.454	-.030
e20 <--> e23	6.003	-.022
e18 <--> er6	5.675	-.012
e18 <--> er5	10.735	.019
e18 <--> e23	5.326	-.020
e18 <--> e22	8.565	-.027

	M.I.	Par Change
e16 <--> er5	10.448	-.016
e16 <--> er4	19.184	.025
e16 <--> e24	28.826	.045
e16 <--> e23	13.296	-.029
e16 <--> e18	4.069	-.019
e15 <--> er6	6.252	.012
e15 <--> er5	8.756	-.015
e15 <--> e23	4.286	.016
e15 <--> e22	51.246	.062
e15 <--> e19	4.394	-.019
e15 <--> e18	5.486	-.021
e14 <--> er6	5.697	.009
e14 <--> e20	25.871	.040
e13 <--> er6	9.772	.015
e13 <--> er4	5.172	-.014
e13 <--> e19	34.910	.057
e13 <--> e18	10.019	.031
e13 <--> e15	9.386	-.028
e12 <--> er6	4.648	.010
e12 <--> e22	11.534	-.031
e12 <--> e19	13.153	.035
e12 <--> e18	73.642	.082
e12 <--> e14	4.010	-.015
e12 <--> e13	10.540	.031
e7 <--> e24	8.577	.024
e7 <--> e16	12.579	.029
e6 <--> e24	13.414	.029
e6 <--> e16	18.309	.035
e5 <--> er4	8.395	-.016
e5 <--> e16	5.060	-.020
e5 <--> e15	14.190	.033
e5 <--> e7	7.921	-.024

5) Iterasi 5

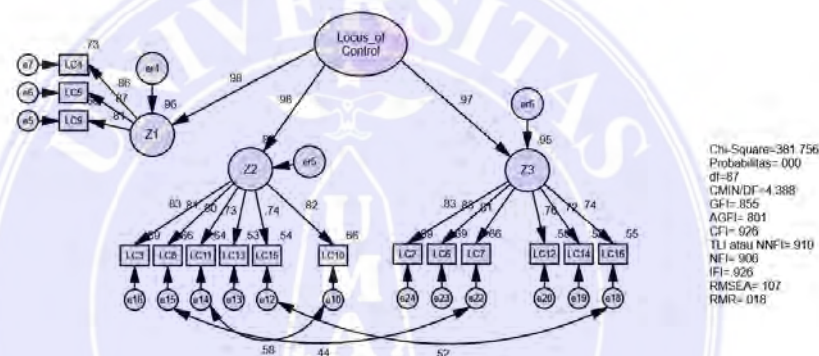


Covariances: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
er5 <--> er6	18.640	.010
er4 <--> er5	4.298	.007
e24 <--> er6	13.173	-.015
e24 <--> er4	30.193	.030
e22 <--> er5	4.052	.010
e22 <--> e23	20.493	.036
e20 <--> er6	8.737	-.014
e20 <--> er5	19.900	.026
e20 <--> e24	11.090	-.031
e20 <--> e23	6.248	-.022
e18 <--> e23	5.298	-.017
e16 <--> er5	9.073	-.015
e16 <--> er4	16.928	.023
e16 <--> e24	27.508	.044
e16 <--> e23	15.843	-.032
e15 <--> er6	6.937	.012
e15 <--> er5	7.459	-.013
e15 <--> e22	48.254	.060
e15 <--> e19	4.508	-.019
e14 <--> er6	7.692	.010
e14 <--> er5	4.225	-.009
e14 <--> e20	25.122	.040
e13 <--> er6	8.882	.014
e13 <--> er4	4.019	-.012
e13 <--> e19	35.897	.059
e13 <--> e18	5.295	.020
e13 <--> e15	8.808	-.027

	M.I.	Par Change
e12 <--> e19	13.550	.031
e12 <--> e14	5.749	-.015
e7 <--> e24	8.433	.023
e7 <--> e16	11.804	.028
e6 <--> e24	12.802	.029
e6 <--> e16	17.476	.034
e5 <--> er4	9.315	-.017
e5 <--> e16	5.908	-.021
e5 <--> e15	13.249	.032
e5 <--> e7	8.431	-.024

6) Iterasi 6

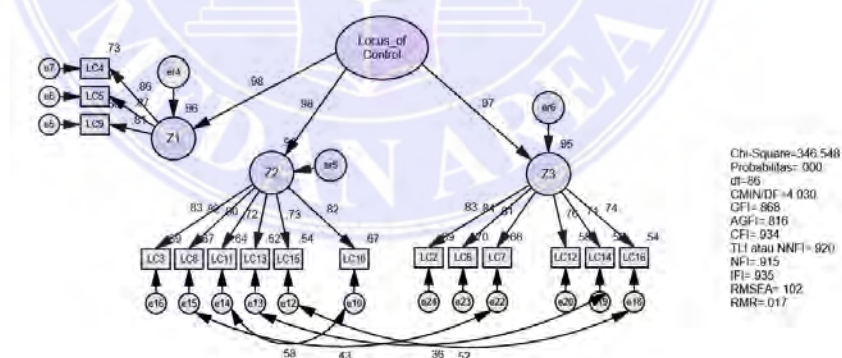


Covariances: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
er5 <--> er6	12.744	.008
er4 <--> er5	5.300	.007
e24 <--> er6	12.065	-.014
e24 <--> er4	26.754	.028
e22 <--> e23	18.419	.032
e20 <--> er6	8.731	-.014
e20 <--> er5	21.203	.026
e20 <--> e24	13.169	-.033
e20 <--> e23	5.468	-.021
e18 <--> e23	5.148	-.017
e16 <--> er5	8.596	-.014
e16 <--> er4	13.880	.021
e16 <--> e24	24.104	.040
e16 <--> e23	15.661	-.032

	M.I.	Par Change
e14 <--> er6	7.053	.010
e14 <--> e20	25.141	.040
e13 <--> er6	12.659	.017
e13 <--> er4	5.731	-.015
e13 <--> e19	33.498	.057
e13 <--> e18	4.412	.018
e13 <--> e15	8.498	-.024
e12 <--> e19	12.813	.030
e12 <--> e14	6.025	-.016
e7 <--> er4	4.101	-.010
e7 <--> e24	6.906	.021
e7 <--> e16	9.955	.026
e6 <--> e24	10.832	.026
e6 <--> e16	15.116	.031
e5 <--> er5	4.005	.010
e5 <--> er4	9.327	-.017
e5 <--> e16	6.160	-.022
e5 <--> e15	13.667	.030
e5 <--> e7	8.189	-.024

7) Iterasi 7



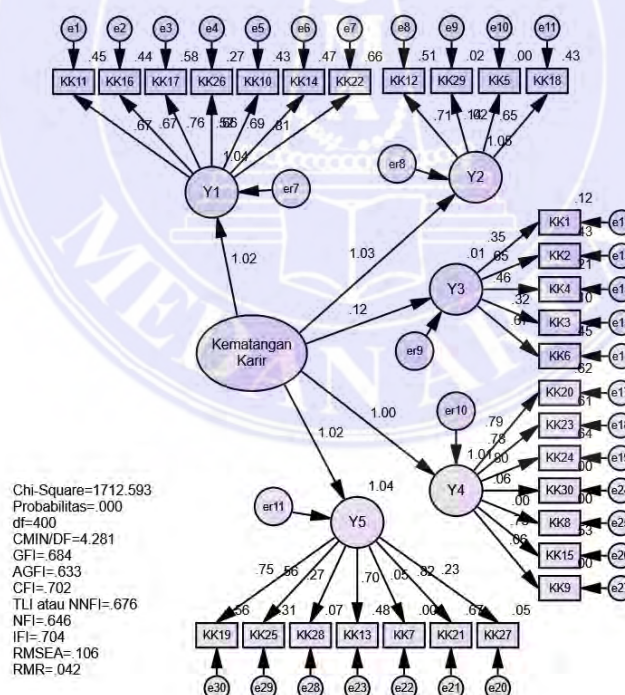
Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
Z1 <--- Locus_of_Control	.982
Z2 <--- Locus_of_Control	.980
Z3 <--- Locus_of_Control	.973
LC9 <--- Z1	.814

	Estimate
LC5 <--- Z1	.870
LC4 <--- Z1	.856
LC10 <--- Z2	.818
LC15 <--- Z2	.732
LC13 <--- Z2	.720
LC11 <--- Z2	.802
LC8 <--- Z2	.817
LC3 <--- Z2	.834
LC16 <--- Z3	.737
LC14 <--- Z3	.707
LC12 <--- Z3	.764
LC7 <--- Z3	.812
LC6 <--- Z3	.835
LC2 <--- Z3	.833

c) Model CFA Variabel Kematangan Karir

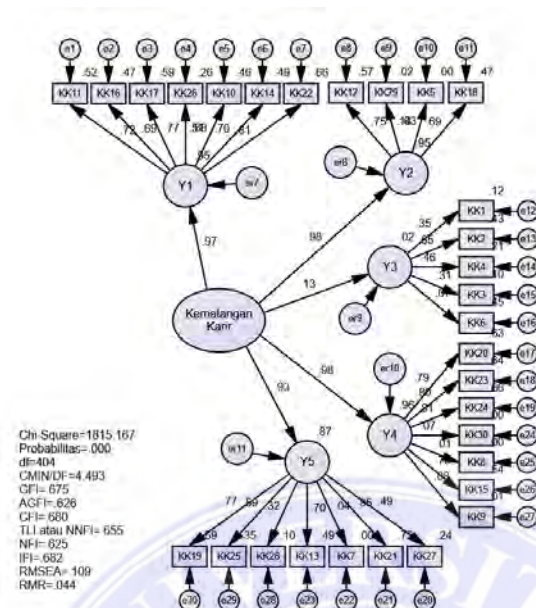
1) Iterasi 1



The following variances are negative. (Group number 1 - Default model)

	er7	er8	er10	er11
	-.006	-.010	-.001	.000

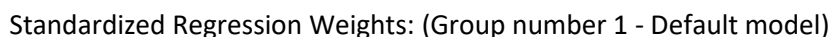
2) Iterasi 2



Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y1	<--- Kematangan_Karir	.428	.031	13.640	***	
Y2	<--- Kematangan_Karir	.444	.031	14.358	***	
Y3	<--- Kematangan_Karir	.049	.029	1.677	.094	
Y4	<--- Kematangan_Karir	.493	.031	15.661	***	
Y5	<--- Kematangan_Karir	.258	.026	9.896	***	
KK11	<--- Y1	1.000				
KK16	<--- Y1	.919	.079	11.685	***	
KK17	<--- Y1	1.076	.082	13.134	***	
KK26	<--- Y1	.762	.090	8.499	***	
KK10	<--- Y1	.939	.081	11.554	***	
KK14	<--- Y1	.909	.076	11.937	***	
KK22	<--- Y1	1.180	.085	13.854	***	
KK12	<--- Y2	1.000				
KK29	<--- Y2	.198	.087	2.271	.023	
KK5	<--- Y2	.044	.082	.537	.591	
KK18	<--- Y2	1.004	.085	11.811	***	
KK1	<--- Y3	1.000				
KK2	<--- Y3	1.017	.224	4.544	***	
KK4	<--- Y3	.816	.197	4.145	***	
KK3	<--- Y3	.487	.142	3.435	***	
KK6	<--- Y3	1.082	.238	4.545	***	

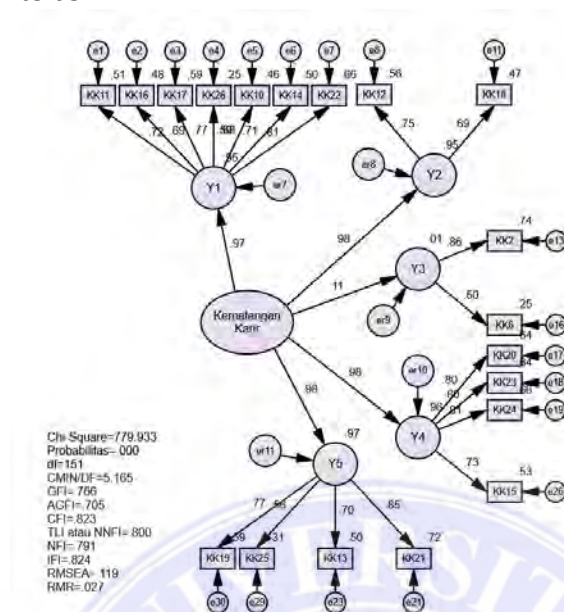
3) Iterasi 3



1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

	Estimate
Y5 <--- Kematangan_Karir	.932
KK11 <--- Y1	.720
KK16 <--- Y1	.689
KK17 <--- Y1	.770
KK26 <--- Y1	.507
KK10 <--- Y1	.681
KK14 <--- Y1	.703
KK22 <--- Y1	.810
KK12 <--- Y2	.752
KK29 <--- Y2	.138
KK18 <--- Y2	.688
KK1 <--- Y3	.352
KK2 <--- Y3	.654
KK4 <--- Y3	.458
KK3 <--- Y3	.315
KK6 <--- Y3	.670
KK20 <--- Y4	.795
KK23 <--- Y4	.800
KK24 <--- Y4	.815
KK27 <--- Y5	.487
KK21 <--- Y5	.850
KK13 <--- Y5	.698
KK15 <--- Y4	.731
KK28 <--- Y5	.319
KK25 <--- Y5	.590
KK19 <--- Y5	.765

4) Iterasi 4

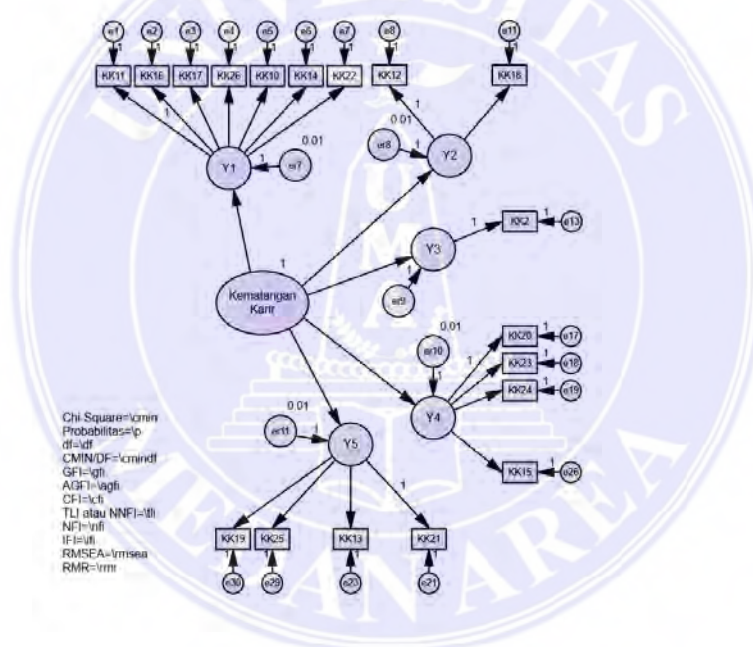


Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y1	<--- Kematangan_Karir	.427	.031	13.642	***	
Y2	<--- Kematangan_Karir	.441	.031	14.270	***	
Y3	<--- Kematangan_Karir	.056	.036	1.580	.114	
Y4	<--- Kematangan_Karir	.495	.031	15.810	***	
Y5	<--- Kematangan_Karir	.542	.031	17.312	***	
KK11	<--- Y1	1.000				
KK16	<--- Y1	.923	.079	11.714	***	
KK17	<--- Y1	1.079	.082	13.151	***	
KK26	<--- Y1	.756	.090	8.421	***	
KK10	<--- Y1	.937	.081	11.509	***	
KK14	<--- Y1	.917	.076	12.018	***	
KK22	<--- Y1	1.186	.085	13.899	***	
KK12	<--- Y2	1.000				
KK18	<--- Y2	1.009	.086	11.767	***	
KK2	<--- Y3	1.000				
KK6	<--- Y3	.609	.602	1.011	.312	

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
KK20 <--- Y4	1.000				
KK23 <--- Y4	1.010	.065	15.440	***	
KK24 <--- Y4	1.016	.064	15.884	***	
KK21 <--- Y5	1.000				
KK13 <--- Y5	.737	.053	13.835	***	
KK15 <--- Y4	.903	.066	13.750	***	
KK25 <--- Y5	.679	.067	10.150	***	
KK19 <--- Y5	.860	.055	15.775	***	

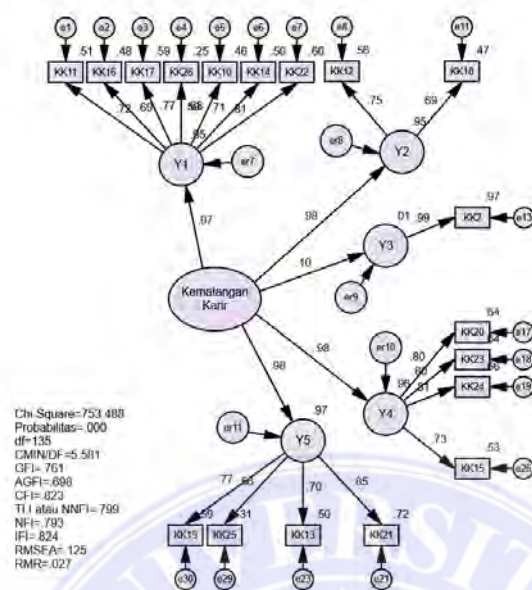
5) Iterasi 5



Result (Default model)

The model is probably unidentified. In order to achieve identifiability, it will probably be necessary to impose 1 additional constraint.

6) Iterasi 6



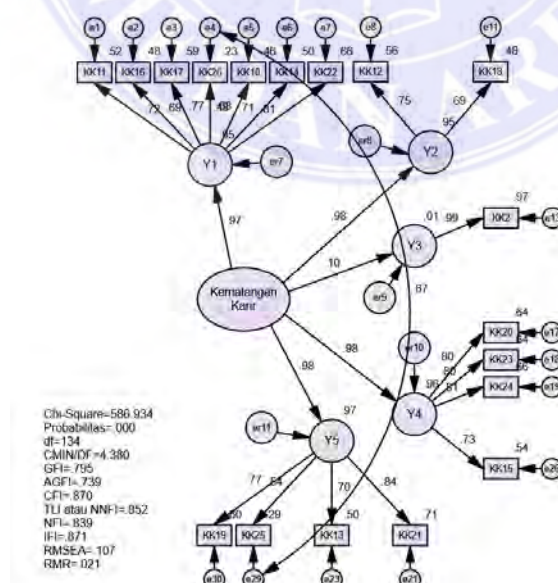
Covariances: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
er10 <--> er11	5.957	.010
er7 <--> er11	7.458	.010
er7 <--> er8	6.858	.011
e30 <--> er11	5.405	-.015
e30 <--> er8	8.921	.024
e29 <--> er7	5.061	.017
e29 <--> e30	11.292	-.046
e26 <--> er10	6.772	-.017
e26 <--> er7	9.594	.018
e23 <--> er10	4.832	-.014
e23 <--> er7	12.211	.019
e23 <--> e26	6.257	.027
e21 <--> er10	17.928	.024
e21 <--> er8	29.790	-.041
e21 <--> e26	4.183	-.020
e21 <--> e23	4.052	-.019
e19 <--> er8	4.744	-.017
e19 <--> e23	8.344	-.028
e19 <--> e21	27.893	.046
e18 <--> e19	4.692	.020
e17 <--> er11	14.774	.027

	M.I.	Par Change
e17 <--> er10	12.868	-.020
e17 <--> e30	35.376	.058
e17 <--> e26	6.590	-.027
e17 <--> e18	7.349	-.026
e11 <--> e30	16.520	.049
e11 <--> e23	6.596	-.032
e11 <--> e17	16.129	.048
e8 <--> er7	7.148	.015
e8 <--> e29	4.492	.030
e8 <--> e26	14.709	.042
e8 <--> e23	13.174	.038
e8 <--> e21	26.685	-.049
e8 <--> e19	4.976	-.022
e8 <--> e17	5.552	-.024
e7 <--> er11	6.109	.017
e7 <--> er10	19.494	.027
e7 <--> er8	8.324	-.023
e7 <--> er7	18.379	-.021
e7 <--> e23	18.567	-.043
e7 <--> e21	47.849	.061
e7 <--> e19	8.753	.027
e7 <--> e18	11.043	.032
e7 <--> e8	14.741	-.038
e6 <--> er10	5.061	-.014
e6 <--> e23	55.408	.077
e6 <--> e21	4.708	-.020
e6 <--> e19	5.799	-.023
e6 <--> e8	4.084	.021
e6 <--> e7	12.238	-.034
e5 <--> er8	12.339	.032
e5 <--> e26	13.046	.043
e5 <--> e18	9.869	-.034
e5 <--> e8	14.411	.043
e5 <--> e7	8.101	-.030
e4 <--> er11	8.358	.029
e4 <--> e30	5.009	-.031
e4 <--> e29	129.124	.218
e4 <--> e6	5.230	-.032

		M.I.	Par Change
e3	<--> e26	6.398	-.027
e3	<--> e5	8.149	-.031
e3	<--> e4	7.469	.038
e2	<--> e30	5.691	-.025
e2	<--> e23	40.929	.069
e2	<--> e17	9.706	-.032
e2	<--> e7	7.015	-.027
e2	<--> e6	21.954	.050
e1	<--> er11	4.901	-.017
e1	<--> er8	13.202	.032
e1	<--> e29	5.824	-.035
e1	<--> e26	19.385	.050
e1	<--> e21	16.099	-.039
e1	<--> e19	7.399	-.027
e1	<--> e8	22.915	.053
e1	<--> e5	15.557	.047
e1	<--> e4	10.616	-.049
e1	<--> e3	6.596	-.027

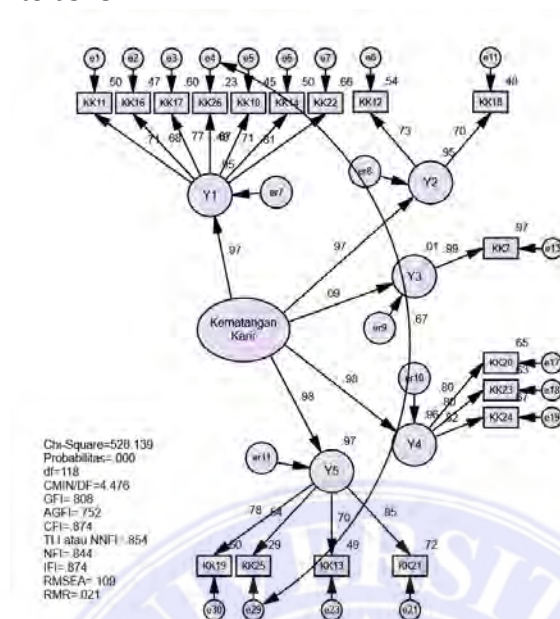
7) Iterasi 7



Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
Y1 <--- Kematangan_Karir	.974
Y2 <--- Kematangan_Karir	.975
Y3 <--- Kematangan_Karir	.099
Y4 <--- Kematangan_Karir	.980
Y5 <--- Kematangan_Karir	.983
KK11 <--- Y1	.720
KK16 <--- Y1	.689
KK17 <--- Y1	.768
KK26 <--- Y1	.477
KK10 <--- Y1	.679
KK14 <--- Y1	.708
KK22 <--- Y1	.813
KK12 <--- Y2	.746
KK18 <--- Y2	.690
KK2 <--- Y3	.986
KK20 <--- Y4	.799
KK23 <--- Y4	.798
KK24 <--- Y4	.814
KK21 <--- Y5	.845
KK13 <--- Y5	.705
KK15 <--- Y4	.732
KK25 <--- Y5	.535
KK19 <--- Y5	.773

8) Iterasi 8

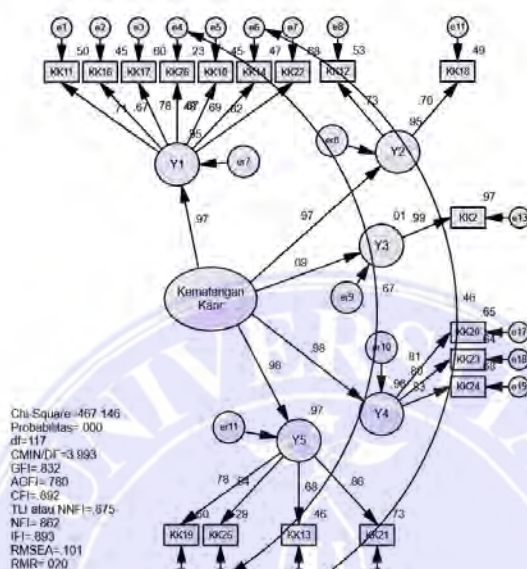


Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
Y1 <--- Kematangan_Karir	.973
Y2 <--- Kematangan_Karir	.974
Y3 <--- Kematangan_Karir	.095
Y4 <--- Kematangan_Karir	.980
Y5 <--- Kematangan_Karir	.984
KK11 <--- Y1	.709
KK16 <--- Y1	.684
KK17 <--- Y1	.773
KK26 <--- Y1	.481
KK10 <--- Y1	.671
KK14 <--- Y1	.706
KK22 <--- Y1	.815
KK12 <--- Y2	.735
KK18 <--- Y2	.695
KK2 <--- Y3	.986
KK20 <--- Y4	.805
KK23 <--- Y4	.797
KK24 <--- Y4	.821
KK21 <--- Y5	.851
KK13 <--- Y5	.697
KK25 <--- Y5	.538

	Estimate
KK19 <--- Y5	.777

9) Iterasi 9

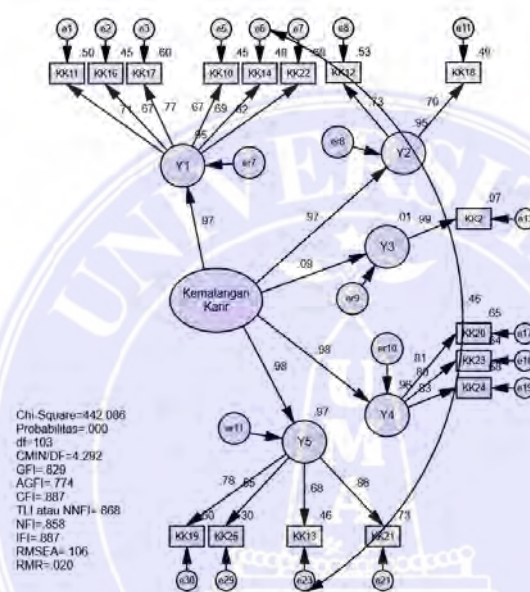


Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
Y1 <--- Kematangan_Karir	.973
Y2 <--- Kematangan_Karir	.974
Y3 <--- Kematangan_Karir	.094
Y4 <--- Kematangan_Karir	.980
Y5 <--- Kematangan_Karir	.984
KK11 <--- Y1	.707
KK16 <--- Y1	.672
KK17 <--- Y1	.775
KK26 <--- Y1	.480
KK10 <--- Y1	.669
KK14 <--- Y1	.686
KK22 <--- Y1	.823
KK12 <--- Y2	.728
KK18 <--- Y2	.697
KK2 <--- Y3	.986
KK20 <--- Y4	.806
KK23 <--- Y4	.798

	Estimate
KK24 <--- Y4	.826
KK21 <--- Y5	.856
KK13 <--- Y5	.680
KK25 <--- Y5	.536
KK19 <--- Y5	.776

10) Iterasi 10



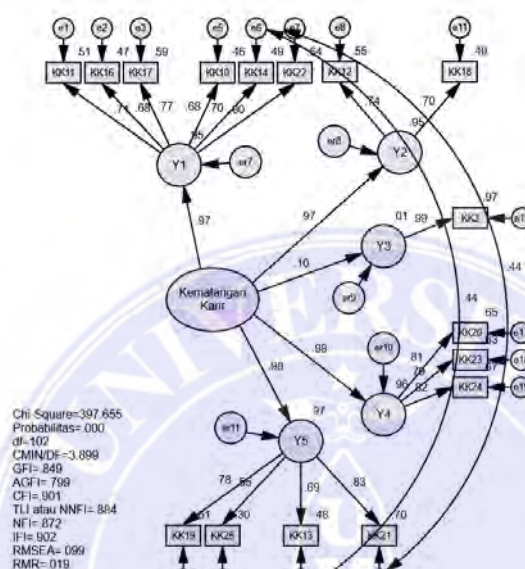
Covariances: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
er10 <--> er11	8.658	.013
er7 <--> er8	9.629	.013
e30 <--> er11	7.645	-.018
e30 <--> er8	10.412	.026
e29 <--> e30	10.507	-.044
e21 <--> er10	18.034	.025
e21 <--> er8	31.598	-.041
e21 <--> e30	4.872	-.019
e19 <--> er8	4.933	-.017
e19 <--> e30	4.921	-.020
e19 <--> e21	21.140	.038
e17 <--> er11	9.813	.021
e17 <--> er10	11.991	-.020

		M.I.	Par Change
e17 <--> e30		32.273	.054
e17 <--> e19		4.672	-.019
e17 <--> e18		10.743	-.031
e11 <--> e30		14.477	.045
e11 <--> e23		5.786	-.027
e11 <--> e21		7.201	-.029
e11 <--> e17		13.365	.042
e8 <--> er7		8.471	.016
e8 <--> e29		6.572	.038
e8 <--> e23		12.435	.035
e8 <--> e21		22.905	-.046
e7 <--> er11		8.410	.019
e7 <--> er10		12.636	.022
e7 <--> er8		8.313	-.023
e7 <--> er7		14.622	-.018
e7 <--> e23		4.446	-.019
e7 <--> e21		41.338	.055
e7 <--> e19		5.696	.021
e7 <--> e18		9.244	.029
e7 <--> e8		11.634	-.034
e6 <--> e7		4.076	-.017
e5 <--> er8		15.111	.036
e5 <--> e18		7.440	-.030
e5 <--> e8		18.877	.052
e5 <--> e7		8.386	-.031
e3 <--> er7		4.734	-.011
e3 <--> e29		5.765	.033
e3 <--> e5		6.992	-.029
e2 <--> e30		4.493	-.023
e2 <--> e23		28.164	.053
e2 <--> e17		8.109	-.030
e2 <--> e7		6.011	-.025
e2 <--> e6		4.578	.021
e1 <--> er8		15.507	.035
e1 <--> e23		7.012	.027
e1 <--> e21		16.803	-.040
e1 <--> e19		6.280	-.025
e1 <--> e8		28.377	.061

		M.I.	Par Change
e1	<--> e5	18.050	.051
e1	<--> e3	5.782	-.026

11) Iterasi 11

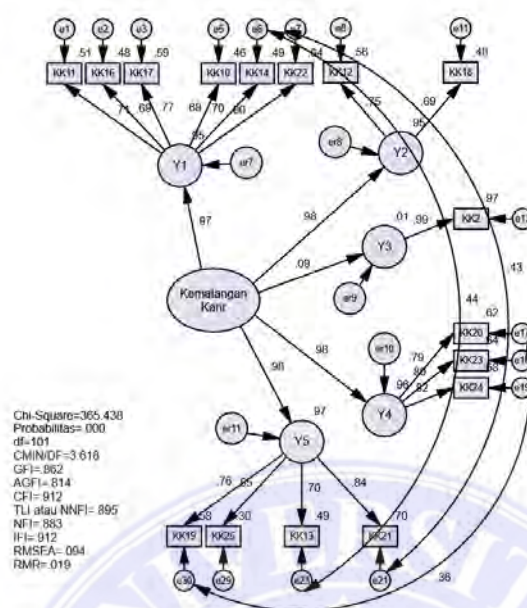


Covariances: (Group number 1 - Default model)

		M.I.	Par Change
er10	<--> er11	7.516	.012
er7	<--> er8	12.701	.015
e30	<--> er11	6.145	-.015
e30	<--> er8	6.461	.020
e29	<--> e30	11.929	-.047
e21	<--> er10	16.215	.023
e21	<--> er8	18.792	-.030
e19	<--> er8	5.283	-.018
e19	<--> e30	4.434	-.020
e19	<--> e21	18.804	.035
e18	<--> e19	5.096	.021
e17	<--> er11	10.587	.021
e17	<--> er10	9.924	-.019
e17	<--> e30	30.527	.052
e17	<--> e18	9.790	-.030
e11	<--> e30	13.073	.043

	M.I.	Par Change
e11 <--> e23	6.908	-.029
e11 <--> e21	5.376	-.023
e11 <--> e17	12.456	.041
e8 <--> er10	6.230	-.017
e8 <--> er7	10.351	.017
e8 <--> e29	5.689	.034
e8 <--> e23	11.072	.032
e8 <--> e21	11.650	-.030
e8 <--> e17	5.661	-.024
e7 <--> er10	11.628	.020
e7 <--> er7	4.663	-.009
e7 <--> e18	10.611	.029
e5 <--> er8	11.297	.031
e5 <--> e18	8.188	-.032
e5 <--> e8	15.313	.045
e5 <--> e7	5.308	-.023
e3 <--> er11	4.493	.014
e3 <--> er7	6.258	-.012
e3 <--> e29	5.829	.033
e3 <--> e5	8.458	-.032
e2 <--> e30	7.414	-.029
e2 <--> e23	27.257	.052
e2 <--> e17	10.154	-.033
e2 <--> e6	4.232	.020
e1 <--> er8	11.662	.030
e1 <--> e29	4.046	-.030
e1 <--> e23	6.030	.024
e1 <--> e21	10.801	-.030
e1 <--> e19	6.274	-.025
e1 <--> e8	24.256	.055
e1 <--> e5	15.241	.046
e1 <--> e3	7.820	-.030

12) Iterasi 12



Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate
Y1	<--- Kematangan_Karir	.973
Y2	<--- Kematangan_Karir	.975
Y3	<--- Kematangan_Karir	.093
Y4	<--- Kematangan_Karir	.979
Y5	<--- Kematangan_Karir	.983
KK11	<--- Y1	.714
KK16	<--- Y1	.690
KK17	<--- Y1	.770
KK10	<--- Y1	.678
KK14	<--- Y1	.700
KK22	<--- Y1	.801
KK12	<--- Y2	.746
KK18	<--- Y2	.692
KK2	<--- Y3	.986
KK20	<--- Y4	.787
KK23	<--- Y4	.801
KK24	<--- Y4	.825
KK21	<--- Y5	.835
KK13	<--- Y5	.697
KK25	<--- Y5	.550
KK19	<--- Y5	.763

Lampiran 4 ANALISIS NORMALITAS DATA

Assessment of normality (Group number 1)

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
KK19	2.000	4.000	-.308	-2.163	-.653	-2.290
KK25	2.000	4.000	-.142	-.994	-.815	-2.857
KK13	2.000	4.000	-.294	-2.059	-.747	-2.617
KK21	2.000	4.000	-.363	-2.547	-.720	-2.524
KK24	2.000	4.000	-.320	-2.245	-.676	-2.368
KK23	2.000	4.000	-.373	-2.612	-.703	-2.464
KK20	2.000	4.000	-.335	-2.348	-.670	-2.347
KK2	1.000	4.000	-.157	-1.100	.107	.376
KK18	2.000	4.000	-.716	-5.019	-.572	-2.006
KK12	2.000	4.000	-.297	-2.080	-.654	-2.291
KK22	2.000	4.000	-.350	-2.452	-.705	-2.471
KK14	2.000	4.000	-.237	-1.664	-.771	-2.704
KK10	2.000	4.000	-.389	-2.729	-.669	-2.345
KK17	2.000	4.000	-.308	-2.163	-.653	-2.290
KK16	2.000	4.000	-.776	-5.442	-.382	-1.341
KK11	2.000	4.000	-.276	-1.938	-.672	-2.358
Multivariate					28.758	10.290

Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance) (Group number 1)

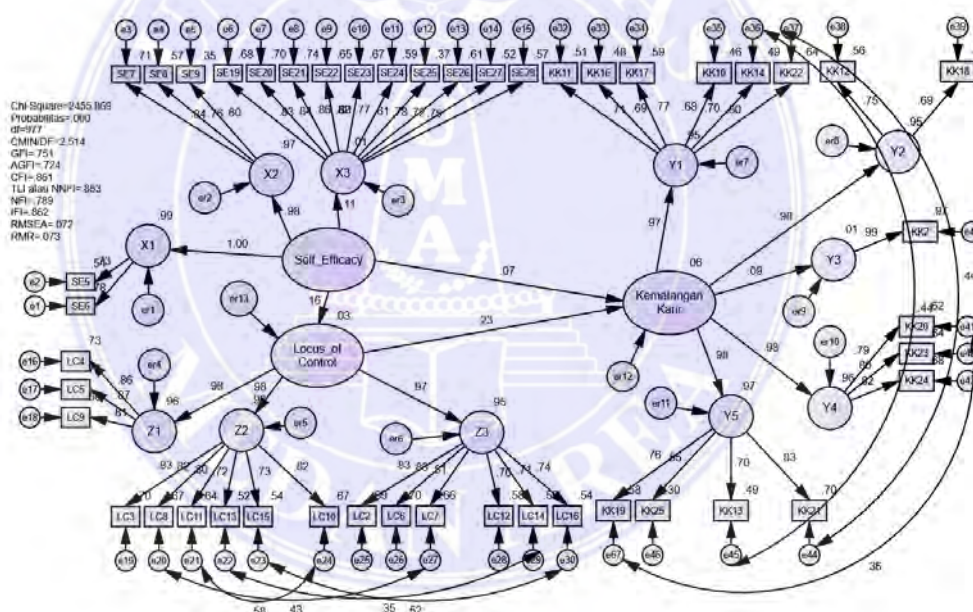
Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
172	31.157	.013	.978
214	30.768	.014	.927
9	30.618	.015	.822
270	30.618	.015	.649
54	29.299	.022	.778
13	28.178	.030	.881
274	28.178	.030	.786
91	28.018	.031	.712
41	27.938	.032	.610
43	27.788	.034	.530
176	27.767	.034	.410
125	27.744	.034	.302
110	27.640	.035	.234
148	27.485	.036	.191

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
151	27.374	.038	.147
259	26.985	.042	.172
35	26.540	.047	.225
114	26.187	.051	.262
31	26.165	.052	.194
292	26.165	.052	.134
60	26.162	.052	.089
242	26.038	.054	.075
132	26.027	.054	.048
84	25.527	.061	.095
106	25.403	.063	.083
73	25.393	.063	.056
81	25.313	.064	.044
192	25.167	.067	.041
58	25.031	.069	.037
120	24.955	.071	.029
216	24.940	.071	.019
184	24.916	.071	.012
103	24.848	.073	.009
94	24.653	.076	.011
6	24.539	.078	.010
267	24.539	.078	.006
3	24.487	.079	.004
264	24.487	.079	.002
257	24.468	.080	.001
116	24.452	.080	.001
230	24.446	.080	.000
72	24.409	.081	.000
173	24.301	.083	.000
45	24.223	.085	.000
78	24.117	.087	.000
68	24.107	.087	.000
191	24.089	.088	.000
74	24.071	.088	.000
93	24.054	.088	.000
143	24.037	.089	.000
52	24.023	.089	.000
163	23.960	.090	.000

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
248	23.780	.094	.000
153	23.750	.095	.000
140	23.723	.096	.000
109	23.649	.097	.000
131	23.538	.100	.000
210	23.444	.102	.000
67	23.390	.104	.000
95	23.218	.108	.000
177	23.069	.112	.000
235	23.026	.113	.000
157	22.999	.114	.000
133	22.782	.120	.000
8	22.614	.124	.000
269	22.614	.124	.000
89	22.503	.128	.000
206	22.484	.128	.000
239	22.452	.129	.000
253	22.433	.130	.000
233	22.402	.131	.000
86	22.386	.131	.000
87	22.370	.132	.000
175	22.311	.133	.000
204	22.225	.136	.000
82	22.014	.143	.000
42	21.934	.145	.000
130	21.814	.149	.000
139	21.661	.154	.000
105	21.523	.159	.000
12	21.446	.162	.000
273	21.446	.162	.000
25	21.435	.162	.000
286	21.435	.162	.000
98	21.421	.163	.000
158	21.401	.164	.000
182	21.105	.175	.000
180	21.048	.177	.000
246	21.048	.177	.000
209	21.011	.178	.000

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
238	20.996	.179	.000
56	20.974	.180	.000
100	20.936	.181	.000
99	20.789	.187	.000
36	20.721	.189	.000
183	20.671	.192	.000
251	20.656	.192	.000
44	20.635	.193	.000
189	20.459	.200	.000
39	20.322	.206	.000

1. ANALISIS FULL MODEL GABUNGAN (MODEL STRUCTURAL)



Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Locus_of_Control	<--- Self_Efficacy	.163	.065	2.519	.012	
Kematangan_Karir	<--- Self_Efficacy	.071	.065	1.086	.278	
Kematangan_Karir	<--- Locus_of_Control	.236	.064	3.668	***	
X1	<--- Self_Efficacy	.568	.032	17.767	***	
X2	<--- Self_Efficacy	.534	.033	16.387	***	
X3	<--- Self_Efficacy	.065	.038	1.699	.089	
Z1	<--- Locus_of_Control	.507	.031	16.290	***	

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Z2	<---	Locus_of_Control	.492	.030	16.421	***	
Z3	<---	Locus_of_Control	.421	.029	14.280	***	
Y1	<---	Kematangan_Karir	.407	.030	13.505	***	
Y2	<---	Kematangan_Karir	.427	.030	14.132	***	
Y3	<---	Kematangan_Karir	.053	.035	1.533	.125	
Y4	<---	Kematangan_Karir	.467	.031	15.285	***	
Y5	<---	Kematangan_Karir	.515	.031	16.803	***	
SE6	<---	X1	1.000				
SE5	<---	X1	.884	.062	14.218	***	
SE7	<---	X2	1.000				
SE8	<---	X2	.852	.059	14.401	***	
SE9	<---	X2	.691	.065	10.610	***	
SE19	<---	X3	1.000				
SE20	<---	X3	.973	.056	17.380	***	
SE21	<---	X3	1.059	.058	18.220	***	
SE22	<---	X3	.962	.059	16.402	***	
SE23	<---	X3	.944	.056	16.823	***	
SE24	<---	X3	.879	.057	15.335	***	
SE25	<---	X3	.780	.069	11.310	***	
SE26	<---	X3	.876	.056	15.702	***	
SE27	<---	X3	.798	.057	14.086	***	
SE28	<---	X3	.865	.058	14.970	***	
LC9	<---	Z1	1.000				
LC5	<---	Z1	1.112	.061	18.090	***	
LC4	<---	Z1	1.058	.060	17.663	***	
LC10	<---	Z2	1.000				
LC15	<---	Z2	.835	.058	14.361	***	
LC13	<---	Z2	.824	.059	13.992	***	
LC11	<---	Z2	1.012	.041	24.866	***	
LC8	<---	Z2	1.023	.061	16.743	***	
LC3	<---	Z2	1.052	.061	17.188	***	
LC16	<---	Z3	1.000				
LC14	<---	Z3	.918	.073	12.549	***	
LC12	<---	Z3	1.110	.081	13.641	***	
LC7	<---	Z3	1.192	.081	14.715	***	
LC6	<---	Z3	1.160	.077	15.102	***	
LC2	<---	Z3	1.190	.079	15.087	***	
KK11	<---	Y1	1.000				
KK16	<---	Y1	.938	.081	11.623	***	
KK17	<---	Y1	1.097	.084	13.047	***	
KK10	<---	Y1	.953	.083	11.426	***	
KK14	<---	Y1	.919	.078	11.851	***	

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
KK22	<---	Y1	1.190	.088	13.602	***	
KK12	<---	Y2	1.000				
KK18	<---	Y2	1.016	.086	11.749	***	
KK2	<---	Y3	1.000				
KK20	<---	Y4	1.000				
KK23	<---	Y4	1.040	.069	15.034	***	
KK24	<---	Y4	1.053	.068	15.562	***	
KK21	<---	Y5	1.000				
KK13	<---	Y5	.742	.055	13.393	***	
KK25	<---	Y5	.688	.069	9.937	***	
KK19	<---	Y5	.865	.057	15.149	***	

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate
Locus_of_Control	<---	Self_Efficacy	.160
Kematangan_Karir	<---	Self_Efficacy	.069
Kematangan_Karir	<---	Locus_of_Control	.231
X1	<---	Self_Efficacy	.995
X2	<---	Self_Efficacy	.983
X3	<---	Self_Efficacy	.108
Z1	<---	Locus_of_Control	.982
Z2	<---	Locus_of_Control	.980
Z3	<---	Locus_of_Control	.974
Y1	<---	Kematangan_Karir	.973
Y2	<---	Kematangan_Karir	.975
Y3	<---	Kematangan_Karir	.094
Y4	<---	Kematangan_Karir	.979
Y5	<---	Kematangan_Karir	.983
SE6	<---	X1	.885
SE5	<---	X1	.734
SE7	<---	X2	.843
SE8	<---	X2	.756
SE9	<---	X2	.595
SE19	<---	X3	.825
SE20	<---	X3	.835
SE21	<---	X3	.861
SE22	<---	X3	.804
SE23	<---	X3	.818

		Estimate
SE24	<--- X3	.768
SE25	<--- X3	.610
SE26	<--- X3	.780
SE27	<--- X3	.722
SE28	<--- X3	.755
LC9	<--- Z1	.814
LC5	<--- Z1	.870
LC4	<--- Z1	.856
LC10	<--- Z2	.818
LC15	<--- Z2	.733
LC13	<--- Z2	.720
LC11	<--- Z2	.801
LC8	<--- Z2	.817
LC3	<--- Z2	.834
LC16	<--- Z3	.737
LC14	<--- Z3	.707
LC12	<--- Z3	.764
LC7	<--- Z3	.812
LC6	<--- Z3	.834
LC2	<--- Z3	.834
KK11	<--- Y1	.714
KK16	<--- Y1	.690
KK17	<--- Y1	.771
KK10	<--- Y1	.679
KK14	<--- Y1	.699
KK22	<--- Y1	.800
KK12	<--- Y2	.747
KK18	<--- Y2	.692
KK2	<--- Y3	.986
KK20	<--- Y4	.787
KK23	<--- Y4	.802
KK24	<--- Y4	.824
KK21	<--- Y5	.835
KK13	<--- Y5	.698
KK25	<--- Y5	.552
KK19	<--- Y5	.763

Lampiran 5 SURAT KETERANGAN PENELITIAN

